



Catatan Atas Laporan

BMIN

per 31 Desember 2025

**Direktorat Jenderal
Perhubungan Laut**

Jl. Medan Merdeka Barat No. 8 - Jakarta

AUDITED

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2025 Audited

I PENDAHULUAN

- Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- i. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 70 Tahun 2018 tentang Petunjuk Penatausahaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

- Entitas Pelaporan

Persiapan penyusunan Laporan BMN dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut setiap Semester dan Tahunan pada seluruh UPT/Satker yang tersebar diseluruh Indonesia dengan data yang bersumber dari Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap secara terintegrasi mulai dari UAKPB UAPPB-W dan UAPPB-E1.

Selain itu telah pula dilakukan Rekonsiliasi dengan Biro Keuangan dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Barang tingkat Kementerian Perhubungan. Oleh karena itu untuk dapat mengejar keterbatasan waktu dilakukan langkah-langkah dalam penyusunan Laporan BMN dimana Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang (UAPPB-W) yang telah ditunjuk menyampaikan data dukung Laporan dari masing-masing UPT / Satker / UAKPB ke UAPPB-E1 digabungkan dengan seluruh UAPPB-W yang berjumlah 34 diseluruh Indonesia.

II KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Kebijakan-kebijakan Penatausahaan pada Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon 1 (UAPPB-E1) Direktorat Jenderal

- a. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 70 Tahun 2018 tentang Petunjuk Penatausahaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

III PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Eselon I Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* ini adalah sebesar Rp.134.624.901.407.618,- (Seratus tiga puluh empat triliyun enam ratus dua puluh empat miliar sembilan ratus satu juta empat ratus tujuh ribu enam ratus delapan belas rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp.129.028.611.656.200,- (Seratus dua puluh sembilan triliyun dua puluh delapan miliar enam ratus sebelas juta enam ratus lima puluh lima ribu enam ribu dua ratus rupiah) dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar Rp.19.051.172.358.489,- (Sembilan belas triliyun lima puluh satu miliar seratus tujuh puluh dua juta tiga ratus lima puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh sembilan rupiah) dan nilai mutasi kurang yang terjadi selama Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar Rp.(13.413.630.441.331)- (Tiga belas triliyun empat ratus tiga belas miliar enam ratus tiga puluh juta empat ratus empat puluh satu ribu tiga ratus tiga puluh satu rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;

2. Laporan Barang Intrakomptabel;
3. Laporan Barang Ekstrakomptabel;
4. Laporan Barang Gabungan;
5. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan;
6. Laporan Aset Tak Berwujud;
7. Laporan Penyusutan Intrakomptabel;
8. Laporan Penyusutan Ekstrakomptabel;
9. Laporan Amortisasi Aset Tak Berwujud;
10. Laporan Posisi BMN di Neraca;
11. Laporan Persediaan;
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal Pelaporan Keuangan - Pelaporan BMN pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut . Kementerian Perhubungan;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN.

IV RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2025 Audited

1. Saldo Awal Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited

Nilai BMN per 31 Desember 2024 Direktorat Jenderal Perhubungan Laut adalah sebesar Rp.129.028.611.656.200- (Seratus dua puluh sembilan triliun dua puluh delapan miliar enam ratus sebelas juta enam ratus lima puluh enam ribu dua ratus rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp.129.013.578.020.125- (Seratus dua puluh sembilan triliun tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta dua puluh ribu seratus dua puluh lima rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp15.033.636.075- (Lima belas miliar tiga puluh tiga juta enam ratus tiga puluh enam ribu tujuh puluh lima rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited

Mutasi BMN sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 Audited adalah sebagai berikut:

a **PERSEDIAAN**

1) Barang Persediaan

Saldo Barang Persediaan pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar Rp. 141.329.996.627-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.139.678.502.530- dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp1.651.494.097-

No.	Uraian	Saldo Awal (Rp.)	Mutasi (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	Barang Konsumsi	61.929.060.243	(606.068.610)	61.322.991.633
2	Amunisi	490.777.348	(33.222.171)	457.555.177
3	Bahan untuk Pemeliharaan	1.872.342.650	(707.808.299)	1.164.534.351
4	Suku Cadang	31.377.589.946	23.172.505	31.400.762.451
5	Pita Cukai Materai dan Leges	-	-	-
6	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
7	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
8	Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat Dalam Proses	-	-	-
9	Bahan Baku	680.339.581	(158.874.181)	521.465.400
10	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga - jaga	73.774.800	(9.233.400)	64.541.400
11	Persediaan Lainnya	43.254.617.962	3.143.528.253	46.398.146.215
12	Persediaan Belum Diregister	-	-	-
	J u m l a h	139.678.502.530	1.651.494.097	141.329.996.627

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp.1.870.907.218- yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp.294.923.324- dan barang persediaan dalam kondisi usang senilai Rp1.575.983.894-

Mutasi terbesar yaitu pada Persediaan Lainnya senilai Rp.3.143.528.253- yaitu berupa transaksi saldo awal persediaan lainnya berupa Pipa Baja Konstruksi (CSP) pada beberapa Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

b) ASET TETAP

1) Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 20.663.516 m2 senilai Rp. 13.445.329.424.261-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 21.226.367 m2 senilai Rp. 16.093.082.085.423-. Mutasi tambah sebanyak 905.786 unit senilai Rp.599.908.639.641- dan mutasi kurang sebanyak (1.468.637) m2 senilai Rp.(3.247.661.300.803)-

Mutasi tambah Tanah tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	179.885.742.145	-	179.885.742.145
2	Pembelian	89.355.000	-	89.355.000
3	Transfer Masuk	28.898.937.000	-	28.898.937.000
4	Hibah Masuk	7.233.479.434	-	7.233.479.434
5	Reklasifikasi Masuk	11.513.439.800	-	11.513.439.800
6	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	3.119.216.000	-	3.119.216.000
7	Perolehan Lainnya	5.785.394.369	-	5.785.394.369
8	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	9.875.946	-	9.875.946
9	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	361.996.874.947	-	361.996.874.947
10	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	1.376.325.000	-	1.376.325.000
	J u m l a h	599.908.639.641	-	599.908.639.641

1) Mutasi tambah tanah yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah berupa Tanah Hasil Reklamasi pada KSOP Patimban dalam rangka pembayaran retensi sesuai dengan Surat Keterangan Pencatatan Barang Milik Negara Nomor SKET-KSOP.Pmb 120 Tahun 2025 senilai Rp.95.217.766.483,-

2) Mutasi tambah tanah yang bernilai signifikan berasal dari transaksi koreksi pencatatan nilai bertambah berupa tanah bangunan kantor pemerintah Pada KSOP Bau-Bau dalam rangka penggabungan aset sesuai Surat Keterangan KPB Kantor KSOP Baubau No UM.003/06/05/KSOP.BAU-25 tanggal 14 februari 2025 senilai Rp214.998.559.763,-

Mutasi kurang Tanah tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Susulan	(14.640.077.181)	-	(14.640.077.181)
2	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(45.388.889.614)	-	(45.388.889.614)
3	Penghapusan	(5.570.177.769)	-	(5.570.177.769)
4	Hibah Keluar	(8.548.995.504)	-	(8.548.995.504)
5	Reklasifikasi Keluar	(52.421.024.492)	-	(52.421.024.492)
6	Koreksi Pencatatan	(257.174.623.950)	-	(257.174.623.950)
7	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(4.681.719.189)	-	(4.681.719.189)
8	Perubahan BMN Ke Aset Konsesi Jasa	(2.859.235.793.104)	-	(2.859.235.793.104)
	J u m l a h	(3.247.661.300.803)	-	(3.247.661.300.803)

1) Mutasi Kurang Tanah yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Koreksi Pencatatan berupa tanah lapangan lainnya Pada UPP Bau-Bau dalam rangka penggabungan BMN kode 2010104001 yang pengembangannya dicatat secara terpisah sesuai Surat Keterangan KPB Kantor KSOP Baubau No UM.003/06/05/KSOP.BAU-25 tanggal 14 Februari 2025 senilai Rp101.049.600.000,-

- 2) Mutasi kurang Tanah yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa pada KSOP Patimban sesuai dengan Surat Keterangan Pencatatan Aset Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Nomor: PL.002/02/KSOP.Pmb/2026 tgl 11 Februari 2026 senilai Rp.2.825.602.041.232,-

2) Peralatan Dan Mesin

Saldo Peralatan Dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 196.819 unit senilai Rp22.103.878.813.889-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 201.993 unit senilai Rp.21.772.891.096.986- mutasi tambah sebanyak 5.911 unit senilai Rp.737.271.037.869- dan mutasi kurang sebanyak (11.085) unit senilai Rp. (402.283.320.966)-

Mutasi tambah Peralatan Dan Mesin tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	41.848.140.740	81.137.200	41.929.277.940
2	Pembelian	125.812.156.059	247.236.540	126.059.392.599
3	Transfer Masuk	55.225.837.085	-	55.225.837.085
4	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	174.622.529.522	-	174.622.529.522
5	Pembatalan Penghapusan	1.252.375.210	7.717.600	1.260.092.810
6	Reklasifikasi Masuk	2.998.323.202	50.212.800	3.048.536.002
7	Perolehan Lainnya	100.218.862.666	18.171.420	100.237.034.086
8	Penyelesaian Pembangunan Langsung	645.250.000	-	645.250.000
9	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	1.018.443.442	80.424.270	1.098.867.712
10	Batal Transfer Keluar	249.610.000	-	249.610.000
11	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	22.012.275.901	-	22.012.275.901
12	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	18.873.349.786	6	18.873.349.792
13	Pengembangan Melalui KDP	190.350.271.256	-	190.350.271.256
14	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	2.143.613.000	-	2.143.613.000
	J u m l a h	737.271.037.869	484.899.836	737.755.937.705

- 1) Mutasi tambah Peralatan dan Mesin yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP pada Satker Peningkatan Fungsi Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai berupa Rigid Inflatable Boat (RIB) Kelas II sebanyak 17 Unit sesuai dengan BAST No 1/BAST-WISNU/PPK/PFKPLP/XII/2025 senilai Rp40.168.892.000,-

- 2) Mutasi tambah Peralatan dan Mesin yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Pengembangan Melalui KDP berupa Kapal Anti Polusi pada PLP Tanjung Priok senilai Rp.31.547.302.600,- terdiri atas Paket Peralatan Penanggulangan Tumpahan Minyak (PPTM) sesuai BAST 17/BAST/PPPTM/PPK/PLP.TPK-2025 senilai Rp.29.933.802.600 dan Pemeliharaan Overhaul CPP Nakashima Type XSR-69/76 sesuai BAST 51/BAST/PPP-KN114/PPK/PLP.TPK-2025 senilai Rp.1.613.500.000,-

Mutasi kurang Peralatan Dan Mesin tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Manual	(4.575.101.860)	-	(4.575.101.860)
2	Koreksi Susulan	(2.364.311.414)	-	(2.364.311.414)
3	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(86.287.851.335)	(2)	(86.287.851.337)
4	Penghapusan	(3.739.352.733)	-	(3.739.352.733)
5	Transfer Keluar	(55.052.361.585)	-	(55.052.361.585)
6	Reklasifikasi Keluar	(35.403.344.056)	(50.212.800)	(35.453.556.856)
7	Koreksi Pencatatan	(70.389.223.366)	(950.000)	(70.390.173.366)
8	Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	(1.906.050.000)	-	(1.906.050.000)
9	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(143.188.918.981)	(201.019.735)	(143.389.938.716)
10	Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa	(3.376.805.636)	-	(3.376.805.636)
	J u m l a h	(406.283.320.966)	(252.182.537)	(406.535.503.503)

- 1) Mutasi kurang Peralatan dan Mesin yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa Solar Cell pada UPP Sofifi dalam rangka Koreksi Nilai dan Reklasifikasi Barang sesuai surat nomor KU.004/5/10/UPP.SF1/2025 tanggal 5 Mei 2025 senilai Rp27.848.071.550,-
- 2) Mutasi kurang Peralatan dan Mesin yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Koreksi Nilai Berkurang pada PLP Tanjung Priok senilai 29,933,802,600 dari NUP 1 kapal anti polusi dengan nilai perolehan Rp. 217,416,224,789 dan dilanjutkan dengan transaksi perolehan lainnya NUP 2 proteksi lingkungan lainnya sebesar Rp. 29,933,802,600 berdasarkan Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Nomor : PL.201/1/10/PLP.TPK/2025 tanggal 31 Desember 2025

Rincian mutasi Peralatan Dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Alat Besar

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Penggunaan Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 4.172 unit senilai Rp. 839.766.593.421. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4.247 unit senilai Rp.850.181.416.382-. Mutasi tambah sebanyak 85 unit senilai Rp7.681.237.322- dan mutasi kurang sebanyak (160) unit senilai Rp.(18.096.060.283)-

Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	1.793.422.740	-	1.793.422.740
2	Pembelian	799.624.449	-	799.624.449
3	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	3.374.101.506	-	3.374.101.506
4	Pembatalan Penghapusan	24.741.200	792.000	25.533.200
5	Perolehan Lainnya	462.989.927	-	462.989.927
6	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	242.500.000	-	242.500.000
7	Pengembangan Melalui KDP	983.500.000	-	983.500.000
8	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	357.500	-	357.500
J u m l a h		7.681.237.322	792.000	7.682.029.322

Mutasi kurang Alat Besar tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi Keluar	(34.650.000)	-	(34.650.000)
2	Penghentiaan Aset Dari	(18.061.410.283)	(3.036.000)	(18.064.446.283)
J u m l a h		(18.096.060.283)	(3.036.000)	(18.099.096.283)

b) Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Penggunaan Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 7.398 unit senilai Rp.14.532.557.717.341-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 7.457 unit senilai Rp.14.343.336.223.380- mutasi tambah sebanyak 136 unit senilai Rp.292.590.620.436- dan mutasi kurang sebanyak (195) unit senilai Rp.(103.369.126.475)-

Mutasi tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	535.300.001	-	535.300.001
2	Pembelian	24.134.242.613	-	24.134.242.613
3	Transfer Masuk	22.091.165.660	-	22.091.165.660
4	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	51.843.914.180	-	51.843.914.180
5	Reklasifikasi Masuk	1.857.814.785	-	1.857.814.785
6	Perolehan Lainnya	5.800.000	-	
7	Penyelesaian Pembangunan Langsung	645.250.000	-	645.250.000

8	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	38.783.400	-	38.783.400
9	Batal Transfer Keluar	249.610.000	-	249.610.000
10	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	21.685.927.901	-	21.685.927.901
11	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	16.196.857.024	-	16.196.857.024
12	Pengembangan Melalui KDP	151.996.281.472	-	151.996.281.472
13	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	1.309.673.400	-	1.309.673.400
J u m l a h		292.590.620.436	-	292.584.820.436

Mutasi kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Susulan	(19.000.000)	-	(19.000.000)
2	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(31.740.284.078)	-	(31.740.284.078)
3	Transfer Keluar	(21.867.710.160)	-	(21.867.710.160)
4	Reklasifikasi Keluar	(1.853.456.685)	-	(1.853.456.685)
5	Koreksi Pencatatan	(18.654.483.320)	-	(18.654.483.320)
6	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(29.234.192.232)	-	(29.234.192.232)
J u m l a h		(103.369.126.475)	-	(103.369.126.475)

c) Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 4.012 unit senilai Rp.230.486.555.621-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4.295 unit senilai Rp235.910.097.349- mutasi tambah sebanyak 95 unit senilai Rp11.958.274.496- dan mutasi kurang sebanyak (378) unit senilai Rp.(17.381.816.224)-

Mutasi tambah Alat Bengkel Dan Alat Ukur tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	135.902.608	-	135.902.608
2	Pembelian	1.378.514.294	-	1.378.514.294
3	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	572.700.000	-	572.700.000
4	Reklasifikasi Masuk	13.542.000	-	13.542.000
5	Perolehan Lainnya	24.173.000	-	24.173.000
6	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	10.203.120	640.470	10.843.590
7	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	276.961.974	-	276.961.974
8	Pengembangan Melalui KDP	9.546.277.500	-	9.546.277.500
J u m l a h		11.958.274.496	640.470	11.958.914.966

Mutasi kurang Alat Bengkel Dan Alat Ukur tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(11.104.758.910)	-	(11.104.758.910)
2	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(6.277.057.314)	(2.609.000)	(6.279.666.314)
J u m l a h		(17.381.816.224)	(2.609.000)	(17.384.425.224)

d) Alat Pertanian

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 1.082 unit senilai Rp.48.270.190.808-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1.139 unit senilai Rp. 48.295.056.152- mutasi tambah sebanyak 5 unit senilai Rp92.860.000- dan mutasi kurang sebanyak (62) unit senilai Rp.(117.726.144)-

Mutasi tambah Alat Pertanian tersebut meliputi :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Pembelian	75.085.000	-	75.085.000
2	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	17.775.800	-	17.775.800
J u m l a h		92.860.800	-	92.860.800

Mutasi kurang Alat Pertanian tersebut meliputi :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Penghentiaa Aset Dari Penggunaan	(117.726.144)	(1.518.000)	(119.244.144)
J u m l a h		(117.726.144)	(1.518.000)	(119.244.144)

e) Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 101.954 unit senilai Rp.718.116.247.320-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 105.929 unit senilai Rp.709.400.331.898- mutasi tambah sebanyak 2.637 unit senilai Rp.34.953.633.170- dan mutasi kurang sebanyak (6.612) unit senilai Rp.(26.237.717.748)-

Mutasi tambah Alat Kantor & Rumah Tangga tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	4.714.146.987	81.137.200	4.795.284.187
2	Pembelian	14.294.167.427	129.384.740	
3	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	5.887.685.579	-	
4	Pembatalan Penghapusan	169.430.000	-	
5	Reklasifikasi Masuk	229.598.717	50.212.800	279.811.517
6	Perolehan Lainnya	9.148.187.007	3.471.420	9.151.658.427
7	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	497.417.452	68.918.700	566.336.152
8	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	2.000.001	6	2.000.007
9	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	11.000.000	-	11.000.000
J u m l a h		34.953.633.170	333.124.866	14.806.090.290

Mutasi kurang Alat Kantor & Rumah Tangga tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(3.534.270.261)	(2)	(3.534.270.263)
2	Penghapusan	(176.839.000)	-	
3	Reklasifikasi Keluar	(1.731.768.290)	(50.212.800)	
4	Koreksi Pencatatan	(34.500.000)	-	(34.500.000)
5	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	(1.901.430.000)	-	(1.901.430.000)
6	Penghentiaa Aset Dari Penggunaan	(15.669.232.161)	(134.433.898)	(15.803.666.059)
7	Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa	(3.189.678.036)	-	(3.189.678.036)
J u m l a h		(26.237.717.748)	(184.646.700)	(24.463.544.358)

f) Alat Studio komunikasi Dan Pemancar

Saldo Alat Studio komunikasi Dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 19.322 unit senilai Rp.2.694.825.771.206-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 19.040 unit senilai Rp.2.629.532.249.667-. Mutasi tambah sebanyak 1.006 unit senilai Rp.180.054.443.938- dan mutasi kurang sebanyak (724) unit senilai Rp.(144.760.922.399)-

Mutasi tambah Alat Studio komunikasi Dan Pemancar tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	11.426.207.347	-	11.426.207.347
2	Pembelian	28.035.345.283	34.675.000	28.070.020.283
3	Transfer Masuk	8.950.480.500	-	8.950.480.500
4	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	53.385.411.456	-	53.385.411.456
5	Pembatalan Penghapusan	358.683.860	-	358.683.860
6	Reklasifikasi Masuk	273.595.400	-	273.595.400
7	Perolehan Lainnya	47.651.616.858	-	47.651.616.858
8	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	161.887.950	-	161.887.950
9	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	83.848.000	-	83.848.000
10	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	1.898.655.000	-	1.898.655.000
11	Pengembangan Melalui KDP	27.824.212.284	-	27.824.212.284
12	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	4.500.000	-	4.500.000
J u m l a h		180.054.443.938	34.675.000	180.089.118.938

Mutasi kurang Alat Studio komunikasi Dan Pemancar tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Susulan	(2.345.311.414)	-	(2.345.311.414)
2	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(30.497.091.620)	-	(30.497.091.620)
3	Penghapusan	(3.540.980.013)	-	(3.540.980.013)
4	Transfer Keluar	(8.950.480.500)	-	(8.950.480.500)
5	Reklasifikasi Keluar	(5.317.431.152)	-	(5.317.431.152)
6	Koreksi Pencatatan	(11.836.592.600)	(950.000)	(11.837.542.600)
7	Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	(3.300.000)	-	(3.300.000)
8	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(52.269.735.100)	(8.249.010)	(52.277.984.110)
J u m l a h		(114.760.922.399)	(9.199.010)	(114.770.121.409)

g) Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 6.190 unit senilai Rp.98.832.565.802-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 6.483 unit senilai Rp. 105.204.367.178- mutasi tambah sebanyak 59 unit senilai Rp7.568.634.496- dan mutasi kurang sebanyak (352) unit senilai Rp.(13.940.435.872)-

Mutasi tambah Alat Kedokteran Dan Kesehatan tersebut meliputi :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	1.367.631	-	1.367.631
2	Pembelian	840.311.865	-	840.311.865
3	Transfer Masuk	6.619.855.000	-	6.619.855.000
4	Perolehan Lainnya	107.100.000	-	107.100.000
5	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	-	7.690.500	7.690.500
J u m l a h		7.568.634.496	7.690.500	7.576.324.996

Mutasi kurang Alat Kedokteran Dan Kesehatan tersebut meliputi :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Penghapusan	(7.030.000)	-	(7.030.000)
2	Transfer Keluar	(6.619.855.000)	-	(6.619.855.000)
3	Reklasifikasi Keluar	(25.000.000)	-	(25.000.000)
4	Koreksi Pencatatan	(6.619.855.000)	-	(6.619.855.000)
5	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(668.695.872)	-	(668.695.872)
J u m l a h		(13.940.435.872)	-	(13.940.435.872)

h) Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 10.810 unit senilai Rp.786.499.587.930-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 11.481 unit senilai Rp.778.669.948.180- mutasi tambah sebanyak 252 unit senilai Rp.37.438.179.574- dan mutasi kurang sebanyak (923) unit senilai Rp (29.608.539.824)-

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	2.014.729.776	-	2.014.729.776
2	Pembelian	2.171.948.958	13.186.800	2.185.135.758
3	Transfer Masuk	1.346.763.000	-	1.346.763.000
4	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.225.370.000	-	1.225.370.000
5	Pembatalan Penghapusan	380.711.800	2.442.000	383.153.800
6	Reklasifikasi Masuk	5.712.300	-	5.712.300
7	Perolehan Lainnya	30.286.980.820	-	30.286.980.820
8	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	5.962.920	-	5.962.920
J u m l a h		37.438.179.574	15.628.800	37.453.808.374

Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(1.124.950.000)	-	(1.124.950.000)
2	Transfer Keluar	(1.346.763.000)	-	(1.346.763.000)
3	Reklasifikasi Keluar	(391.719.300)	-	(391.719.300)
4	Koreksi Pencatatan	(23.377.927.310)	-	(23.377.927.310)
5	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(3.367.180.214)	(12.070.600)	(3.379.250.814)
J u m l a h		(29.608.539.824)	(12.070.600)	(29.620.610.424)

i) Alat Persenjataan

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 3.119 unit senilai Rp567.172.465.796-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3.168 unit senilai Rp.540.027.633.688-. Mutasi tambah sebanyak 67 unit senilai Rp32.269.909.168- dan mutasi kurang sebanyak (116) unit senilai Rp.(4.364.520.000)-

Mutasi tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	113.341.076	-	113.341.076
2	Pembelian	4.503.203.092	9.990.000	4.513.193.092
3	Transfer Masuk	4.364.520.000	-	4.364.520.000
4	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	23.242.196.200	-	23.242.196.200
5	Pembatalan Penghapusan	11.998.800	-	11.998.800
6	Reklasifikasi Masuk	34.650.000	-	34.650.000
J u m l a h		32.269.909.168	9.990.000	32.279.899.168

Mutasi kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Transfer Keluar	(4.364.520.000)	-	(4.364.520.000)
2	Reklasifikasi Keluar	(151.196.000)	-	(151.196.000)
3	Koreksi Pencatatan	(326.124.000)	-	(326.124.000)
4	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(283.237.060)	-	(283.237.060)
J u m l a h		(4.364.520.000)	-	(4.364.520.000)

j) Komputer

Saldo Komputer pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 27.875 unit senilai Rp.757.868.712.377-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 27.831 unit senilai Rp705.567.561.060-. Mutasi tambah sebanyak 1.269 unit senilai Rp.85.648.660.883- dan mutasi kurang sebanyak (1.225) unit senilai Rp.(33.347.509.566)-

Mutasi tambah Komputer tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	20.183.430.993	-	20.183.430.993
2	Pembelian	42.240.502.978	-	42.240.502.978
3	Transfer Masuk	11.853.052.925	-	11.853.052.925
4	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	8.372.008.500	-	8.372.008.500
5	Pembatalan Penghapusan	132.150.000	-	132.150.000
6	Reklasifikasi Masuk	483.374.000	-	483.374.000
7	Perolehan Lainnya	1.156.763.800	-	1.156.763.800
8	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	234.719.500	-	234.719.500
9	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	174.576.087	-	174.576.087
10	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	818.082.100	-	818.082.100
J u m l a h		85.648.660.883	-	85.648.660.883

Mutasi kurang Komputer tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Manual	(4.575.101.860)	-	(4.575.101.860)
2	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(756.996.466)	-	(756.996.466)
3	Transfer Keluar	(11.903.032.925)	-	(11.903.032.925)
4	Reklasifikasi Keluar	(5.648.067.000)	-	(5.648.067.000)
5	Koreksi Pencatatan	(137.050.236)	-	(137.050.236)
6	Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	(1.320.000)	-	(1.320.000)
7	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(10.325.941.079)	(1.150.007)	(10.327.091.086)
J u m l a h		(33.347.509.566)	(1.150.007)	(33.348.659.573)

k) Alat Eksplorasi

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 118 unit senilai Rp.42.052.543.812-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 116 unit senilai Rp.41.030.816.312- mutasi tambah sebanyak 5 unit senilai Rp.1.024.322.500-. Mutasi kurang sebanyak (3) unit senilai Rp.(2.595.000)-

Mutasi tambah Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Pembelian	99.500.000	-	99.500.000
2	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	921.622.500	-	921.622.500
3	Perolehan Lainnya	3.200.000	-	3.200.000
J u m l a h		1.024.322.500	0	1.024.322.500

Mutasi kurang Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(2.595.000)	-	(2.595.000)
J u m l a h		(2.595.000)	-	(2.595.000)

l) Alat Pengeboran

Saldo Alat Pengeboran pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 16 unit senilai Rp.11.700.427.100-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 18 unit senilai Rp.11.701.407.100- mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp.0- dan mutasi kurang sebanyak (2) unit senilai Rp.(980.000)-

Mutasi tambah Alat Pengeboran tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1		-	-	-
J u m l a h		-	-	-

Mutasi kurang Alat Pengeboran tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(980.000)	-	(980.000)
J u m l a h		(980.000)	-	(980.000)

m) Alat Produksi pengolahan Dan Pemurnian

Saldo Alat Produksi pengolahan Dan Pemurnian pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 156 unit senilai Rp.144.957.210.783-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 153 unit senilai Rp.143.539.304.503-. Mutasi tambah sebanyak 4 unit senilai Rp.1.430.940.000- dan mutasi kurang sebanyak (1) unit senilai Rp.(13.033.720)-

Mutasi tambah Alat Produksi pengolahan Dan Pemurnian tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Pembelian	1.371.960.000	-	1.371.960.000
1	Perolehan Lainnya	58.980.000	-	58.980.000
J u m l a h		1.430.940.000	0	1.430.940.000

Mutasi kurang Alat Produksi pengolahan Dan Pemurnian tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Penghapusan	(13.033.720)	-	(13.033.720)
J u m l a h		(13.033.720)	-	(13.033.720)

n) Alat Keselamatan Kerja

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 8.432 unit senilai Rp.198.065.640.212-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 8.455 unit senilai Rp.173.022.676.249-. Mutasi tambah sebanyak 234 unit senilai Rp.33.382.737.525- dan mutasi kurang sebanyak (257) unit senilai Rp.(8.339.773.562)-

Mutasi tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	920.183.100	-	920.183.100
2	Pembelian	2.188.622.900	60.000.000	2.248.622.900
3	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	19.293.026.000	-	19.293.026.000
4	Pembatalan Penghapusan	26.938.800	4.483.600	31.422.400
5	Reklasifikasi Masuk	100.036.000	-	100.036.000
6	Perolehan Lainnya	10.802.237.425	14.700.000	10.816.937.425
7	Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	51.693.300	3.174.600	54.867.900
J u m l a h		33.382.737.525	82.358.200	33.465.095.725

Mutasi kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(7.479.500.000)	-	(7.479.500.000)
2	Penghapusan	(1.470.000)	-	
3	Koreksi Pencatatan	(120.000.000)	-	
4	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(738.803.562)	(37.953.220)	(776.756.782)
J u m l a h		(8.339.773.562)	(37.953.220)	(8.256.256.782)

o) Alat Peraga

Saldo Alat Peraga pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 286 unit senilai Rp.1.064.295.501-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 286 unit senilai Rp.1.064.295.501- mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp.0- dan mutasi kurang sebanyak (0) unit senilai Rp.(0)-

Mutasi tambah Alat Peraga tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1		-	-	-
J u m l a h		-	-	-

Mutasi kurang Alat Peraga tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1		-	-	-
J u m l a h		-	-	-

p) Peralatan Proses/Produksi

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 305 unit senilai Rp.16.100.896.651-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 301 unit senilai Rp.16.067.468.170- mutasi tambah sebanyak 6 unit senilai Rp.37.878.481- dan mutasi kurang sebanyak (2) unit senilai Rp.(4.450.000)-

Mutasi tambah Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	10.108.481	-	10.108.481
2	Pembelian	15.000.000	-	15.000.000
3	Perolehan Lainnya	12.770.000	-	12.770.000
J u m l a h		37.878.481	-	37.878.481

Mutasi kurang Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Penghentiaan Aset Dari	(4.450.000)	-	4.450.000
J u m l a h		(4.450.000)	-	4.450.000

q) Rambu - Rambu

Saldo Rambu - Rambu pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 1.352 unit senilai Rp.341.963.225.724-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1.363 unit senilai Rp.362.983.734.231-. Mutasi tambah sebanyak 44 unit senilai Rp8.706.024.430- dan mutasi kurang sebanyak (55) unit senilai Rp.(29.726.532.937)-

Mutasi tambah Rambu - Rambu tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Pembelian	1.753.467.000	-	1.753.467.000
2	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	6.504.493.601	-	6.504.493.601
3	Perolehan Lainnya	448.063.829	-	448.063.829
J u m l a h		8.706.024.430	-	8.706.024.430

Mutasi kurang Rambu - Rambu tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi Keluar	(20.110.537.129)	-	(20.110.537.129)
2	Koreksi Pencatatan	(9.282.690.900)	-	(9.282.690.900)
3	Penghentiaa Aset Dari Penggunaan	(146.177.308)	-	(146.177.308)
4	Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa	(187.127.600)	-	(187.127.600)
J u m l a h		(29.726.532.937)	-	(29.726.532.937)

r) Peralatan Olah Raga

Saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 219 unit senilai Rp.73.179.676.484-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 231 unit senilai Rp.77.356.509.986-. Mutasi tambah sebanyak 6 unit senilai Rp.2.034.190.650- dan mutasi kurang sebanyak (18) unit senilai Rp.(6.211.024.152)-

Mutasi tambah Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Pembelian	1.512.170.200	-	1.512.170.200
2	Pembatalan Penghapusan	147.720.750	-	
3	Perolehan Lainnya	50.000.000	-	
4	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	324.299.700	-	324.299.700
J u m l a h		2.034.190.650	-	1.836.469.900

Mutasi kurang Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(50.000.000)	-	(50.000.000)
2	Reklasifikasi Keluar	(139.518.500)	-	(139.518.500)
3	Penghentiaa Aset Dari Penggunaan	(6.021.505.652)	-	(6.021.505.652)
J u m l a h		(6.211.024.152)	-	(6.211.024.152)

s) Peralatan Keimigrasian

Saldo Alat Peraga pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 1 unit senilai Rp.398.490.000-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit senilai Rp.0- mutasi tambah sebanyak 1 unit senilai Rp.398.490.000- dan mutasi kurang sebanyak (0) unit senilai Rp.(0)-

Mutasi tambah Alat Peraga tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Pembelian	398.490.000	-	398.490.000
J u m l a h		398.490.000	-	398.490.000

Mutasi kurang Alat Peraga tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1		-	-	-
J u m l a h		-	-	-

3) Gedung Dan Bangunan

Saldo Gedung Dan Bangunan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 12.609 unit senilai Rp.9.497.875.090.658-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 12.327 unit senilai Rp.9.575.503.884.509- mutasi tambah sebanyak 549 unit senilai Rp.721.927.993.923- dan mutasi kurang sebanyak (267) unit senilai Rp. (799.556.787.774)-

Mutasi tambah Gedung Dan Bangunan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	231.538.867.010	320.290.450	231.859.157.460
2	Pembelian	16.141.411.523	64.824.000	16.206.235.523
3	Transfer Masuk	5.943.890.500	-	5.943.890.500
4	Hibah Masuk	277.750.000	-	277.750.000
5	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	177.654.376.396	-	177.654.376.396
6	Pembatalan Penghapusan	178.484.000	-	178.484.000
7	Reklasifikasi Masuk	84.858.458.544	-	84.858.458.544
8	Perolehan Lainnya	80.069.705.381	-	80.069.705.381
9	Penyelesaian Pembangunan Langsung	2.886.397.519	-	2.886.397.519
10	Reklasifikasi PI ke BMN	3.897.521.916	-	3.897.521.916
11	Perolehan Reklasifikasi Dari Ekstra ke Intra	-	-	-
12	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	704.801.020	-	704.801.020
13	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	32.704.079.897	-	32.704.079.897
14	Pengembangan Melalui KDP	71.718.051.546	-	71.718.051.546
15	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	13.354.198.671	-	13.354.198.671
	J u m l a h	721.927.993.923	385.114.450	722.313.108.373

- 1) Mutasi tambah Gedung dan Bangunan yang bernilai signifikan berasal dari Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP pada Disnav Tanjung Pinang berupa Menara Suar Listrik Diesel Karang Singa sesuai dengan BAST PL.108/40/6/DNG.TPI-2025 tanggal 30 Juni 2025 senilai Rp.73.476.099.358,-
- 2) Mutasi tambah Gedung dan Bangunan yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Saldo Awal berupa Bangunan Terbuka Lainnya Pada UPP Tual dalam rangka pemecahan aset sesuai Surat Nomor KU.002/1/6/K.UPP.TL-2025 tanggal 23 Juni 2025 Senilai Rp72.964.506.300,-

Mutasi kurang Gedung Dan Bangunan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Susulan	(2.688.794.547)	-	(2.688.794.547)
2	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(49.238.434.327)	-	(49.238.434.327)
3	Penghapusan	(7.447.889.594)	-	(7.447.889.594)
4	Transfer Keluar	(5.763.299.500)	-	(5.763.299.500)
5	Hibah Keluar	(3.799.025.373)	-	(3.799.025.373)
6	Reklasifikasi Keluar	(23.278.404.087)	-	(23.278.404.087)
7	Koreksi Pencatatan	(44.481.632.826)	-	(44.481.632.826)
8	Penghapusan Reklasifikasi Dari Ekstra ke Intra	-	-	-
9	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(32.787.542.763)	(22.130.000)	(32.809.672.763)
10	Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa	(577.915.800.353)	-	(577.915.800.353)
11	Perubahan BMN ke PI	(52.155.964.404)	-	(52.155.964.404)
	J u m l a h	(799.556.787.774)	(22.130.000)	(799.578.917.774)

- 1) Mutasi Gedung dan Bangunan yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa sesuai dengan Surat Keterangan Pencatatan Aset Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara (KSP BMN) pada UPP Nabire Nomor: PL.303/1/01/ UPP.Nbr-2025 tgl 30 Des 2025 senilai Rp.38.052.354.315,-
- 2) Mutasi kurang Gedung dan Bangunan yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa pada KSOP Patimban sesuai dengan Surat Keterangan Pencatatan Aset Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Nomor: PL.002/02/KSOP.Pmb/2026 tgl 11 Februari 2026 senilai Rp.464.554.476.118,-

Rincian mutasi Gedung Dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 7.943 unit senilai Rp.5.065.057.821.906-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 7.750 unit senilai Rp5.315.587.568.897- mutasi tambah sebanyak 362 unit senilai Rp.448.660.920.835- dan mutasi kurang sebanyak (168) unit senilai Rp.(699.190.667.826)-

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	187.558.652.900	320.290.450	187.878.943.350
2	Pembelian	13.490.602.523	49.839.000	13.540.441.523
3	Transfer Masuk	3.332.487.000	-	3.332.487.000
4	Hibah Masuk	277.750.000	-	277.750.000
5	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	52.759.612.864	-	52.759.612.864
6	Reklasifikasi Masuk	53.548.345.415	-	53.548.345.415
7	Perolehan Lainnya	52.509.537.608	-	52.509.537.608
8	Penyelesaian Pembangunan Langsung	1.594.609.322	-	1.594.609.322
9	Reklasifikasi PI ke BMN	3.897.521.916	-	
10	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	605.301.020	-	605.301.020
11	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	16.428.830.332	-	
12	Pengembangan Melalui KDP	59.055.680.264	-	59.055.680.264
13	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	3.601.989.671	-	3.601.989.671
J u m l a h		448.660.920.835	370.129.450	428.704.698.037

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Susulan	(2.648.221.547)	-	(2.648.221.547)
2	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(30.546.352.433)	-	(30.546.352.433)
3	Penghapusan	(7.039.158.474)	-	(7.039.158.474)
4	Transfer Keluar	(3.151.896.000)	-	(3.151.896.000)
5	Hibah Keluar	(3.611.437.373)	-	(3.611.437.373)
6	Reklasifikasi Keluar	(12.425.243.087)	-	(12.425.243.087)
7	Koreksi Pencatatan	(9.189.024.013)	-	
8	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(8.829.827.847)	(22.130.000)	(8.807.697.847)
9	Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa	(569.593.542.648)	-	(569.593.542.648)
10	Perubahan BMN ke PI	(52.155.964.404)	-	(52.155.964.404)
J u m l a h		(699.190.667.826)	(22.130.000)	(689.979.513.813)

b) Monumen

Saldo Monumen pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun 2025 *Audited* sebesar 21 unit senilai Rp.1.670.189.000-. Tidak terdapat pengurangan atau penambahan pada periode ini dari saldo awal sebelumnya.

Mutasi tambah Monumen tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1		-	-	-
J u m l a h		-	-	-

Mutasi kurang Monumen tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1		-	-	-
J u m l a h		-	-	-

c) Bangunan Menara

Saldo Bangunan Menara pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 3.391 unit senilai Rp. 3.928.369.856.919-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3.341 unit senilai Rp.3.778.741.629.584- mutasi tambah sebanyak 132 unit senilai Rp.237.608.969.709- dan mutasi kurang sebanyak (82) unit senilai Rp.(87.980.742.374)-

Mutasi tambah Bangunan Menara tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	29.401.567.683	-	29.401.567.683
2	Pembelian	1.673.325.000	-	1.673.325.000
3	Transfer Masuk	2.611.403.500	-	2.611.403.500
4	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	116.635.299.969	-	116.635.299.969
5	Pembatalan Penghapusan	178.484.000	-	178.484.000
6	Reklasifikasi Masuk	29.821.617.300	-	29.821.617.300
7	Perolehan Lainnya	18.597.442.410	-	18.597.442.410
8	Perolehan Reklasifikasi Dari Ekstra ke Intra	-	-	-
9	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	16.275.249.565	-	16.275.249.565
10	Pengembangan Melalui KDP	12.662.371.282	-	12.662.371.282
11	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	9.752.209.000	-	9.752.209.000
J u m l a h		237.608.969.709	-	237.608.969.709

Mutasi kurang Bangunan Menara tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(17.043.262.645)	-	(17.043.262.645)
2	Transfer Keluar	(2.611.403.500)	-	-
3	Reklasifikasi Keluar	(9.943.324.000)	-	-
4	Koreksi Pencatatan	(34.523.679.313)	-	-
5	Penghapusan Reklasifikasi Dari Ekstra ke Intra	-	-	-
6	Penghentiaian Aset Dari Penggunaan	(23.859.072.916)	-	(23.859.072.916)
J u m l a h		(87.980.742.374)	-	(40.902.335.561)

d) Tugu Titik Kontrol/Pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 1.254 unit senilai Rp.502.777.222.833-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1.215 unit senilai Rp. 479.504.497.028-. Mutasi tambah sebanyak 55 unit senilai Rp35.658.103.379- dan mutasi kurang sebanyak (16) unit senilai Rp.(12.385.377.5745)-

Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	14.578.646.427	-	14.578.646.427
2	Pembelian	977.484.000	14.985.000	992.469.000
3	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	8.259.463.563	-	8.259.463.563
4	Reklasifikasi Masuk	1.488.495.829	-	1.488.495.829
5	Perolehan Lainnya	8.962.725.363	-	8.962.725.363
6	Penyelesaian Pembangunan Langsung	1.291.788.197	-	1.291.788.197
7	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	99.500.000	-	99.500.000
J u m l a h		35.658.103.379	14.985.000	35.673.088.379

Mutasi kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Susulan	(40.573.000)	-	(40.573.000)
2	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(1.648.819.249)	-	(1.648.819.249)

3	Penghapusan	(408.731.120)	-	(408.731.120)
4	Hibah Keluar	(187.588.000)	-	(187.588.000)
5	Reklasifikasi Keluar	(909.837.000)	-	(909.837.000)
6	Koreksi Pencatatan	(768.929.500)	-	(768.929.500)
7	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(98.642.000)	-	(98.642.000)
8	Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa	(8.322.257.705)	-	(8.322.257.705)
J u m l a h		(12.385.377.574)	-	(12.385.377.574)

4) Jalan irigasi Dan Jaringan

Saldo Jalan irigasi Dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 6.545.301 senilai Rp.31.860.144.645.383,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6.596.717 senilai Rp.32.747.431.446.936,-. Mutasi tambah 70.449 senilai Rp.2.665.256.676.834,- dan mutasi kurang sebanyak (121.865) unit senilai Rp.(3.552.543.478.387)-

Mutasi tambah Jalan irigasi Dan Jaringan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	146.109.970.490	-	146.109.970.490
2	Pembelian	399.929.944.555	-	399.929.944.555
3	Transfer Masuk	136.769.622.060	-	136.769.622.060
4	Hibah Masuk	1.146.154.300	-	1.146.154.300
5	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	550.501.962.542	-	550.501.962.542
6	Pembatalan Penghapusan	13.870.019.578	-	13.870.019.578
7	Reklasifikasi Masuk	7.496.482.389	-	7.496.482.389
8	Perolehan Lainnya	55.943.168.248	-	55.943.168.248
9	Penyelesaian Pembangunan Langsung	79.856.000	-	79.856.000
10	Koreksi Perubahan Kuantitas (m2)	-	-	-
11	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	14.938.405.158	-	14.938.405.158
12	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	400.532.173.200	-	400.532.173.200
13	Pengembangan Melalui KDP	911.880.813.578	-	911.880.813.578
14	Koreksi Susulan	25.520.147.312	-	25.520.147.312
15	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	537.957.424	-	537.957.424
J u m l a h		2.665.256.676.834	-	2.665.256.676.834

1) Mutasi tambah Jalan Irigasi dan Jaringan yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Pembelian berupa Dermaga di pelabuhan Wanam pada Satker Peningkatan Fungsi Kepelabuhanan Pusat sesuai BAST No. PL.107/04/PFKP/BAST/WANAM.I/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 senilai Ro.383.377.335.000,-

2) Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jalan yang bernilai signifikan berasal dari Transfer Masuk Dermaga Pelabuhan Tanjung Moco pada KSOP Tanjung Pinang dari Badan Pengusahaan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Bintan Wilayah Kota Tanjungpinang sesuai dengan BAST BA-KSOP TPI 60 Tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025 senilai Rp125.012.704.660,-

Mutasi kurang Jalan irigasi Dan Jaringan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Manual	(20.999.066.831)	-	(20.999.066.831)
2	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(372.540.734.852)	-	(372.540.734.852)
3	Penghapusan	(189.356.974.611)	-	(189.356.974.611)
4	Transfer Keluar	(11.756.917.400)	-	(11.756.917.400)
5	Hibah Keluar	(75.321.897.945)	-	(75.321.897.945)
6	Reklasifikasi Keluar	(1.091.154.300)	-	(1.091.154.300)
7	Koreksi Pencatatan	(362.983.311.862)	-	(362.983.311.862)

8	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(54.455.178.522)	-	(54.455.178.522)
9	Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa	(2.464.038.242.064)	-	(2.464.038.242.064)
J u m l a h		(3.552.543.478.387)	-	(3.552.543.478.387)

- 1) Mutasi Gedung dan Bangunan yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa pada KSOP Patimban sesuai dengan Surat Keterangan Pencatatan Aset Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Nomor: PL.002/02/KSOP.Pmb/2026 tgl 11 Februari 2026 senilai Rp.2.033.646.255.197,-
- 2) Mutasi kurang Gedung dan Bangunan yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa sesuai dengan Surat Keterangan Pencatatan Aset Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara (KSP BMN) pada UPP Nabire Nomor: PL.303/1/01/ UPP.Nbr-2025 tgl 30 Des 2025 senilai Rp.183.096.471.257,-

Rincian mutasi Jalan irigasi Dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Jalan Dan Jembatan

Saldo Jalan Dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* seluas 6.543.185 senilai Rp.25.955,218,890,048,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal seluas 6.594.704 senilai Rp.26.866.063.794.512-. Mutasi tambah seluas 70.319 senilai Rp.2.494.078.994.462- dan mutasi kurang seluas (121.838) senilai Rp. (3.404.923.898.926)-

Mutasi tambah Jalan Dan Jembatan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	116.266.952.269	-	116.266.952.269
2	Pembelian	398.257.823.555	-	398.257.823.555
3	Transfer Masuk	134.710.182.660	-	134.710.182.660
4	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	531.323.248.767	-	531.323.248.767
5	Pembatalan Penghapusan	180.319.578	-	180.319.578
6	Reklasifikasi Masuk	2.378.681.599	-	2.378.681.599
7	Perolehan Lainnya	46.806.033.257	-	46.806.033.257
8	Koreksi Perubahan Kuantitas (m2)	-	-	-
9	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	14.938.405.158	-	14.938.405.158
10	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	355.163.018.089	-	355.163.018.089
11	Pengembangan Melalui KDP	867.996.224.794	-	867.996.224.794
12	Koreksi Susulan	25.520.147.312	-	25.520.147.312
13	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	537.957.424	-	537.957.424
J u m l a h		2.494.078.994.462	-	2.494.078.994.462

Mutasi kurang Jalan Dan Jembatan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Manual	(20.999.066.831)	-	(20.999.066.831)
2	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(326.661.621.122)	-	(326.661.621.122)
3	Penghapusan	(189.072.839.611)	-	(189.072.839.611)
4	Transfer Keluar	(9.697.478.000)	-	(9.697.478.000)
5	Hibah Keluar	(75.321.897.945)	-	(75.321.897.945)
6	Koreksi Pencatatan	(312.634.779.212)	-	(312.634.779.212)
7	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(40.622.242.422)	-	(40.622.242.422)
8	Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa	(2.429.913.973.783)	-	(2.429.913.973.783)
J u m l a h		(3.404.923.898.926)	-	(3.404.923.898.926)

b) Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebanyak 1.223 senilai Rp.5.674.948.365.229-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1.199 senilai Rp.5.659.755.671.097- mutasi tambah sebanyak 44 senilai Rp.162.151.015.493- dan mutasi kurang sebanyak (20) senilai Rp.(146.958.321.361)-

Mutasi tambah Bangunan Air tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	29.843.018.221	-	29.843.018.221
2	Transfer Masuk	2.059.439.400	-	2.059.439.400
3	Hibah Masuk	1.146.154.300	-	1.146.154.300
4	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	19.178.713.775	-	19.178.713.775
5	Pembatalan Penghapusan	13.689.700.000	-	13.689.700.000
6	Perolehan Lainnya	6.982.113.940	-	6.982.113.940
7	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	45.367.287.073	-	45.367.287.073
8	Pengembangan Melalui KDP	43.884.588.784	-	43.884.588.784
J u m l a h		162.151.015.493	-	162.151.015.493

Mutasi kurang Bangunan Air tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(45.879.113.730)	-	(45.879.113.730)
2	Penghapusan	(106.135.000)	-	(106.135.000)
3	Transfer Keluar	(2.059.439.400)	-	(2.059.439.400)
4	Reklasifikasi Keluar	(1.091.154.300)	-	(1.091.154.300)
5	Koreksi Pencatatan	(49.875.275.650)	-	(49.875.275.650)
6	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(13.822.935.000)	-	(13.822.935.000)
7	Perubahan BMN ke Aset Konsesi Jasa	(34.124.268.281)	-	(34.124.268.281)
J u m l a h		(146.958.321.361)	-	(146.958.321.361)

c) Instalasi

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 536 unit senilai Rp. 89.788.434.208-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 511 unit senilai Rp.83.049.040.119-. Mutasi tambah sebanyak 27 unit senilai Rp.6.927.369.089-. Mutasi kurang sebanyak (2) unit senilai Rp.(187.975.000)-

Mutasi tambah Instalasi tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Pembelian	1.278.720.000	-	1.278.720.000
2	Reklasifikasi Masuk	3.491.760.000	-	3.491.760.000
3	Perolehan Lainnya	2.155.021.051	-	2.155.021.051
4	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	1.868.038	-	1.868.038
J u m l a h		6.927.369.089	-	6.927.369.089

Mutasi kurang Instalasi tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Penghapusan	(178.000.000)	-	(178.000.000)
2	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(9.975.000)	-	(9.975.000)
J u m l a h		(187.975.000)	-	(187.975.000)

d) Jaringan

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 357 unit senilai Rp. 140.188.955.898-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 303 unit senilai Rp.138.562.941.208- mutasi tambah sebanyak 59 unit senilai Rp.2.099.297.790- dan mutasi kurang sebanyak (5) unit senilai Rp.(473.283.100)-

Mutasi tambah Jaringan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Pembelian	393.401.000	-	393.401.000
2	Reklasifikasi Masuk	1.626.040.790	-	1.626.040.790
3	Penyelesaian Pembangunan Langsung	79.856.000	-	79.856.000
J u m l a h		2.099.297.790	-	2.099.297.790

Mutasi kurang Jaringan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan	(473.257.000)	-	(473.257.000)
2	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(26.100)	-	(26.100)
J u m l a h		(473.283.100)	-	(473.283.100)

5) Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 749 unit senilai Rp38.842.925.510,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 754 unit senilai Rp.39.226.232.009,-. Mutasi tambah sebanyak 12 unit senilai Rp194.286.445.999- dan mutasi kurang sebanyak (17) unit senilai Rp.(194.669.752.498)-

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Pembelian	216.650.000	-	216.650.000
2	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	133.072.308.068	-	133.072.308.068
3	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	1.848.501	-	1.848.501
4	Pengembangan Melalui KDP	60.995.639.430	-	60.995.639.430
J u m l a h		194.286.445.999	-	194.286.445.999

- 1) Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP pada UPP Jailolo dikarenakan Kesalahan Pencatatan transaksi KDP yang dicatat sebagai ATR dalam Renovasi untuk pekerjaan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Jailolo dan Matui. Aset sudah dilakukan Reklasifikasi sesuai dengan kodefikasi yang seharusnya sesuai surat KPB nomor PL.003 / 3 / 11 / UPP.JLL-2025 tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp.133.072.308.068,-
- 2) Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Pengembangan Melalui KDP pada UPP Jailolo dikarenakan Kesalahan Pencatatan transaksi KDP yang dicatat sebagai ATR dalam Renovasi untuk pekerjaan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Jailolo dan Matui. Aset sudah dilakukan Reklasifikasi sesuai dengan kodefikasi yang seharusnya sesuai surat KPB nomor PL.003 / 3 / 11 / UPP.JLL-2025 tanggal 31 Desember 2025 Rp.59.320.828.880,-

Mutasi kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan	(194.669.597.498)	-	(194.669.597.498)
2	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(155.000)	-	(155.000)
J u m l a h		(194.669.752.498)	-	(194.669.752.498)

- 1) Mutasi kurang Aset Tetap Lainnya yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Koreksi Pencatatan berupa Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi pada UPP Buli dikarenakan Kesalahan pencatatan periode yang lalu dimana pengembangan rumah dinas di kapitalisasi menjadi aset renovasi sesuai surat nomor PL.202/ 1 / 8 /UPP.BUI-2025 senilai Rp385.000.000,-

- 2) Mutasi kurang Aset Tetap Lainnya yang bernilai signifikan berasal dari transaksi koreksi pencatatan pada UPP Jailolo dikarenakan Kesalahan Pencatatan transaksi KDP yang dicatat sebagai ATR dalam Renovasi untuk pekerjaan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Jailolo dan Matui. Aset sudah dilakukan Reklasifikasi sesuai dengan kodefikasi yang seharusnya sesuai surat KPB nomor PL.003 / 3 / 11 / UPP.JLL-2025 tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp.194.067.947.498,-

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 722 unit senilai Rp.26.271.377.837-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 722 unit senilai Rp.26.271.532.837- mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp.0- dan mutasi kurang sebanyak (4) unit senilai Rp.(155.000)-

Mutasi tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1			-	-
J u m l a h		-	-	-

Mutasi kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Penghentian Aset Dari Penggunaan	(155.000)	-	(155.000)
J u m l a h		(155.000)	-	(155.000)

b) Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 23 unit senilai Rp. 3.301.640.670-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 23 unit senilai Rp.3.299.792.169- Mutasi Tambah sebanyak 0 senilai Rp.1.848.501- dan pengurangan sebanyak (0) unit senilai Rp(0)-

Mutasi tambah Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	1.848.501	-	1.848.501
J u m l a h		1.848.501	-	1.848.501

Mutasi kurang Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1			-	-
J u m l a h		-	-	-

c) Tanaman

Saldo Tanaman pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 1 unit senilai Rp.52.893.180-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit senilai Rp.52.893.180- Mutasi tambah sebanyak 0 unit senilai Rp.0- dan mutasi kurang sebanyak 0 senilai Rp0-

Mutasi Tambah Tanaman meliputi :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
				0
J u m l a h		0	0	0

Mutasi kurang Tanaman tersebut meliputi :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
J u m l a h		0	0	0

d) Aset Tetap Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 7 unit senilai Rp.9.217.013.823-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 8 unit senilai Rp9.602.013.823- Mutasi tambah sebanyak 12 unit senilai Rp194.284.597.498- dan mutasi kurang sebanyak (13) unit senilai Rp(194.669.597.498)-

Mutasi tambah Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Pembelian	216.650.000	-	216.650.000
2	Dengan KDP	133.072.308.068	-	133.072.308.068
3	Pengembangan Melalui KDP	60.995.639.430	-	60.995.639.430
	J u m l a h	194.284.597.498	-	194.284.597.498

Mutasi kurang Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan	(194.669.597.498)	-	(194.669.597.498)
	J u m l a h	(194.669.597.498)	-	(194.669.597.498)

6) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebanyak (4.116) unit senilai Rp.8.479.110.812.198-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak (3.946) unit senilai Rp.7.993.981.354.706-. Mutasi tambah sebanyak 413 unit senilai Rp3.884.887.366.875,- dan mutasi kurang sebanyak (571) unit senilai Rp.(3.399.757.909.383)-

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal KDP	152.809.198.650	-	152.809.198.650
2	Perolehan/Penambahan KDP	328.208.224.203	-	328.208.224.203
3	Pengembangan KDP	3.138.861.577.250	-	3.138.861.577.250
4	Koreksi Nilai KDP Bertambah	215.704.829.337	-	215.704.829.337
5	Perolehan Lainnya KDP	41.252.165.740	-	41.252.165.740
6	Reklasifikasi Masuk KDP	8.051.371.695	-	8.051.371.695
	J u m l a h	3.884.887.366.875	-	3.884.887.366.875

1) Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Pengembangan KDP berupa Penambahan Nilai KDP pada KSOP Patimban dibulan Oktober 2025 yang terdiri dari Paket 5 senilai Rp.86.655.383.594,- Paket 6 Senilai Rp.463.224.428.986,- dan Paket 8 Senilai Rp.4.589.594.125,-

2) Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Pengembangan KDP berupa Penambahan Nilai KDP pada KSOP Patimban dibulan November 2025 yang terdiri dari Paket 5 senilai Rp 247.830.014.858, Paket 6 Senilai Rp 126.285.901.856 dan Paket 8 Senilai Rp 4.239.262.517

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Penghapusan/Penghentian Permanen KDP	(3.869.619.556)	-	(3.869.619.556)
2	Reklasifikasi Keluar KDP	(10.773.985.380)	-	(10.773.985.380)
3	Koreksi Pencatatan KDP	(110.494.278.352)	-	(110.494.278.352)
4	Koreksi Nilai KDP Berkurang	(353.367.389.316)	-	(353.367.389.316)
5	Reklasifikasi Dari Aset KDP ke Aset KDP Lainnya	(650.456.684.441)	-	(650.456.684.441)
6	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	(2.270.795.952.338)	-	(2.270.795.952.338)
	J u m l a h	(3.399.757.909.383)	-	(3.399.757.909.383)

1) Mutasi Kurang Kontruksi Dalam Pengerjaan yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Penghentian Sementara KDP pada Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan NUP 51 senilai Rp.230.240.146.834- pada Kantor Pusat Ditjen Hubla yang merupakan Pekerjaan Pembangunan Faspel Malarko Tahun 2013 yang dihentikan Sementara dikarenakan lebih dari 2 tahun tidak memperoleh anggaran sesuai dengan Surat Keterangan Reklasifikasi KDP pada SAKTI periode 31 Desember 2025 (Audited) Nomor SKET - DJPL 27 Tahun 2026 tanggal 4 Mei 2026.

2) Mutasi Kurang Kontruksi Dalam Pengerjaan yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Penghentian Sementara KDP pada Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan NUP 30 senilai Rp.241.167.221.734- pada UPP Nipah Panjang yang merupakan Pekerjaan Pembangunan Faspel Ujung Jabung Tahun 2017 yang dihentikan Sementara dikarenakan lebih dari 2 tahun tidak memperoleh anggaran sesuai dengan Surat Keterangan Reklasifikasi KDP pada SAKTI periode 31 Desember 2025 (Audited) Nomor KU.204/43/UPP.NPg/2026 tanggal 5 Mei 2026.

7) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp.(27.224.462.512.813)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	63.491.524.461.617	-	63.491.524.461.617
1	Saldo Awal Penyusutan	(25.740.472.275.581)	-	(25.740.472.275.581)
2	Beban Penyusutan (Mutasi Tambah)	(2.479.462.068.675)	-	(2.479.462.068.675)
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Penyusutan	(28.219.934.344.256)	-	(28.219.934.344.256)
	Nilai Buku	35.271.590.117.361	-	35.271.590.117.361

Rincian mutasi Akumulasi Penyusutan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Akum. peny. peralatan Dan Mesin

Saldo Akum. peny. peralatan Dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp.(17.243.676.245.528)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	22.103.878.813.889	-	22.103.878.813.889
1	Saldo Awal Penyusutan	(15.901.306.992.810)	-	(15.901.306.992.810)
2	Beban Penyusutan (Mutasi	(1.342.369.252.718)	-	(1.342.369.252.718)
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Penyusutan	(17.243.676.245.528)	-	(17.243.676.245.528)
	Nilai Buku	4.860.202.568.361	-	4.860.202.568.361

b) Akum. peny. gedung Dan Bangunan

Saldo Akum. peny. gedung Dan Bangunan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp.(2.423.558.485.006)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	9.497.875.090.658	-	9.497.875.090.658
1	Saldo Awal Penyusutan	(2.156.157.776.380)	-	(2.156.157.776.380)
2	Beban Penyusutan (Mutasi	(267.400.708.626)	-	(267.400.708.626)
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Penyusutan	(2.423.558.485.006)	-	(2.423.558.485.006)
	Nilai Buku	7.074.316.605.652	-	7.074.316.605.652

c) Akum. peny. jalan Dan Jembatan

Saldo Akum. peny. jalan Dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp.(4.842.046.060.993)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	25.955.218.890.048	-	25.955.218.890.048
1	Saldo Awal Penyusutan	(4.369.914.329.535)	-	(4.369.914.329.535)
2	Beban Penyusutan (Mutasi Tambah)	(472.131.731.458)	-	(472.131.731.458)
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-

	Saldo Akhir Penyusutan	(4.842.046.060.993)	-	(4.842.046.060.993)
	Nilai Buku	21.113.172.829.055	-	21.113.172.829.055

d) Akum. peny. irigasi

Saldo Akum. peny. irigasi pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp. (3.655.095.815.149)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	5.674.948.365.229	-	5.674.948.365.229
1	Saldo Awal Penyusutan	(3.264.246.517.036)	-	(3.264.246.517.036)
2	Beban Penyusutan (Mutasi Tambah)	(390.849.298.113)	-	(390.849.298.113)
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Penyusutan	(3.655.095.815.149)	-	(3.655.095.815.149)
	Nilai Buku	2.019.852.550.080	-	2.019.852.550.080

e) Akum. peny. jaringan

Saldo Akum. peny. jaringan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp(55.460.861.455)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	229.977.390.106	-	229.977.390.106
1	Saldo Awal Penyusutan	(48.749.783.695)	-	(48.749.783.695)
2	Beban Penyusutan (Mutasi Tambah)	(6.711.077.760)	-	(6.711.077.760)
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Penyusutan	(55.460.861.455)	-	(55.460.861.455)
	Nilai Buku	174.516.528.651	-	174.516.528.651

f) Akum. peny. aset Tetap Lainnya

Saldo Akum. peny. aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp.(96.876.125)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	29.625.911.687	-	29.625.911.687
1	Saldo Awal Penyusutan	(96.876.125)	-	(96.876.125)
2	Beban Penyusutan (Mutasi Tambah)	-	-	-
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Penyusutan	(96.876.125)	-	(96.876.125)
	Nilai Buku	29.529.035.562	-	29.529.035.562

8) Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 7.052.166 unit senilai Rp.50.957.139.399.362,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 5.650.345 unit senilai Rp42.619.859.818.278,- .Mutasi tambah sebanyak 1.401.821 unit senilai Rp9.166.510.286.721,- dan mutasi kurang sebanyak (0) senilai Rp.(829.149.109.539)-.

Mutasi tambah Aset Konsesi Jasa tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Konsesi Jasa	5.904.566.641.157	-	5.904.566.641.157
2	Saldo Awal Konjas	167.445.311.250		167.445.311.250
3	Perolehan Konjas	1.059.688.892.681		1.059.688.892.681
4	Pengembangan Konjas Dengan KDP Konjas	828.535.157.637		828.535.157.637
5	Koreksi Manual Konjas	963.212.808.572	-	963.212.808.572
6	Saldo Awal KDP Konjas	37.915.910.000	-	37.915.910.000
7	Perolehan KDP Konjas	193.382.175.446	-	193.382.175.446
8	Koreksi Perubahan Nilai Bertambah KDP Konjas	11.763.389.978	-	11.763.389.978
	J u m l a h	9.166.510.286.721	-	9.166.510.286.721

- 1) Mutasi tambah Aset Konsesi Jasa yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Koreksi Manual Konjas pada KSOP Tanjung Priok yang merupakan realisasi investasi Semester II Tahun 2025 sesuai dengan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa No. BA-KSOP.TPK 5 Tahun 2025 tanggal 21 Januari 2026 senilai Rp.516.661.572.316,-
- 2) Mutasi tambah Aset Konsesi Jasa yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Pengembangan Konjas dengan KDP Konjas yang merupakan realisasi investasi Semester II Tahun 2025 pada KSOP Tanjung Pakis sesuai dengan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa No. KU.207/24/4/KSOP.TJP/2025 tanggal 21 Juli 2025 senilai Rp.788.064.504.557,-

Mutasi kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	(828.535.157.637)	-	(828.535.157.637)
3	Koreksi Perubahan Nilai Berkurang	(613.951.902)	-	(613.951.902)
	J u m l a h	(829.149.109.539)	-	(829.149.109.539)

- 1) Mutasi kurang Aset Konsesi Jasa yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Koreksi Manual Konjas berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan Rumpun Jalan dan Transportasi pada KSOP Anggrek dalam rangka reklasifikasi dari aset konjas non tanah menjadi aset konjas KDP sesuai Berita Acara Nomor BA-KSOP.AGR 34 Tahun 2025 Tanggal 21 Juli 2025 senilai Rp8.600.000.000,-
- 2) Mutasi kurang Aset Konsesi Jasa yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Koreksi Perubahan Nilai Berkurang Konjas berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan Rumpun Jalan dan Transportasi pada KSOP Waingapu sesuai Berita Acara No. BA-KSOP.WPU 55 Tahun 2025 tanggal 22 Juli 2025 senilai Rp.695.548.000,-

a) Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah

Saldo Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 1.183.830 unit senilai Rp.7.132.453.035.108-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 479.750 unit senilai Rp.1.227.886.393.951- Mutasi tambah sebanyak 704.080 unit senilai Rp.5.904.566.641.157- dan mutasi kurang sebanyak 0 senilai Rp0-

Mutasi Tambah Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah meliputi :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Konsesi Jasa	5.904.566.641.157	-	5.904.566.641.157
	J u m l a h	5.904.566.641.157	-	5.904.566.641.157

Mutasi kurang Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah tersebut meliputi :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1				
	J u m l a h	-	-	-

b) Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra

Saldo Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 5.868.327 unit senilai Rp.43.617.300.233.585,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 5.170.591 unit senilai Rp.40.599.113.611.445- Mutasi tambah sebanyak 697.736 unit senilai Rp3.018.882.170.140,- dan mutasi kurang sebanyak (0) unit senilai Rp(695.548.000)-

Mutasi tambah Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal Konjas	167.445.311.250	-	167.445.311.250
2	Perolehan Konjas	1.059.688.892.681	-	1.059.688.892.681
3	Pengembangan Konjas Dengan KDP Konjas	828.535.157.637	-	828.535.157.637
4	Koreksi Manual Konjas	963.212.808.572	-	963.212.808.572
	J u m l a h	3.018.882.170.140	-	3.018.882.170.140

Mutasi kurang Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Perubahan Nilai Berkurang Konjas	(695.548.000)	-	(695.548.000)
	J u m l a h	(695.548.000)	-	(695.548.000)

c) Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 9 unit senilai Rp.207.386.130.669,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 unit senilai Rp.792.859.812.882- Mutasi tambah sebanyak 5 unit senilai Rp243.061.475.424,- dan mutasi kurang sebanyak (0) unit senilai Rp(828.535.157.637)-

Mutasi tambah Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal KDP Konjas	37.915.910.000	-	37.915.910.000
2	Perolehan KDP Konjas	193.382.175.446	-	193.382.175.446
3	Koreksi Perubahan Nilai Bertambah KDP Konjas	11.763.389.978	-	11.763.389.978
	J u m l a h	243.061.475.424	-	243.061.475.424

Mutasi kurang Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan tersebut meliputi :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	828.535.157.637	-	828.535.157.637
	J u m l a h	828.535.157.637	-	828.535.157.637

9) Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun 2025 *Audited* senilai Rp. (4.061.234.183.538)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	50.749.753.268.693		50.749.753.268.693
1	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	(3.303.421.671.115)		(3.303.421.671.115)
2	Beban Penyusutan (Mutasi Tambah)	(734.809.647.825)		(734.809.647.825)
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Penyusutan	(4.038.231.318.940)	-	(4.038.231.318.940)
	Nilai Buku	46.711.521.949.753	-	46.711.521.949.753

a) Akum. peny. Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah

Saldo Akum. peny. Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp.(528.840.421.757)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	7.132.453.035.108	-	7.132.453.035.108
1	Saldo Awal Penyusutan	(150.744.656.630)	-	(150.744.656.630)
2	Beban Penyusutan (Mutasi Tambah)	(378.095.765.127)	-	(378.095.765.127)
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Penyusutan	(528.840.421.757)	-	(528.840.421.757)
	Nilai Buku	6.603.612.613.351	-	6.603.612.613.351

b) Akum. peny. Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra

Saldo Akum. peny. Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp.(3.509.390.897.183)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	43.617.300.233.585	-	43.617.300.233.585
1	Saldo Awal Penyusutan	(3.152.677.014.485)	-	(3.152.677.014.485)
2	Beban Penyusutan (Mutasi Tambah)	(356.713.882.698)	-	(356.713.882.698)
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Penyusutan	(3.509.390.897.183)	-	(3.509.390.897.183)
	Nilai Buku	40.107.909.336.402	-	40.107.909.336.402

c) **PROPERTI INVESTASI**

1) Properti Investasi

Saldo Properti Investasi pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 121.939 unit senilai Rp.164.774.231.544-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 121.917 unit senilai Rp.116.515.789.056-. Mutasi tambah sebanyak 29 unit senilai Rp.52.155.964.404- dan mutasi kurang sebanyak 7 senilai Rp.(3.897.521.916)-

Mutasi tambah Properti Investasi tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi BMN ke PI	52.155.964.404	-	52.155.964.404
	J u m l a h	52.155.964.404	-	52.155.964.404

Mutasi kurang Properti Investasi tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Perubahan PI ke BMN	3.897.521.916	-	3.897.521.916
	J u m l a h	3.897.521.916	-	3.897.521.916

2) Akum. peny. Properti Investasi

Saldo Akum. peny. Properti Investasi pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp. (13.548.712.363)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	164.774.231.544	-	164.774.231.544
1	Saldo Awal TAYL	(6.373.704.495)	-	(6.373.704.495)
2	Penyusutan Aset Tetap	(7.175.007.868)	-	(7.175.007.868)
	Saldo Akhir Penyusutan	(13.548.712.363)	-	(13.548.712.363)
	Nilai Buku	151.225.519.181	-	151.225.519.181

d) **ASET LAINNYA**

1) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 1.441 unit senilai Rp.1.027.561.181.668-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1.399 unit senilai Rp.910.030.295.941- mutasi tambah sebanyak 72 unit senilai Rp.166.077.997.598- dan mutasi kurang sebanyak (30) unit senilai Rp.(48.547.111.871)-

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	24.984.122.142	-	24.984.122.142
2	Pembelian	4.289.442.723	-	4.289.442.723
3	Transfer Masuk	11.274.926.091	-	11.274.926.091
4	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	101.875.868.279	-	101.875.868.279
5	Reklasifikasi Masuk	5.327.223.000	-	5.327.223.000
6	Perolehan Lainnya	3.424.072.500	-	3.424.072.500
7	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	910.000	-	910.000
8	Pengembangan Melalui KDP	14.836.681.363	-	14.836.681.363
9	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	64.751.500	-	64.751.500
	J u m l a h	166.077.997.598	-	166.077.997.598

- 1) Mutasi tambah Aset Tak Berwujud yang bernilai signifikan berasal signifikan dari Saldo Awal pada KSOP Patimban berupa pemecahan Hasil Kajian/Penelitian berupa LRP & Internal Monitoring for Patimban Access Toll Road (Paket 8) senilai Rp.6.667.076.892,- dan Tender Assist Paket 5 dan Pket 6 senilai Rp.15.750.947.250,- sesuai dengan Surat SKB Nomor SKET-KSOP.Pmb 132 Tahun 2025 dengan total sebesar Rp.22.418.024.142,-.
- 2) Mutasi tambah Aset Tak Berwujud yang bernilai signifikan berasal dari Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP pada KSOP Patimban sesuai dengan Penambahan Nilai perolehan diperlukan update pencatatan BMN senilai Rp 85.483.209.750 berdasarkan Surat Keterangan Pencatatan Barang Milik Negara Nomor SKET-KSOP.Pmb 132 Tahun 2025

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(28.470.738.101)	-	(28.470.738.101)
2	Penghapusan	(347.600.000)	-	(347.600.000)
3	Transfer Keluar	(10.889.376.091)	-	(10.889.376.091)
4	Koreksi Pencatatan	(7.534.699.588)	-	(7.534.699.588)
5	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(1.304.698.091)	-	(1.304.698.091)
	J u m l a h	(48.547.111.871)	-	(48.547.111.871)

- 1) Mutasi berkurang Aset Tak Berwujud yang bernilai signifikan berasal signifikan dari pada KSOP Patimban berupa Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa pemecahan Hasil Kajian/Penelitian berupa DED Patimban Access Toll Road (Paket 8) senilai Rp.24.611.485.555,- sesuai dengan Surat KPB Nomor SKET-KSOP.Pmb 132 Tahun 2025 dan Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang DED Fase I-2 (DED Paket 5 dan 6) senilai Rp.3.853.952.546,- sesuai dengan Surat SKB Nomor SKET-KSOP.Pmb 131 Tahun 2025 dengan total sebesar Rp.28.465.438.101,-.
- 2) Mutasi kurang Aset Tak Berwujud yang bernilai signifikan berasal dari transaksi Transfer Keluar berupa Aset Tak Berwujud Lainnya pada KSOP Utama Makasar dalam rangka Transfer Keluar ke beberapa satuan kerja dengan rincian Transfer Keluar ke UPP Pomako dengan BAST No BA-KSOPU.MKS 148 Tahun 2025 berupa Studi DED Pelabuhan Pomako senilai Rp.1.276.865.180,- , Transfer Keluar ke UPP Pagimana dengan BAST No BA-KSOPU.MKS 156 Tahun 2025 berupa Studi Rencana Induk DLKr dan DLKp Pelabuhan Pagimana senilai Rp.1.514.964.470,- , Transfer Keluar ke UPP Kokas dengan BAST No BA-KSOPU.MKS 142 Tahun 2025 berupa Studi SID Pelabuhan Pelabuhan Teluk Patipi senilai Rp.1.214.742.647,- , Transfer Keluar ke UPP Namrole dengan BAST No BA-KSOPU.MKS 146 Tahun 2025 berupa Studi DED Pelabuhan Leksula senilai Rp.1.247.842.009,- , Transfer Keluar ke UPP Jampea dengan BAST No BA-KSOPU.MKS 144 Tahun 2025 berupa Studi Lingkungan Pelabuhan Bonerate senilai Rp.848.332.332,- , Transfer Keluar ke UPP Sinjai dengan BAST No BA-KSOPU.MKS 152 Tahun 2025 berupa Studi Lingkungan Pelabuhan Rea senilai Rp.1.431.474.715,- , Transfer Keluar ke UPP Namrole dengan BAST No BA-KSOPU.MKS 154 Tahun 2025 berupa Studi Lingkungan Pelabuhan Leksula senilai Rp.941.766.240,- , Transfer Keluar ke UPP Jampea dengan BAST No BA-KSOPU.MKS 150 Tahun 2025 berupa Studi Lingkungan Pelabuhan Jinato senilai Rp.844.443.681,-. Nilai total transfer keluar senilai Rp.9.320.431.301,-.

Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Software

Saldo Software pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 539 unit senilai Rp.154.158.936.301-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 543 unit senilai Rp.152.241.784.392-. Mutasi tambah sebanyak 2 unit senilai Rp.2.294.750.000- dan mutasi kurang sebanyak (6) unit senilai Rp. (377.598.091)-

Mutasi tambah Software tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Transfer Masuk	385.550.000	-	385.550.000
2	Perolehan Lainnya	1.909.200.000	-	1.909.200.000
J u m l a h		2.294.750.000	-	2.294.750.000

Mutasi kurang Software tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Penghentiaan Aset Dari	(377.598.091)	-	(377.598.091)
J u m l a h		(377.598.091)	-	(377.598.091)

b) Hasil Kajian / Penelitian

Saldo Hasil Kajian / Penelitian pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 601 unit senilai Rp.671.868.698.836-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 560 unit senilai Rp. 561.054.495.650-. Mutasi tambah sebanyak 53 unit senilai Rp.144.729.298.265- dan mutasi kurang sebanyak (12) unit senilai Rp.(33.915.095.079)-

Mutasi tambah Hasil Kajian / Penelitian tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Saldo Awal	22.418.024.142	-	22.418.024.142
2	Pembelian	4.126.383.723	-	4.126.383.723
3	Transfer Masuk	1.568.944.790	-	1.568.944.790
4	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	101.875.868.279	-	101.875.868.279
5	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	910.000	-	910.000
6	Pengembangan Melalui KDP	14.739.167.331	-	14.739.167.331
J u m l a h		144.729.298.265	-	144.729.298.265

Mutasi kurang Hasil Kajian / Penelitian tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(28.470.738.101)	-	(28.470.738.101)
2	Penghapusan	(347.600.000)	-	(347.600.000)
3	Transfer Keluar	(1.568.944.790)	-	(1.568.944.790)
4	Koreksi Pencatatan	(3.527.812.188)	-	(3.527.812.188)
J u m l a h		(33.915.095.079)	-	(33.915.095.079)

c) Aset Tak Berwujud Lainnya

Saldo Aset Tak Berwujud Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Audited sebesar 299 unit senilai Rp.198.967.448.531-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 296 unit senilai Rp.196.734.015.899- Mutasi tambah sebanyak 15 unit senilai Rp.16.487.851.333- dan mutasi kurang sebanyak (12) unit senilai Rp.(928.010.000)-

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud Lainnya tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Pembelian	163.059.000	-	163.059.000
2	Transfer Masuk	9.320.431.301	-	9.320.431.301
3	Reklasifikasi Masuk	5.327.223.000	-	5.327.223.000
4	Perolehan Lainnya	1.514.872.500	-	1.514.872.500
5	Pengembangan Melalui KDP	97.514.032	-	97.514.032

6	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	64.751.500	-	64.751.500
J u m l a h		16.487.851.333	-	16.487.851.333

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud Lainnya tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Transfer Keluar	(9.320.431.301)	-	(9.320.431.301)
2	Koreksi Pencatatan	(4.006.887.400)	-	(4.006.887.400)
3	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(927.100.000)	-	(927.100.000)
J u m l a h		(14.254.418.701)	-	(14.254.418.701)

2) Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 16 unit senilai Rp.0-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit senilai Rp.83.914.040.144- mutasi tambah sebanyak 41 unit senilai Rp.32.854.857.373- dan mutasi kurang sebanyak (26) unit senilai Rp.(116.768.897.517)-

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Perolehan/Penambahan KDP	7.248.266.191	-	7.248.266.191
2	Pengembangan KDP	21.258.460.016	-	21.258.460.016
3	Koreksi Nilai KDP Bertambah	1.625.517.481	-	1.625.517.481
4	Reklasifikasi Masuk KDP	2.722.613.685	-	2.722.613.685
J u m l a h		32.854.857.373	-	32.854.857.373

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Koreksi Pencatatan KDP	(54.907.875)	-	(54.907.875)
2	Koreksi Nilai KDP Berkurang	(1.440.000)	-	(1.440.000)
3	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	(116.712.549.642)	-	(116.712.549.642)
J u m l a h		(116.768.897.517)	-	(116.768.897.517)

3) Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 203.606 unit senilai Rp.1.086.386.875.621-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 77.902 unit senilai Rp.454.851.391.891-. Mutasi tambah sebanyak 143.752 unit senilai Rp.890.850.635.111- dan mutasi kurang sebanyak (18.048) unit senilai Rp.(259.315.151.381)-

Mutasi tambah Aset Lain-Lain tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi dari Aset Tetap Ke Asset Lainnya	236.418.212.546	223.149.735	236.641.362.281
2	Penghentian Sementara KDP	650.456.684.441	-	650.456.684.441
3	Pencatatan Pembatalan Barang yang Mau dihapuskan	3.975.738.124	7.765.211	3.983.503.335
J u m l a h		890.850.635.111	230.914.946	891.081.550.057

1) Mutasi tambah Aset lain-lain yang bernilai signifikan berasal dari transaksi reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa GMDSS TX dan RX, A3 SROP Teluk Bayur NUP 1, 4 dan 5 yang sudah tidak layak dioperasikan pada Disnav Teluk Bayur sesuai surat SPTJM nomor SP 105 DNG.TBS-2025 tanggal 24 Oktober 2025 yang sudah dilakukan Permohonan Persetujuan Penghapusan sesuai surat nomor PL.402/16/19/DNG.TBS-2025 tanggal 24 Oktober 2025 senilai Rp.38.322.480.365,-.

2) Mutasi tambah Aset lain-lain yang bernilai signifikan berasal dari transaksi reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa Dermaga rusak berat pada UPP Sungai Guntung sesuai dengan Surat Keterangan No. PL.002/1/3/UPP/SGT/2025 tanggal 31 Oktober 2025 senilai Rp.27.918.372.000,-.

Mutasi kurang Aset Lain-lain tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	(17.476.845.595)	-	(17.476.845.595)
2	Penghapusan	(272.122.428)	(200.000)	(272.322.428)
3	Pencatatan Barang yang mau dihapuskan	(241.566.183.358)	(222.013.943)	(241.788.197.301)
J u m l a h		(259.315.151.381)	(222.213.943)	(259.537.365.324)

- 1) Mutasi kurang Aset Lain-lain yang bernilai signifikan berasal dari transaksi pencatatan yang mau dihapus merupakan transaksi pencatatan barang yang telah disetujui untuk proses penjualan secara lelang pada Disnav Surabaya sesuai surat No. S-469/MK/KNL.1001/2025 tanggal 25 November 2025 senilai Rp.15.392.511.580,-.
- 2) Mutasi kurang Aset Lain-Lain yang bernilai signifikan berasal dari transaksi pencatatan barang yang mau dihapuskan berupa aset tak berwujud lainnya pada Satker Kantor Pusat Ditjen Perhubungan Laut sesuai Surat Persetujuan Penghapusan Karena Sebab Lain Tanpa Tindaklanjut Penjualan Pembongkaran Berupa Selain Tanah Dan/Atau Bangunan Pada Kementerian Perhubungan Nomor S-83/MK.6/KNL.0701/2025 tanggal 11 Maret 2025 senilai Rp7.260.888.250,-.

Rincian mutasi Aset Lain-lain per bidang barang adalah sebagai berikut:

- a) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Saldo Aset Tetap Yg Tdk Digunakan Dlm Op.Pemerintahan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 203.563 unit senilai Rp429.69.240.982-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 77.887 unit senilai Rp.440.764.801.943-. Mutasi tambah sebanyak 143.706 unit senilai Rp239.089.252.579- dan mutasi kurang sebanyak (18.030) senilai Rp.(250.684.813.540)-

Mutasi tambah Aset Tetap Yg Tdk Digunakan Dlm Op.Pemerintahan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	235.113.514.455	223.149.735	235.336.664.190
2	Pencatatan Pembatalan Barang Yang Mau Dihapuskan	3.975.738.124	7.765.211	3.983.503.335
J u m l a h		239.089.252.579	230.914.946	239.320.167.525

Mutasi kurang Aset Tetap Yg Tdk Digunakan Dlm Op.Pemerintahan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	(17.412.094.095)	-	(17.412.094.095)
2	Penghapusan	(272.122.428)	(200.000)	(272.322.428)
3	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	(233.000.597.017)	(222.013.943)	(233.222.610.960)
J u m l a h		(250.684.813.540)	(222.213.943)	(250.907.027.483)

- b) Aset Tak Berwujud Yg Tdk Digunakan Dlm Op.Pemerintahan

Saldo Aset Tak Berwujud Yg Tdk Digunakan Dlm Op.Pemerintahan pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 4 unit senilai Rp.6.760.950.198-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 15 unit senilai Rp.14.086.589.948-. Mutasi tambah sebanyak 7 unit senilai Rp1.304.698.091- dan pengurangan sebanyak (18) senilai Rp.(8.630.377.841)-.

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud Yg Tdk Digunakan Dlm Op.Pemerintahan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	1.304.698.091	-	1.304.698.091
J u m l a h		1.304.698.091	-	1.304.698.091

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud Yg Tdk Digunakan Dlm Op.Pemerintahan tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	(64.751.500)	-	(64.751.500)
2	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	(8.565.586.341)	-	(8.565.586.341)
J u m l a h		(8.630.337.841)	-	(8.630.337.841)

b) Kontruksi Dalam Pengerjaan yang Dihentikan dari Operasi

Saldo Kontruksi Dalam Pengerjaan yang Dihentikan dari Operasi pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebesar 39 unit senilai Rp.650.456.684.441-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit senilai Rp.0- .Mutasi tambah sebanyak 39 unit senilai Rp.650.456.684.441- dan pengurangan sebanyak 0 senilai Rp.0-.

Mutasi tambah Kontruksi Dalam Pengerjaan yang Dihentikan dari Operasi tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
1	Penghentian Sementara KDP	650.456.684.441	-	650.456.684.441
J u m l a h		650.456.684.441	-	650.456.684.441

Mutasi kurang Kontruksi Dalam Pengerjaan yang Dihentikan dari Operasi tersebut meliputi:

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
		-	-	-
J u m l a h		-	-	-

4) Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Amortisasi aset tak berwujud pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp.(149.489.525.307)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	1.034.322.131.866	-	1.034.322.131.866
1	Saldo Awal Amortisasi	(145.980.213.611)	-	(145.980.213.611)
2	Beban Amortisasi (Mutasi Tambah)	(3.509.311.696)	-	(3.509.311.696)
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Amortisasi	(149.489.525.307)	-	(149.489.525.307)
	Nilai Buku	884.832.606.559	-	884.832.606.559

Rincian mutasi Akumulasi Amortisasi per aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

a) Akum. Amortisasi Software

Saldo Akum. amortisasi software pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp.(149.103.180.607)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	154.158.936.301	-	154.158.936.301
1	Saldo Awal Amortisasi	(145.978.783.611)	-	(145.978.783.611)
2	Beban Amortisasi (Mutasi Tambah)	(3.124.396.996)	-	(3.124.396.996)
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Amortisasi	(149.103.180.607)	-	(149.103.180.607)
	Nilai Buku	5.055.755.694	-	5.055.755.694

a) Akum. Amortisasi Lisensi

Saldo Akum. amortisasi software pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp.(384.914.700)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	2.566.098.000	-	2.566.098.000
1	Saldo Awal Amortisasi	-	-	-
2	Beban Amortisasi (Mutasi Tambah)	(384.914.700)	-	(384.914.700)

3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Amortisasi	(384.914.700)	-	(384.914.700)
	Nilai Buku	2.181.183.300	-	2.181.183.300

b) Akum. Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah

Saldo Akum. Amortisasi aset tak berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 *Audited* senilai Rp.(1.430.000)- dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)	J u m l a h (Rp.)
	Nilai Perolehan	6.760.950.198	-	6.760.950.198
1	Saldo Awal Amortisasi	(1.430.000)		(1.430.000)
2	Beban Amortisasi (Mutasi	-		-
3	Koreksi (Mutasi Kurang)	-	-	-
	Saldo Akhir Amortisasi	(1.430.000)	-	(1.430.000)
	Nilai Buku	6.759.520.198	-	6.759.520.198

Direktur Jenderal Perhubungan Laut



Muhammad Masyhud

INFORMASI LAINNYA
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
TAHUNAN (AUDITED)
TAHUN ANGGARAN 2025

A. Persediaan di Lingkungan Ditjen Perhubungan Laut

Persediaan yang tercatat di lingkungan Ditjen Perhubungan Laut T.A. 2025 sebesar Rp141.329.996.627,-. Adapun persediaan dalam kondisi Rusak sebesar Rp229.746.668,- dan Usang sebesar Rp919.090.224,- dengan rincian sebagai berikut.

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROVINSI	Persediaan Rusak	Persediaan Usang	Keterangan
1	287338	UPP TAHUNA	Sulawesi Utara	3.850.000	-	Persediaan berupa Kantong Mayat yang sudah tidak layak digunakan
2	287715	KSOP WAINGAPU	Nusa Tenggara Timur	261.344	-	Persediaan Blanko Buku Pelaut
3	521967	UPP POMA KO I/POMA KO II	Papua	225.635.324	-	Persediaan Sisa Tiang Pancang
4	561712	DISNAV TARAKAN	Kalimantan Utara	-	177.528.074	Surat Sekretaris Jenderal Nomor PL.405/7/23/PHB-2023 tanggal 20 September 2023 Hal Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara (BMN) Berupa Barang Persediaan Pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas III Tarakan
5	606301	SATKER BKPP	DKI Jakarta	-	741.562.150	Berupa Obat Padat, Obat Cair, dan Attachment lainnya yang sudah kadaluarsa. Persediaan usang dengan nilai terbesar berupa Doa 5 Drugs Panel Test
TOTAL				229.746.668	919.090.224	

B. Tanah yang Tercatat di Lingkungan Ditjen Perhubungan Laut

Tanah di yang tersaji di Laporan Keuangan Ditjen Perhubungan Laut T.A. 2025 senilai Rp16.732.776.690.755,- dengan luas 22.031.805 m2 dan jumlah tanah sebanyak 2.447 bidang Tanah. Atas jumlah tanah tersebut, tanah yang telah bersertifikat a.n. Kementerian Perhubungan sebanyak 1.805, tanah a.n. Pihak Ketiga sebanyak 40, dan tanah yang belum bersertifikat a.n. Kementerian Perhubungan sebanyak 602 (dikuasai oleh Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Perhubungan Laut). Rincian Tanah yang tersaji tersebut terdiri dari:

No	Uraian Tanah	Kuantitas	Nilai
1	Intrakomptable	20.663.516	13.445.329.424.261
2	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	1.062.636	3.191.519.668.592
3	Properti Investasi	121.870	91.059.804.000
4	Aset Tetap YTDOP	183.783	4.867.793.902

Total	22.031.805	16.732.776.690.755
--------------	-------------------	---------------------------

Berkaitan dengan tanah yang tercatat pada Laporan Keuangan Ditjen Perhubungan Laut, terdapat pengadaan Tanah melalui LMAN pada KSOP Patimban. Tanah pada Pelabuhan Patimban hasil dari proses pembebasan tanah sebagai *Backup Area* Pelabuhan Patimban yang tercatat pada aplikasi SAKTI modul Aset Tetap KSOP Kelas II Patimban sampai dengan Tahun Anggaran 2024 berupa Tanah Bangunan Terminal Laut (20101022008) seluas 3.024.728 dengan nilai sebesar Rp800.345.305.396,-. Selain itu, terdapat permasalahan Tanah pada KSOP Gresik yang telah dilakukan tindak lanjut dengan membuat Surat Keputusan Kepala Kantor Nomor KP-KSOP.Gsk 18 Tahun 2026 tanggal 09 Maret 2026 tentang Pembentukan Tim Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) berupa Tanah yang Tidak Termasuk dalam Aset Konsesi Jasa Pada Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik. Surat Keputusan tersebut merupakan tindak lanjut atas Surat Kepala KPKNL Nomor S-1129/KNL.1001/2026 tanggal 4 Maret 2026 hal Tindak Lanjut Surat Permohonan Penilaian Aset Barang Milik Negara (BMN) berupa Tanah yang Tidak Termasuk Dalam Aset Konsesi Jasa pada Satuan Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik.

Pada Kantor Pangkalan PLP Tanjung Uban, terdapat tanah yang telah tercatat dan dikuasai satker seluas 46.844m² yang menjadi temuan pemeriksaan BPK RI dikarenakan tanah tersebut telah disertifikatkan oleh TNI AL dengan Nomor 05.06.09.04.4.00008 tanggal 16 Agustus 1994 a.n. Departemen Pertahanan dan Keamanan RI. Tindak Lanjut yang telah dilakukan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dengan menyampaikan surat kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor PL.301/2/9/DJPL/2023 tanggal 02 Mei 2023 hal Proses Tindak Lanjut Penyelesaian Aset Tanah dan Bangunan Negara pada Unit Pelaksana Teknis di Pelabuhan Tanjung Uban. Progres tindak lanjut pada tahun 2025, yaitu Surat Kepala PPLP Tg. Uban Nomor UM.006/11/6/PLP.TUB/2025 tanggal 16 Oktober 2025 hal Risalah Rapat Penyelesaian Sertifikat BMN berupa Tanah Tahun 2025 di Wilayah Bintan bahwa permasalahan tersebut dapat dibahas lebih lanjut dengan melibatkan pimpinan di Kementerian Perhubungan dan Kementerian Pertahanan.

Pada Kantor KSOP Banten, terdapat tanah hasil reklamasi seluas 5.961m² yang dalam penguasaannya belum tercatat pada Laporan Keuangan T.A. 2024 dikarenakan pada periode pelaporan satker belum mendapat dokumen pendukung terkait nilai perolehan tanah. Tanah tersebut telah bersertifikat Hak Pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Perhubungan Nomor 00040 tanggal 27 Desember 2023 dan telah dinilai sebesar Rp18.187.527.000,- sesuai Laporan Penilaian KPKNL nomor Lap-0001/1/PRO-05/KNL.0601/05.00.00/2025 tanggal 10 Januari 2025. Oleh karena itu, tanah tersebut telah tercatat pada periode Semester I T.A. 2025 sesuai Surat Keterangan Kepala Kantor KSOP

Banten Nomor UM.006/7/2/KSOP.Btn-2025 tanggal 30 April 2025 perihal Pencatatan Saldo Awal Perolehan BMN berupa Tanah Bangunan Kantor Permanen pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten.

C. KPBU Pelabuhan Patimban

1. Latar Belakang

Penyediaan infrastruktur diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mewujudkan tersedianya pelayanan publik yang lebih baik. Keterlibatan pihak swasta sebagai inovasi dalam pembangunan infrastruktur akan menciptakan pelayanan publik yang lebih baik. Terkait hal tersebut, Pemerintah Indonesia memperkenalkan skema **Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU)** dalam penyediaan infrastruktur untuk memberikan ruang bagi pemerintah untuk bekerja sama dengan swasta berdasarkan prinsip alokasi risiko yang proporsional. Implementasi skema ini telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 Tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur.

Definisi KPBU adalah kerjasama antara Pemerintah dan Badan Usaha dalam penyediaan infrastruktur dan/atau layanannya untuk kepentingan umum mengacu pada spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pemerintah, yang sebagian atau seluruhnya menggunakan sumber daya badan usaha dengan memperhatikan pembagian risiko di antara para pihak. Penyediaan Infrastruktur melalui skema KPBU dimulai dari tahap perencanaan, penyiapan dan transaksi, konstruksi, operasi, hingga penyerahan asset di akhir masa konsesi. Kementerian Keuangan sejak tahun 2015 berperan sebagai Lembaga yang memberikan dukungan langsung dalam penyediaan infrastruktur dengan skema KPBU melalui penyediaan fasilitas berupa Fasilitas Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi (*Project Development Facility*).

Salah satu dari sekian banyak kerjasama Pemerintah dengan swasta di Indonesia melalui skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) adalah Pelabuhan Patimban di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Pelabuhan Patimban merupakan salah satu proyek yang ditetapkan sebagai proyek strategis nasional berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020.

2. Dasar Hukum

Dasar Hukum/Pelaksanaan Skema KPBU Pelabuhan Patimban adalah:

- a. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 Tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur;

- b. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 29 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pengadaan Badan Usaha Pelaksana Penyediaan Infrastruktur Melalui Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Atas Prakarsa Menteri/Kepala Lembaga/Kepala Daerah
- c. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 174 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Kewenangan Menteri Perhubungan Selaku Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) Dalam Pelaksanaan Kerjasama Pemerintah Dengan Badan usaha (KPBU) Pelabuhan Patimban Provinsi Jawa Barat Kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut;
- d. Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban Provinsi Jawa Barat Antara Kementerian Perhubungan Sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) dengan PT Pelabuhan Patimban Internasional sebagai Badan Usaha Pelabuhan Nomor HK.201/1/16/DJPL/2021 dan Nomor 001/PKS/PPI-MOT/III/2021 tanggal 17 Maret 2021
- e. Akta Perjanjian Pemanfaatan Barang Milik Negara Melalui Kerjasama Penyedia Infrastruktur Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban Provinsi Jawa Barat antara Kementerian Perhubungan dengan PT Pelabuhan Patimban Internasional Nomor 4 Tanggal 16 Desember 2021
- f. Berita Acara Serah Terima Aset Berupa Tanah dan/atau Bangunan Pada Pelabuhan Patimban Provinsi Jawa Barat Yang Diserahkan Dalam Rangka Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) Dengan Skema Kerjasama Penyedia Infrastruktur (KSPI) Kepada PT Pelabuhan Patimban Internasional Nomor HK.201/1/XII/KSOP-PMB/2021, Nomor 004/PKS/PPI-MOT/XII/2021 Tanggal 16 Desember 2021

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kerjasama KPBU Pelabuhan Patimban adalah:

- a. Pengoperasian dan pemeliharaan area kerjasama dan infrastruktur area kerjasama, termasuk seluruh aset PJPK dan Fasilitas suprastruktur;
- b. Pengadaan fasilitas suprastruktur Tahap I-1, Pengadaan Fasilitas suprastruktur Tahap1-2-1, Pengadaan Fasilitas suprastruktur Tahap1-2-2 dan setiap pengadaan fasilitas suprastruktur selanjutnya;
- c. Pengoperasian dan pemeliharaan terminal peti kemas:
 - 1) Tahap I-1 sejak target tanggal operasi Tahap 1-1 (peti kemas) sampai dengan akhir periode kerjasama;
 - 2) Tahap I-2-1 sejak target tanggal operasi Tahap I-2-1 sampai dengan akhir periode kerjasama, dengan ketentuan BUP hanya akan memulai pengoperasian dan pemeliharaan terminal peti kemas setelah PJPK memenuhi *minimum draft*-14 (minus empat belas) LWS dan *minimum quay* 840 (delapan ratus empat puluh) meter;

- 3) Tahap I-2-2 sejak target tanggal operasi Tahap I-2-2 sampai dengan akhir periode kerjasama;
- d. Pengoperasian dan pemeliharaan terminal kendaraan:
 - 1) Tahap I-1 sejak target tanggal operasi Tahap 1-1 (kendaraan) sampai dengan akhir periode kerjasama;
 - 2) Tahap I-2-1 sejak target tanggal operasi Tahap I-2-1 sampai dengan akhir periode kerjasama.
- e. Penyedia pelayanan jasa kepelabuhanan;
- f. Pemeliharaan kolam putar (turning basin) dan kolam pelabuhan (maintenance dredging);
- g. Pengadaan layanan pendukung kepada pengguna pelayanan jasa kepelabuhanan;
- h. Perolehan pembiayaan yang diperlukan termasuk menyediakan ekuitas minimal 30% (tigapuluh persen) dari nilai proyek;
- i. Pengalihan perolehan atau penguasaan atas aset proyek berupa seluruh bagian dari aset PJPK dan fasilitas suprastruktur kepada PJPK pada akhir periode kerjasama berdasarkan ketentuan penyerahan kembali area kerjasama dan infrastruktur area kerjasama.

4. Jangka Waktu KPBU

Jangka waktu periode kerjasama sebagai berikut:

- a. Konsesi diberikan untuk jangka waktu 40 (empat puluh) tahun terhitung sejak tanggal efektif (periode kerjasama) dimana BUP diberikan hak dan kewenangan serta kewajiban untuk melaksanakan proyek sesuai dengan ketentuan perjanjian;
- b. Periode kerja sama dapat diperpanjang apabila terjadi suatu peristiwa perpanjangan periode kerjasama yang diatur berdasarkan ketentuan perjanjian. Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah PJPK memperoleh persetujuan Menteri Keuangan atas pemanfaatan Barang Milik Negara, para pihak akan menandatangani suatu addendum atas perjanjian ini untuk menyatakan perpanjangan yang dimaksud.
- c. Dalam hal konsensi diperpanjang oleh PJPK melampaui jangka waktu yang diberikan dalam ketentuan diatas, periode kerjasama harus mencakup jangka waktu perpanjangan konsesi tersebut; dan
- d. Dalam hal terjadi pengakhiran lebih awal perjanjian oleh salah satu pihak sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini, periode kerjasama berarti dan terbatas pada jangka waktu yang dimulai dari tanggal efektif dan berakhir pada tanggal pengakhiran lebih awal tersebut

5. Area Kerjasama dan Aset PJPK

Area Kerjasama dan Aset PJPK dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Penyerahan area kerjasama tahap I-1 dan aset PJPK tahap I-1 berupa fasilitas infrastruktur untuk terminal petikemas dengan kapasitas 250.000 TEUs dan terminal kendaraan dengan kapasitas mencapai 218.000 CBU dilakukan pada target tanggal penyerahan aset PJPK tahap I-1;
- b. Penyerahan area kerjasama tahap I-2-1 dan aset PJPK tahap I-2-1 berupa fasilitas infrastruktur untuk terminal peti kemas dengan kapasitas 1.575.000 TEUs dan terminal kendaraan dengan kapasitas mencapai 600.000 CBU serta penyelesaian pekerjaan *minimum draft* -14 LWS dan *minimum quay* 840m, paling lambat dilakukan pada target tanggal penyerahan aset PJPK tahap I-2-1; dan
- c. Penyerahan area kerjasama tahap I-2-2 dan aset PJPK tahap I-2-2 berupa fasilitas infrastruktur untuk terminal peti kemas dengan kapasitas minimum 3.750.000 TEUs paling lambat dilakukan pada target tanggal penyerahan aset PJPK tahap I-2-2.

6. Tahapan Penyelesaian Proyek dan Progres Pembangunan

Tahapan Penyelesaian proyek dan progres pembangunan sebagai berikut:

a. Tahap Penyelesaian Proyek

Tahapan Proyek	Tanggal Pemenuhan
Tanggal Penandatanganan	Tanggal Perjanjian
Target Tanggal Efektif	Tanggal yang jatuh 6 (enam) bulan setelah Tanggal Penandatanganan (sebagaimana diperpanjang sesuai ketentuan Perjanjian ini)
Tahap I-1	
Target Tanggal Penyerahan Aset PJPK Tahap I-1	Tanggal yang sama dengan Tanggal Efektif
Target Tanggal Operasi Tahap I-1 (Kendaraan)	Tanggal yang jatuh 90 (Sembilan puluh) Hari setelah Tanggal Efektif dan Tanggal Penyerahan Aset PJPK Tahap I-1
Target Tanggal Penyelesaian Pengadaan Fasilitas Suprastruktur Tahap I-1 (Kendaraan)	Tanggal yang jatuh tidak lebih dari 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Efektif/Tanggal Penyerahan Aset PJPK Tahap I-1
Target Tanggal Operasi Tahap I-1 (Peti Kemas)	2024
Target Tanggal Penyelesaian Pengadaan Fasilitas Suprastruktur Tahap I-1 (Peti Kemas)	2024
Tahap I-2-1	
Target Tanggal Penyerahan Aset PJPK Tahap I-2-1	Hari pertama di kuartal ke-empat tahun 2024 (yaitu pada 01 Oktober 2024)
Target Tanggal Penyelesaian Pengadaan Fasilitas Suprastruktur Tahap I-2-1	Tanggal yang jatuh tidak lebih dari 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Penyerahan Aset PJPK Tahap I-2-1
Target Tanggal Operasi Tahap I-2-1	Tanggal yang sama dengan Tanggal Penyelesaian Pengadaan Fasilitas Suprastruktur Tahap I-2-1
Tahap I-2-2	
Target Tanggal Penyerahan Aset PJPK Tahap I-2-2	Hari pertama di kuartal ke-dua tahun 2027 (yaitu pada 1 April 2027)
Target Tanggal Penyelesaian Pengadaan Fasilitas Suprastruktur Tahap I-2-2	Tanggal yang jatuh tidak lebih dari 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Penyerahan Aset PJPK Tahap I-2-2
Target Tanggal Operasi Tahap I-2-2	Tanggal yang sama dengan Tanggal Penyelesaian Pengadaan Fasilitas Suprastruktur Tahap I-2-2

b. Tahap Progres Pembangunan

Uraian	Jangka Pendek		
	Tahap I-1 (2017-2020)	Tahap I-2-1 (2021-2024)	Tahap I-2-2 (2021-2027)
Terminal Kontainer			
Dermaga No. 1			840m x 34m
Dermaga No. 2	420m x 34m	420m x 34m	
Dermaga No. 3			480m x 34m
Lapangan Penumpukan Peti Kemas No. 1			34,36 Ha
Lapangan Penumpukan Peti Kemas No. 2	10,74 Ha	27,53 Ha	
Lapangan Penumpukan Peti Kemas No. 3			1,56 Ha
Kapasitas Lapangan Peti Kemas (TEUs)	250.000	1.575.000	3.750.000
Terminal Kendaraan			
Dermaga Kendaraan	300m x 33m	390m x 33m	
Lapangan Penumpukan Kendaraan	8,67 Ha	13,65 Ha	
Lapangan Penumpukan Kendaraan Sementara	13,71 Ha		
Kapasitas Lapangan Penumpukan Kendaraan (CBU)	218.000	600.000	
Fasilitas Lainnya			
Area Tunggu Truk	11,43 Ha		
Area Pengelolaan Limbah			2 Ha
Area Inspeksi	2,08 Ha		

c. Progres Tahap I-1



d. Sarana dan Prasarana Terminal Kendaraan dan Terminal Kontainer

Hand over sarana dan prasarana terminal kendaraan dan kontainer Pelabuhan Patimban kepada PT Pelabuhan Patimban Internasional sebagai berikut:

1) Terminal Kendaraan

NO	URAIAN	LUAS
1	Dermaga Kendaraan	300 m X 33 m (domestik dan internasional vessel)
2	Lapangan Penumpukan Kendaraan	8,67 ha
3	Lapangan Penumpukan Kendaraan Sementara	13,71 ha
4	Area Inspeksi	2,08 ha

2) Terminal Kontainer:

NO	URAIAN	LUAS
1	Dermaga Kontainer	420 m x 34 m
2	Lapangan Penumpukan Peti Kemas	10,74 Ha
3	Area Tunggu Truck	11,43 Ha

7. Nilai Konsesi atas KPBU

Nilai konsesi berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban Provinsi Jawa Barat Antara Kementerian Perhubungan Sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) dengan PT Pelabuhan Patimban Internasional sebagai Badan Usaha Pelabuhan Nomor HK.201/1/16/DJPL/2021 dan Nomor 001/PKS/PPI-MOT/III/2021 tanggal 17 Maret 2021 yang tertuang dalam perjanjian tersebut ada dua konsesi yaitu:

- Konsesi tetap sebesar Rp121.000.000.000,- /tahun pada area kerja sama tahap I-1;
- Konsesi variabel sebesar 2,5% dari pendapatan kotor setiap bulan dengan mekanisme pembayaran per triwulan paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya setelah dilakukan pencocokan dan penelitian terhadap jasa kepelabuhanan;
- Pembayaran Pendapatan Konsesi Tetap untuk periode sejak Tanggal Efektif sampai dengan Tanggal Operasi Tahap I-1 (Peti Kemas) ditangguhkan dan akan mulai dibayarkan oleh BUP pada saat posisi arus kas BUP positif selama sisa Periode Kerjasama.
- Selama terdapat Pendapatan Konsesi Tetap yang Ditangguhkan yang masih belum dibayar maka BUP wajib membayar bunga sebesar 0,1% (nol koma satu persen) per tahun atas jumlah yang masih belum dibayar tersebut terhitung sejak tanggal dimulainya periode penangguhan sampai dengan dilunasinya seluruh Pendapatan Konsesi Tetap yang Ditangguhkan

8. Rincian Aset Barang Milik Negara Objek KPBU

Aset Barang Milik Negara yang menjadi Objek KPBU pada KSOP Patimban dengan total nilai Rp5.393.715.769.746,- terdiri dari Aset sebagai berikut:

NO	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI (Rp)	KONDISI BARANG
1	4040104002	Barrier/Pagar Semi Permanen Paket 1 Pelabuhan Patimban	1	2.623 m ²	2.127.595.201	Baik
2	5010211001	Car Berth Paket 1 Pelabuhan Patimban	4	11.571 m ²	702.390.214.144	Baik
3	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	5	1 Buah	111.454.696	Rusak
4	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	6	1 Buah	111.454.696	Baik
5	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	7	1 Buah	111.454.696	Baik
6	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	8	1 Buah	111.454.696	Baik

NO	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI (Rp)	KONDISI BARANG
7	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	9	1 Buah	111.454.696	Baik
8	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	10	1 Buah	111.454.696	Baik
9	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	11	1 Buah	111.454.696	Baik
10	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	12	1 Buah	111.454.696	Baik
11	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	13	1 Buah	111.454.696	Baik
12	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	14	1 Buah	111.454.696	Baik
13	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	15	1 Buah	111.454.696	Baik
14	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	16	1 Buah	111.454.696	Baik
15	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	17	1 Buah	111.454.696	Baik
16	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	18	1 Buah	111.454.696	Baik
17	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	19	1 Buah	111.454.696	Baik
18	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	20	1 Buah	111.454.696	Baik
19	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	21	1 Buah	111.454.696	Baik
20	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	22	1 Buah	111.454.696	Baik
21	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	23	1 Buah	111.454.696	Baik
22	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	24	1 Buah	111.454.696	Baik
23	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	25	1 Buah	111.454.696	Baik
24	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	26	1 Buah	111.454.696	Baik
25	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	27	1 Buah	111.454.696	Baik
26	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	28	1 Buah	111.454.696	Baik
27	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	29	1 Buah	111.454.696	Baik
28	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	30	1 Buah	111.454.696	Baik
29	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	31	1 Buah	111.454.696	Baik
30	3050105007	CCTV Paket 1 Pelabuhan Patimban	32	1 Buah	111.454.696	Rusak
31	5010211001	Container Berth Paket 1 Pelabuhan Patimban	3	15.331 m ²	1.331.256.041.053	Baik
32	5020404002	Drainase area KPBU Paket 1 Pelabuhan Patimban	1	11.154 m ²	32.463.223.401	Baik
33	4010113002	Gedung Pos Jaga pada Inspection Area Paket 1 Pelabuhan Patimban	1	3 m ²	2.263.183.838	Baik
34	4010125999	Perkerasan Aspal Car Terminal Paket 1 Pelabuhan Patimban	3	82.331 m ²	62.019.599.948	Baik
35	4010125999	Perkerasan Aspal Container Terminal Paket 1 Pelabuhan Patimban	2	24.508 m ²	21.519.615.203	Baik
36	4010125999	Perkerasan Aspal Inspection Area Paket 1 Pelabuhan Patimban	4	29.097 m ²	36.448.035.611	Baik
37	4010125999	Perkerasan Aspal Temporary Car Terminal Paket 1 Pelabuhan Patimban	5	132.649 m ²	99.923.940.114	Baik
38	4010125999	Perkerasan Aspal Truck Waiting Area Paket 1 Pelabuhan Patimban	6	111.562 m ²	139.746.906.850	Baik
39	4010125999	Perkerasan Beton Container Terminal Paket 1 Pelabuhan Patimban	1	65.667 m ²	104.896.378.392	Baik
40	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 1.1 Paket 1 Pelabuhan Patimban	59	1 Unit	1.224.265.685	Baik
41	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 1.2 Paket 1 Pelabuhan Patimban	60	1 Unit	1.236.222.342	Baik
42	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 2.1 Paket 1 Pelabuhan Patimban	61	1 Unit	1.424.488.947	Baik
43	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 2.2 Paket 1 Pelabuhan Patimban	62	1 Unit	1.469.829.768	Baik
44	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 2.3 Paket 1 Pelabuhan Patimban	63	1 Unit	1.469.829.768	Baik

NO	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI (Rp)	KONDISI BARANG
45	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 3.1 Paket 1 Pelabuhan Patimban	64	1 Unit	1.580.706.321	Baik
46	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 3.2 Paket 1 Pelabuhan Patimban	65	1 Unit	1.670.052.873	Baik
47	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 4.1 Paket 1 Pelabuhan Patimban	66	1 Unit	2.181.375.635	Baik
48	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 4.2 Paket 1 Pelabuhan Patimban	67	1 Unit	2.237.337.865	Baik
49	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 5.1 Paket 1 Pelabuhan Patimban	68	1 Unit	3.258.707.647	Baik
50	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 5.2 Paket 1 Pelabuhan Patimban	69	1 Unit	3.258.707.647	Baik
51	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 5.3 Paket 1 Pelabuhan Patimban	70	1 Unit	3.258.707.647	Baik
52	4010132003	Lampu Penerangan area KPBU Type 5.4 Paket 1 Pelabuhan Patimban	71	1 Unit	3.258.707.647	Baik
53	3050206002	Monitor CCTV 55" Paket 1 Pelabuhan Patimban	4	1 Unit	68.946.548	Baik
54	2010202003	Tanah Reklamasi area KPBU Paket 1 Pelabuhan Patimban	1	507.823 m ²	2.825.602.041.232	Baik
55	4040101009	Tugu Tanda Batas/Main Gate Paket 1 Pelabuhan Patimban	1	406 m ²	2.340.376.931	Baik
TOTAL					5.393.715.769.746	

9. Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah – KSOP Patimban

Berdasarkan Surat KSOP Patimban Nomor PL.204/1/1/KSOP.Pmb/2025 tanggal 17 Oktober 2025 hal Inventarisasi Aset BMN Objek KPBU bahwa terhadap aset dengan total nilai Rp5.393.715.769.746,- telah dilakukan reklasifikasi menjadi Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah sehingga telah tercatat pada Laporan Keuangan Ditjen Perhubungan Laut T.A. 2025. Selain itu, terdapat Berita Acara Pemenuhan Pembiayaan (*Financial Close*) Perjanjian Kerja Sama Pemerintah Dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban Provinsi Jawa Barat Nomor BA-DJPL 344 Tahun 2025 dan 001/BA/PPI-MOT/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025 yang menerangkan bahwa BUP telah memenuhi ketentuan Pasal 9.1 (Kewajiban Umum BUP) hurun (n) Perjanjian KPBU Patimban, dan telah menyampaikan kepada PJPK melalui surat nomor 024/DIRUT/PPI/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Penyampaian Dokumen Pemenuhan Pembiayaan (*Financial Close*) Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban berupa:

- Salinan Dokumen Perjanjian Kredit antara BUP dengan PT. Asiantrust Kapital Investama untuk selanjutnya disebut sebagai “Pemberi Pinjaman” pada tanggal 13 Maret 2025 yang dilegalisir oleh Farina Tadjoeidin, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Tangerang dengan nilai maksimal Rp1.125.000.000.000,- (satu triliun seratus dua puluh lima miliar rupiah);
- Salinan bukti bahwa seluruh persyaratan pendahuluan untuk penarikan pertama pinjaman atau hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman telah dipenuhi dan telah dilegalisir oleh Notaris, bahwa BUP telah melakukan Penarikan Pertama pada tanggal 14 Maret 2025 senilai Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) kepada PT. Asiantrust

Kapital Investama yang dilengkapi dengan Mutasi Bank Mega atas nama Rekening Pelabuan Patimban;

- c. Salinan atas surat pernyataan setoran modal para pemegang saham BUP sebesar 30% (tiga puluh persen) dari nilai pengadaan Fasilitas Suprastruktur Tahap I-1 sejumlah Rp485.000.000.000,- (empat ratus delapan puluh lima miliar rupiah) dilengkapi dengan mutasi rekening Bank Mega rekening atas nama BUP pada tanggal 12 Maret 2025 dan dilegalisir oleh Farina Tadjoeidin, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Tangerang dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) PT. CTCorp Infrastruktur Indonesia dengan nilai sebesar Rp155.200.000.000,-;
 - 2) PT. Interport Patimban Agung dengan nilai sebesar Rp140.650.000.000,-;
 - 3) PT. Patimban Maju Bersama dengan nilai sebesar Rp140.650.000.000,-;
 - 4) PT. Terminal Petikemas Surabaya dengan nilai sebesar Rp48.500.000.000,-.

D. Penerapan PSAP 16 Aset Konsesi Jasa

1. Gambaran Umum

- a. Sesuai PSAP Nomor 16, aset konsesi jasa adalah aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa, dan aset dimaksud merupakan aset yang:
 - 1) disediakan oleh mitra, yang dibangun, dikembangkan, atau diperoleh dari pihak lain; atau merupakan aset yang dimiliki oleh mitra; atau
 - 2) disediakan oleh pemberi konsesi, yang merupakan aset yang dimiliki oleh pemberi konsesi; atau merupakan peningkatan aset pemberi konsesi.
- b. Pemberi konsesi mengakui aset yang disediakan oleh mitra dan peningkatan aset pemberi konsesi yang dipartisipasikan sebagai aset konsesi jasa apabila:
 - 1) Pemberi konsesi mengendalikan atau mengatur jenis jasa publik yang harus disediakan oleh mitra, kepada siapa jasa publik tersebut diberikan, serta penetapan tarifnya; dan
 - 2) Pemberi konsesi mengendalikan (yaitu melalui kepemilikan, hak manfaat atau bentuk lain) setiap kepentingan signifikan atas sisa aset di akhir masa konsesi.
- c. Pemberi konsesi adalah entitas akuntansi/pelaporan pemerintah pusat/pemerintah daerah yang memberikan hak penggunaan aset konsesi jasa kepada mitra.
- d. Mitra adalah operator berbentuk badan usaha sebagai pihak dalam perjanjian konsesi jasa yang menggunakan aset konsesi jasa dalam menyediakan jasa publik yang pengendalian asetnya dilakukan oleh pemberi konsesi.
- e. Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian mengikat antara pemberi konsesi dan mitra di mana:
 - 1) mitra menggunakan aset konsesi jasa untuk menyediakan jasa publik atas nama

- pemberi konsesi selama jangka waktu tertentu; dan
- 2) mitra diberikan kompensasi atas penyediaan jasa pelayanan publik selama masa perjanjian konsesi jasa.

2. Dasar Hukum

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
- c. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (PSAP 16) tentang Perjanjian Konsesi Jasa – Pemberi Konsesi.
- d. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur.
- e. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 84/PMK.05/2021 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 16 Perjanjian Konsesi Jasa – Pemberi Konsesi.
- f. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-53/PB/PB.6/2022 Tanggal 9 Desember 2022 Hal Penyampaian Petunjuk Teknis Akuntansi 03: Akuntansi Perjanjian Konsesi Jasa – Pemberi Konsesi.
- g. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-12/PB/PB.6/2023 Tanggal 21 Februari 2023 Hal Petunjuk Teknis Akuntansi 03: Akuntansi Perjanjian Konsesi Jasa – Pemberi Konsesi (Revisi Kesatu, Februari 2023).
- h. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-16/PB.6/2013 Tanggal 22 Februari 2023 Hal Masukan atas Hasil Identifikasi PSAP 16 tentang Konsesi Jasa pada Kementerian Perhubungan Tahun 2022.

3. Ketentuan Pencatatan Aset Konsesi Jasa

- a. Perjanjian Konsesi jasa adalah perjanjian mengikat antara pemberi konsesi dan mitra di mana:
 - 1) Mitra menggunakan aset konsesi jasa untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi selama jangka waktu tertentu, dan
 - 2) Mitra diberikan kompensasi atas penyediaan jasa pelayanan publik selama masa perjanjian konsesi jasa.
- b. Aset konsesi jasa adalah aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa, dan aset dimaksud merupakan aset yang :
 - 1) Disediakan oleh mitra, yang:
 - a) Dibangun, dikembangkan, atau diperoleh dari pihak lain, atau
 - b) Merupakan aset yang dimiliki oleh mitra, atau
 - 2) Disediakan oleh pemberi konsesi, yang :

- a) Merupakan aset yang dimiliki oleh pemberi konsesi, atau
 - b) Merupakan peningkatan aset pemberi konsesi.
- c. Identifikasi fitur utama pada kontrak yang memenuhi karakteristik perjanjian konsesi jasa yang memenuhi PSAP 16 :
 - 1) Pihak pemerintah bertindak sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK).
 - 2) Swasta/ Badan Usaha/ Mitra bertanggung jawab untuk setidaknya beberapa pengelolaan aset konsesi jasa dan penyediaan jasa pelayanan publik terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas nama pemberi konsesi.
 - 3) Pemerintah mengendalikan atau meregulasi jasa pelayanan publik yang harus diberikan oleh mitra dengan menggunakan aset konsesi jasa, kepada siapa jasa harus diberikan dan tarifnya.
 - 4) Mitra wajib menyerahkan aset konsesi jasa menjadi barang milik negara kepada PJPK dalam kondisi tertentu dengan perjanjian pada akhir periode perjanjian, baik dengan disertai sedikit atau tanpa pembayaran imbalan tambahan, terlepas dari pihak mana yang awalnya membiayainya.
 - 5) Ada peraturan mengikat yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian tarif, dan pengaturan untuk menangani perselisihan.
- d. Skema kompensasi dalam perjanjian mengikat atas penyediaan jasa pelayanan public selama masa perjanjian konsesi jasa :
 - 1) Skema kewajiban keuangan (*Government pay*)
 - 2) Skema kompensasi pemberian konsesi (*User pay*).
 - 3) Kombinasi skema kewajiban keuangan (*Government pay*) dan kompensasi pemberian konsesi (*User pay*).
- e. Kebijakan teknis perekaman dan penatausahaan awal perolehan aset konsesi jasa yang disediakan oleh pemberi konsesi :
 - 1) Jika terdapat BMN yang dipartisipasikan sesuai perjanjian konsesi jasa, maka dilakukan reklasifikasi penyajian BMN masing-masing karakteristik/definisi Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, Jalan, Irigasi dan Jaringan, atau Aset Tak Berwujud dalam pos aset tetap menjadi jenis kelas aset tetap baru berupa aset konsesi jasa di Neraca.
 - 2) Pelaksanaan Reklasifikasi BMN sebagaimana dimaksud angka 1 tidak mengubah kodefikasi BMN yang digunakan dalam sistem penatausahaan BMN (modul aset tetap di Aplikasi SAKTI) sesuai perolehan awalnya. BMN yang dipartisipasikan dalam perjanjian konsesi jasa tersebut tetap ditatausahakan sebagai masing-masing karakteristik/definisi Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, Jalan, Irigasi dan Jaringan, atau Aset Tak Berwujud sesuai dengan kodefikasi BMN yang sudah ada dan sesuai perolehan awal BMN-nya.

f. Kebijakan teknis perekaman dan penatausahaan awal perolehan aset konsesi jasa yang disediakan oleh mitra :

- 1) Dalam rangka nilai awal perolehan aset konsesi jasa yang disediakan oleh mitra dapat disajikan di Neraca dalam pos Aset Tetap pada klasifikasi Aset Konsesi Jasa, maka teknik penatausahaannya diberikan kodefikasi aset yang terpisah dari kodefikasi BMN. Kodefikasi aset yang terpisah ini sehubungan aset tersebut statusnya belum menjadi BMN dan mempunyai kebijakan masa manfaat aset yang berbeda dengan BMN.
- 2) Kebijakan teknis kodefikasi aset yang terpisah untuk penatausahaan dan penyajian aset konsesi jasa yang disediakan oleh mitra sebagaimana angka 1 dicantumkan dalam lampiran KMK Nomor 216/KM.6/2021 tentang Perubahan Kesebelas atas Lampiran PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, yaitu penetapan kodefikasi ke dalam golongan, bidang, kelompok, sub kelompok, sub sub-kelompok untuk aset konsesi jasa yang disediakan oleh mitra sebagai berikut:
 - a) Golongan Aset Lain-Lain (Kode Golongan 9);
 - b) Bidang Aset Konsesi Jasa (Kode Bidang 01);
 - c) Bidang Aset Konsesi Jasa terdiri dari 2 kelompok yaitu : Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra (Kode Kelompok 01); dan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan (Kode Kelompok 02);
 - d) Masing-masing kelompok terdiri dari 6 sub kelompok yaitu:
 - i. rumpun Jalan dan Transportasi (kode sub kelompok 01);
 - ii. rumpun Telekomunikasi dan Informatika (kode sub kelompok 02);
 - iii. rumpun Sumber Daya Air, Energi dan Konservasi (kode sub kelompok 03);
 - iv. rumpun Pengelolaan dan Pengolahan Limbah (kode sub kelompok 04);
 - v. rumpun Pendidikan, Olah Raga, Seni, Pariwisata dan Kesehatan (kode sub kelompok 05); dan
 - vi. rumpun Fasilitas Perkotaan, Perumahan, dan Kawasan (kode sub kelompok 06).

4. Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah (KSP dan KPBU)

Berdasarkan Surat Kepala Biro Keuangan Nomor UM.006/31/25 Phb. 2023 Tanggal 11 Oktober 2023 Hal Tindak Lanjut Hasil Rapat Kerja Nasional Akuntansi Tentang Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 16 – Perjanjian Konsesi Jasa – Pemberi Konsesi, diketahui sebagai berikut:

- 1) Jika suatu perjanjian memenuhi karakteristik umum perjanjian konsesi jasa sesuai prinsip akuntansi yang diatur dalam PSAP 16 meskipun secara keterbandingan transaksi pihak mitra tidak menerapkan ISAK 16, maka Satker pemberi konsesi

- memperlakukan transaksi dan akuntansinya dengan berpedoman pada PSAP 16;
- 2) Apabila perjanjian-perjanjian yang sudah diidentifikasi memenuhi karakteristik perjanjian konsesi jasa, baik perjanjian KPBU maupun perjanjian dalam rangka optimalisasi BMN, agar dilakukan pencatatan pada Laporan Keuangan baik aset hasil investasi mitra maupun aset partisipasian BMN-nya (reklasifikasi) tanpa melihat apakah mitra menerapkan ISAK 16 atau tidak.
 - 3) Kerja Sama Pemanfaatan BMN di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada Tahun 2023 dilakukan Reklasifikasi menjadi Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah berdasarkan dengan PSAP 16 – Aset Konsesi Jasa yang memenuhi kriteria dan/atau persyaratan untuk dilakukan pencatatan sebagai Aset Konsesi Jasa.

Nilai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah Tahun 2025 sebesar Rp7.132.453.035.108,- tercatat pada 12 satker, antara lain:

a. KSOP Probolinggo

Dasar persetujuan kerjasama pemanfaatan BMN pada **KSOP Probolinggo** dari Kementerian Keuangan adalah Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-215/MK.6/2017 tanggal 16 Agustus 2017 perihal Persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara Berupa Tanah dan Dermaga pada Kementerian Perhubungan

- 1) Objek KSP BMN berupa tanah hasil reklamasi seluas 89.000 m² dan dermaga seluas 24.161,5 m² yang terletak di Pelabuhan Tembaga Baru, Jalan Tanjung Tembaga, Kota Probolinggo, Mayangan, Jawa Timur dengan nilai wajar sebesar Rp446.583.876.000,- (empat ratus empat puluh enam miliar lima ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah).
- 2) Mitra KSP adalah PT Delta Artha Bahari Nusantara sebagaimana ditetapkan Pengguna Barang yang merupakan operator Pelabuhan Laut Tanjung Tembaga sesuai Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
- 3) Jangka waktu KSP Barang Milik Negara selama 30 (tiga puluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian, dan dapat diperpanjang.
- 4) Kontribusi kepada negara berupa:
 - a) Kontribusi tetap per tahun sebesar 0,50% dari nilai wajar BMN yang menjadi objek KSP dengan kenaikan sebesar 4,55% pertahun dari kontribusi tetap tahun sebelumnya; dan Kontribusi Tetap untuk tahun ketujuh adalah sebesar Rp2.916.199.734,- (Dua Miliar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Seratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah) sebagai berikut :

- (1) Kontribusi Tetap dari KSP Tahun ke 7 sebesar Rp2.916.199.734,- NTPN: 6776A7QLUG23E6PK Tanggal 10 Agustus 2023.
- (2) Sharing Profit dari Pendapatan Bruto KSP PT. DABN Tahun 2022 sebesar Rp1.847.495.487,- NTPN: ECF6961QUQHLLFKBS Tanggal 18 April 2023.
- 5) Pembayaran kontribusi tetap tahun pertama harus dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum penandatanganan perjanjian KSP. Pembayaran kontribusi tetap tahun berikutnya harus dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret setiap tahun sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
- 6) Pembayaran pembagian keuntungan hasil pelaksanaan KSP harus disetor ke Rekening Kas Umum Negara paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya setelah masa operasi, dan dilakukan setiap tahun sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
- 7) Dalam hal mitra KSP terlambat melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran namun tidak sesuai dengan ketentuan atas kontribusi tetap dan/atau pembagian keuntungan KSP pada waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian, mitra KSP wajib membayar denda paling sedikit 3% (tiga persen) per bulan dari jumlah kewajiban yang masih harus dibayarkan oleh Mitra KSP.
- 8) Nilai Tanah Hasil Reklamasi NUP 1 pada Neraca berbeda dengan Nilai Aset pada Surat Perjanjian KSP. Perbedaan tersebut merupakan akibat dari hasil revaluasi atau penilaian kembali yang dilakukan pada tahun 2019 sesuai BA Reval No. BAR-030/REV/WKN.10/KNL.04/2019. Nilai Aset Tanah Hasil Reklamasi setelah Reval merupakan nilai wajar akhir dengan nilai sebesar Rp101.104.000.000,-. Nilai pada Neraca sebesar Rp101.127.714.000,- merupakan nilai wajar akhir ditambah dengan pengembangan melalui KDP berupa pensertifikatan tanah senilai Rp23.714.000,-.
- 9) Nilai Dermaga NUP 2 pada Neraca berbeda dengan Nilai Aset pada Surat Perjanjian KSP. Perbedaan tersebut merupakan akibat dari hasil revaluasi atau penilaian kembali yang dilakukan pada tahun 2019 sesuai BA Reval No. BAR-030/REV/WKN.10/KNL.04/2019. Nilai Aset Dermaga setelah Reval merupakan nilai wajar akhir dengan nilai sebesar Rp290.932.962.000,-.

b. KSOP Sintete

Dasar persetujuan kerjasama pemanfaatan BMN pada **KSOP Sintete** dari Kementerian Keuangan adalah Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-06/MK.6/WKN.11/2017 tanggal 31 Juli 2017 perihal Persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara Berupa Bangunan Dermaga Pada Kementerian Perhubungan RI c.q. Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Sintete;

- a) Objek KSP BMN berupa bangunan dermaga seluas 280 m² terletak di Jl. Pelabuhan No.1 Ds. Sintete, Kec. Pemangkat, Kab. Sambas, Provinsi Kalimantan Barat dengan nilai wajar sebesar Rp8.115.306.000,00 (Delapan miliar seratus lima belas juta tiga ratus enam ribu rupiah).
- b) Mitra KSP adalah PT. Pelindo II Cabang Pontianak.
- c) Jangka waktu KSP Barang Milik Negara selama 15 (lima belas) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang.
- d) Kontribusi kepada negara berupa:
 - a) Kontribusi Kontribusi tetap per tahun sebesar 0,7% dari nilai wajar BMN yang menjadi objek KSP dengan kenaikan sebesar 4,81% per tahun dari kontribusi tetap tahun pertama dan Kontribusi Tetap periode ketujuh adalah sebesar Rp78.100.826,- (Tujuh puluh delapan juta seratus ribu delapan ratus dua puluh enam rupiah) dengan rincian sebagai berikut :
 - (1) Pembayaran KSP Tetap tahun 2023 sebesar Rp75.304.212,- NTPN 37C6155DEVMM2GJ7 Tanggal 01 Febuari 2023 .
 - (2) Denda Sharing Profit Tahun 2022 sebesar Rp2.796.614,- NTPN 5A83D7QLUFJ0VQ3Q
- e) Pembagian keuntungan KSP sebesar 43,94% untuk pemerintah dan 56,06% untuk mitra KSP dari net cash flow dari kegiatan operasi dan investasi per tahun dengan asumsi nilai investasi mitra KSP sebesar Rp1.120.020.000 (Satu milyar seratus dua puluh juta dua puluh ribu rupiah). Net cash flow dari kegiatan operasi dan investasi tersebut didasarkan pada Laporan Keuangan yang telah di audit.
- f) Pembayaran kontribusi tetap tahun pertama harus dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum penandatanganan perjanjian KSP. Pembayaran kontribusi tetap tahun berikutnya harus dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret setiap tahun sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
- g) Pembayaran pembagian keuntungan hasil pelaksanaan KSP harus disetor ke Rekening Kas Umum Negara paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya setelah masa operasi, dan dilakukan setiap tahun sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
- h) Dalam hal mitra KSP terlambat melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran namun tidak sesuai dengan ketentuan atas kontribusi tetap dan/atau pembagian keuntungan KSP pada waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian, mitra KSP wajib membayar denda paling sedikit 3% (tiga persen) per bulan dari jumlah kewajiban yang masih harus dibayarkan oleh Mitra KSP.
- i) Pada Tahun 2018 Nilai Dermaga NUP 1 di Neraca sudah sesuai dengan Nilai Aset pada Surat Perjanjian KSP yang merupakan hasil koreksi nilai tim penertiban aset

sebesar Rp175.374.000,- dan koreksi semu hasil penilaian kembali sebesar (Rp785.268.000,-) sehingga nilai aset pada tahun tersebut sebesar Rp8.115.306.000,-. Namun, pada tahun 2019 terdapat koreksi hasil reval yang mengurangi Nilai Aset pada Neraca sebesar Rp1.689.764.000,- sehingga nilai wajar akhir berkurang menjadi Rp6.425.542.000,- (sesuai dengan Neraca). Dengan demikian, nilai wajar akhir tersebut berbeda dengan Nilai Aset pada Perjanjian KSP.

c. KSOP Labuan Bajo

Dasar persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan BMN Pada **KSOP Labuan Bajo** dari Kementerian Keuangan adalah Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-427/MK.6/2021 Tanggal 30 September 2021 Hal Persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur pada Kementerian Perhubungan c.q. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Labuan Bajo.

- 1) Objek KSP BMN berupa Aset Pelabuhan Labuan Bajo yang dibiayai APBN dengan nilai wajar sebesar Rp190.624.744.000,- yang terdiri dari:
 - a) Dermaga berukuran (120x20) m²;
 - b) *Trestle* berukuran (60x12) m²;
 - c) *Causeway* berukuran (690x20) m²;
 - d) Tanah Hasil Reklamasi atau Tanah Lapangan Penimbunan (*Container Yard*) seluas (100x300) m².
- 2) Mitra KSP Adalah PT. Pelabuhan Indonesia
- 3) Jangka waktu KSP Barang Milik Negara dalam perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 50 (lima puluh) tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang berdasarkan permohonan secara tertulis oleh PT. Pelabuhan Indonesia Kepada UPP Labuan Bajo paling lambat 2 (dua) tahun sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian KSP.
- 4) Kontribusi Kepada Negara berupa :
 - a) Kontribusi tetap tahun kedua sebesar Rp181.237.813,- (seratus delapan puluh satu juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu delapan ratus tiga belas rupiah) dengan kenaikan sebesar 2,95% per tahun dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) Kontribusi Tetap dari KSP dengan PT. Pelindo III Cabang Labuan bajo sebesar Rp181.237.813,- NTPN. BF8F22G4VGNC5RTT Tanggal 04 Oktober 2023;
 - (2) Pembagian keuntungan KSP minimal sebesar 16,81% berdasarkan Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi dan Kegiatan Investasi dengan margin IRR

sebesar 1,50%. Pembagian keuntungan tersebut dilakukan apabila pemanfaatan BMN menghasilkan keuntungan berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik.

- 5) Pembayaran Kontribusi Tetap Khusus Tahun Pertama dilakukan paling lambat 2 (dua) hari setelah perjanjian ditandatangani. Pembayaran Kontribusi Tetap tahun berikutnya, dilakukan paling lambat Tanggal 8 November Pada Tahun Berikutnya sampai dengan berakhirnya Perjanjian ini.
- 6) Pembayaran Pembagian Keuntungan Bagi Hasil dilakukan paling lambat Tanggal 30 April setiap tahunnya sampai dengan berakhirnya perjanjian ini.
- 7) Dalam hal mitra KSP terlambat melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran namun tidak sesuai dengan ketentuan atas kontribusi tetap dan/atau pembagian keuntungan hasil perjanjian pada waktu yang telah ditentukan dalam Waktu Perjanjian maka Mitra KSP wajib membayar denda paling sedikit 2% (dua persen) per bulan dari jumlah kewajiban yang masih harus dibayar oleh Mitra KSP.
- 8) Nilai yang tercatat sebagai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah senilai Rp176.766.708.497,-, yang terdiri dari Dermaga NUP 15 dengan Luas 16.920 dan Nilai Rp139.485.321.038,- dan Tanah Hasil Reklamasi NUP 2 dengan Luas 30.000 dan Nilai Rp37.281.387.459,-.

d. KSOP Badas

Dasar persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan BMN Pada **KSOP Badas** dari Kementerian Keuangan adalah Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-201/MK.6/KN.5/2021 Tanggal 5 Oktober 2021 Hal Persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Pada Kementerian Perhubungan c.q. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Badas.

- 1) Objek KSP BMN berupa Aset KSOP Badas yang dibiayai APBN dengan nilai wajar sebesar Rp91.639.050.000,- yang terdiri dari:
 - a) Tanah Hasil Reklamasi seluas 11.750 m²;
 - b) Bangunan Gudang Tertutup Permanen seluas 800 m²;
 - c) Dermaga seluas 880 m²;
 - d) Dermaga seluas 1.400 m²;
 - e) Dermaga seluas 185 m²
- 2) Mitra KSP Adalah PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)
- 3) Jangka waktu KSP BMN selama 30 (tiga puluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang.
- 4) Kontribusi Kepada Negara berupa:
 - a) Kontribusi tetap tahun Kedua sebesar Rp942.782.546,- dengan kenaikan sebesar 2,88% per tahun dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Kontribusi Tetap dari KSP dengan PT. Pelindo III Cabang Badas sebesar Rp942.782.546,- NTPN. 13EA11JNFLAG1BBF Tanggal 13 April 2023;
- b) Pembagian keuntungan KSP sebesar 46,55% dari Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi dan Kegiatan Investasi (AKB KOKI) dengan total investasi paling sedikit Rp34.134.106.305,- (Tiga puluh empat miliar seratus tiga puluh empat juta seratus enam ribu tiga ratus lima rupiah). Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi dan Kegiatan Investasi (AKB KOKI) tersebut didasarkan pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
- 5) Pembayaran kontribusi tetap tahun pertama harus dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penandatanganan perjanjian KSP. Pembayaran kontribusi tetap tahun berikutnya harus dilakukan paling lambat sesuai tanggal dan bulan ditandatanganinya perjanjian KSP, yang dimulai pada tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
- 6) Pembayaran pembagian keuntungan hasil pelaksanaan KSP harus disetor ke Rekening Kas Umum Negara paling lambat tanggal 30 April Tahun berikutnya setelah masa operasi, dan dilakukan setiap tahun sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
- 7) Dalam hal mitra KSP terlambat melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran namun tidak sesuai dengan ketentuan atas kontribusi tetap dan/atau pembagian keuntungan KSP pada waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian, mitra KSP wajib membayar denda paling sedikit 2% (dua persen) per bulan dari jumlah kewajiban yang masih harus dibayarkan oleh Mitra KSP.
- 8) Nilai yang tercatat sebagai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah senilai Rp62.500.133.000,-, yang terdiri dari Tanah Hasil Reklamasi Nup 1, Bangunan Gudang Tertutup Permanen Nup 1, dan Dermaga NUP 1, 2, dan 3.

e. KSOP Bima

Dasar persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan BMN Pada **KSOP Bima** dari Kementerian Keuangan adalah Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-488/MK.6/2021 Tanggal 25 November 2021 Hal Persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Pada Kementerian Perhubungan c.q. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Bima.

- 1) Objek KSP BMN berupa Aset KSOP Badas yang dibiayai APBN dengan nilai wajar sebesar Rp116.920.312.000,- yang terdiri dari :
- a) Tanah Lapangan Penimbunan Barang Lainnya seluas 27.539 m²;
- b) Bangunan Terbuka Lainnya seluas 19.316 m²;
- c) Pagar Semi Permanen seluas 1.798 m²;
- d) Jalan Khusus Komplek seluas 4.050 m²;

- e) Jalan Lainnya seluas 800 m²;
 - f) Dermaga seluas 2.350 m²;
 - g) Dermaga seluas 1.100 m²;
 - h) Gedung Pos Jaga Permanen sebanyak 3 NUP ;
 - i) Bangunan Gedung untuk Pos Jaga Lainnya sebanyak 1 NUP;
 - j) Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya sebanyak 46 NUP.
- 2) Mitra KSP Adalah PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)
 - 3) Jangka waktu KSP BMN selama 30 (tiga puluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang.
 - 4) Kontribusi Kepada Negara berupa :
 - a) Kontribusi tetap tahun kedua sebesar Rp776.105.681,- dengan kenaikan sebesar 2,12% per tahun, dengan Kontribusi Tetap dari KSP dengan PT. Pelindo III sebesar Rp776.105.681,- NTPN 5601048VV5REFMCI Tanggal 11 september 2023;
 - b) Pembagian keuntungan Bagi Hasil perjanjian ini sebesar 28,81% (dua puluh delapan koma delapan satu Persen) dari pendapatan dengan asumsi nilai investasi Pihak Kedua sebesar Rp26.791.673.692,- Pendapatan tersebut didasarkan pada laporan yang telah diaudit oleh audit independen.
 - 5) Pembayaran kontribusi tetap tahun pertama harus dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penandatanganan perjanjian KSP. Pembayaran kontribusi tetap tahun berikutnya harus dilakukan paling lambat sesuai tanggal dan bulan ditandatanganinya perjanjian KSP, yang dimulai pada tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
 - 6) Pembayaran pembagian keuntungan hasil pelaksanaan KSP harus disetor ke Rekening Kas Umum Negara paling lambat tanggal 30 April Tahun berikutnya setelah masa operasi, dan dilakukan setiap tahun sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
 - 7) Dalam hal mitra KSP terlambat melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran namun tidak sesuai dengan ketentuan atas kontribusi tetap dan/atau pembagian keuntungan KSP pada waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian, mitra KSP wajib membayar denda paling sedikit 2% (dua persen) per bulan dari jumlah kewajiban yang masih harus dibayarkan oleh Mitra KSP.
 - 8) Nilai yang tercatat sebagai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah senilai Rp95.295.585.001,-.

f. KSOP Waingapu

Dasar persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan BMN Pada **KSOP Waingapu** dari Kementerian Keuangan adalah Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-220/MK.6/KN.5/2021 Tanggal 28 Oktober 2021 Hal Persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Pada Kementerian Perhubungan c.q. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Waingapu.

- 1) Objek KSP BMN berupa Aset KSOP Badas yang dibiayai APBN dengan nilai wajar sebesar Rp228.820.426.000,- yang terdiri dari :
 - a) Tanah Hasil Reklamasi seluas 23.510 m²;
 - b) Tanah Hasil Reklamasi seluas 10.000 m²;
 - c) Bangunan Gudang Tertutup Permanen seluas 540 m²;
 - d) Dermaga seluas 2.768 m²;
 - e) Dermaga seluas 782 m²;
- 2) Mitra KSP Adalah PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)
- 3) Jangka waktu KSP BMN selama 30 (tiga puluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang.
- 4) Kontribusi Kepada Negara berupa:
 - a) Kontribusi tetap tahun kedua sebesar Rp583.067.765 dengan kenaikan nilai sebesar 1,93% per tahun dengan Kontribusi Tetap dari KSP dengan PT. Pelindo III Cabang waingapu sebesar Rp583.067.765,- NTPN 06BA58N3EA8LCHRB Tanggal 14 April 2023;
 - b) Pembagian keuntungan KSP minimal sebesar 44,29% berdasarkan Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi dan Kegiatan Investasi. Pembagian keuntungan tersebut dilakukan apabila pemanfaatan BMN menghasilkan keuntungan berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik.
- 5) Pembayaran kontribusi tetap tahun pertama harus dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penandatanganan perjanjian KSP. Pembayaran kontribusi tetap tahun berikutnya harus dilakukan paling lambat sesuai tanggal dan bulan ditandatanganinya perjanjian KSP, yang dimulai pada tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
- 6) Pembayaran pembagian keuntungan hasil pelaksanaan KSP harus disetor ke Rekening Kas Umum Negara paling lambat tanggal 30 April Tahun berikutnya setelah masa operasi, dan dilakukan setiap tahun sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
- 7) Dalam hal mitra KSP terlambat melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran namun tidak sesuai dengan ketentuan atas kontribusi tetap dan/atau pembagian keuntungan KSP pada waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian,

mitra KSP wajib membayar denda paling sedikit 2% (dua persen) per bulan dari jumlah kewajiban yang masih harus dibayarkan oleh Mitra KSP.

- 8) Nilai yang tercatat sebagai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah senilai Rp99.583.090.600,-.

g. KSOP Garungkong

Dasar persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan BMN Pada **KSOP Garungkong** dari Kementerian Keuangan adalah Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-588/MK.6/2021 Tanggal 23 Desember 2021 Hal Persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Pada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Garungkong Kementerian Perhubungan.

- 1) Objek KSP BMN berupa Aset UPP Garungkong yang dibiayai APBN dengan nilai wajar sebesar Rp313.172.831.000,- yang terdiri dari :
 - a) Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 6.335 m²;
 - b) Tanah Lapangan Penimbunan Barang Konstruksi Beton seluas 13.840 m²;
 - c) Tanah Lapangan Penimbunan Barang Konstruksi Beton seluas 16.180 m²;
 - d) Dermaga seluas 7.600 m²;
 - e) Bangunan Bengkel/ Hanggar Permanen seluas 450 m²;
 - f) Bangunan Gudang Tertutup Permanen seluas 600 m²;
 - g) Bangunan Menara/ Bak Penampung/ Reservoir Air Minum seluas 45 m²;
 - h) Gedung Pos Jaga Permanen seluas 4 m²;
 - i) Gedung Pos Jaga Permanen seluas 16 m²;
 - j) Tugu/ Tanda Batas Damija (Daerah Milik Jalan) / Gapura seluas 66 m²;
 - k) Pagar Semi Permanen seluas 1.349 m
 - l) Bangunan Pembawa Pengaman Pantai seluas 387 m²;
 - m) Bangunan Jembatan (Bangunan Pelengkap Pasang Surut) seluas 833 m²;
 - n) Truck air sebanyak 1 unit;
 - o) Excavator lainnya sebanyak 1 unit;
 - p) Forklift sebanyak 1 unit;
 - q) Wheel Loader + Attachment sebanyak 1 unit;
 - r) Truck Crane sebanyak 1 unit;
 - s) Pintu Elektrik (yang memakai akses) sebanyak 1 unit;
 - t) Solar Cell sebanyak 82 unit;
- 2) Mitra KSP Adalah PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)
- 3) Jangka waktu KSP BMN selama 50 (lima puluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang.
- 4) Kontribusi Kepada Negara berupa :

- a) Kontribusi tetap tahun kedua sebesar Rp2.795.067.517 dengan kenaikan sebesar 5% (lima persen) per tahun, dengan Kontribusi Tetap dari KSP dengan PT. Pelindo IV sebesar Rp2.795.067.517,- NTPN 40C8D2G4VG8BQBJ4 Tanggal 28 April 2023;
 - b) Pembagian keuntungan Bagi Hasil perjanjian ini sebesar 5,25% dari pendapatan dengan asumsi nilai investasi Pihak Kedua sebesar Rp739.837.476.531,- Pendapatan tersebut didasarkan pada laporan yang telah diaudit oleh audit independen.
- 5) Pembayaran kontribusi tetap tahun pertama harus dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penandatanganan perjanjian KSP. Pembayaran kontribusi tetap tahun berikutnya harus dilakukan paling lambat sesuai tanggal dan bulan ditandatanganinya perjanjian KSP, yang dimulai pada tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
 - 6) Pembayaran pembagian keuntungan hasil pelaksanaan KSP harus disetor ke Rekening Kas Umum Negara paling lambat tanggal 30 April Tahun berikutnya setelah masa operasi, dan dilakukan setiap tahun sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
 - 7) Dalam hal mitra KSP terlambat melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran namun tidak sesuai dengan ketentuan atas kontribusi tetap dan/atau pembagian keuntungan KSP pada waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian, mitra KSP wajib membayar denda paling sedikit 2% (dua persen) per bulan dari jumlah kewajiban yang masih harus dibayarkan oleh Mitra KSP.
 - 8) Nilai yang tercatat sebagai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah pada Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 di UPP Garongkong yaitu senilai Rp220.749.497.528,-.

h. KSOP Anggrek

Dasar persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan BMN Pada **KSOP Anggrek** dari Kementerian Keuangan adalah Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-107/MK.6/2021 Tanggal 04 Maret 2021 Hal Persetujuan Kerja Sama Pemerintah dalam Penyediaan Infrastruktur Barang Milik Negara pada Kementerian Perhubungan c.q. KUPP Kelas II Anggrek.

- 1) Mitra KSP adalah PT. Anggrek Gorontalo Internasional Terminal (AGIT).
- 2) Jangka waktu KSP Barang Milik Negara ini diberikan untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) Tahun terhitung sejak Tanggal Efektif ("Periode Kerja Sama") di mana BUP diberi wewenang dan berkewajiban untuk melaksanakan Penyelenggaraan Proyek sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.
- 3) Kontribusi Kepada Negara berupa:

- a) Bagian Pemerintah atas pembagian kelebihan keuntungan (clawback) sebesar 50% disetorkan oleh Mitra KSPI ke Rekening Kas Umum Negara paling lambat setiap Tanggal 30 April tahun berikutnya.
- b) Bagian Pemerintah atas pembagian kelebihan keuntungan (clawback) yang terjadi pada tahun terakhir dalam jangka waktu perjanjian KSPI disetorkan oleh mitra KSPI ke rekening Kas Umum Negara paling lambat 10 (sepuluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian KSPI.
- 4) Mitra KSPI yang terlambat melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran namun tidak sesuai dengan yang telah ditentukan dalam perjanjian wajib membayar denda paling sedikit 2% (dua persen) per bulan dari jumlah kewajiban yang masih harus dibayarkan oleh Mitra KSPI yang bersangkutan.
- 5) Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PL.404/02/06/KSOP.AGR/2023 Tentang Penghapusan Barang Milik Negara Pada Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Anggrek Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Dengan Tindak Lanjut Pemindahtanganan bahwa terdapat penghapusan Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai Rp1.350.459.000,-.
- 6) Berdasarkan Surat Kepala KSOP Anggrek Nomor PL.301/03/13/KSOP.AGR/2023 hal Penyampaian Data Aset BMN Objek KPBU Pelabuhan Anggrek Provinsi Gorontalo tanggal 27 September 2023, bahwa Pencatatan atas Kemitraan Dengan Pihak Ketiga telah dilakukan Reklasifikasi menjadi Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah dengan Mitra PT Anggrek Gorontalo International Terminal (AGIT) senilai Rp174.505.161.325,-.

i. KSOP Tanjung Wangi

Dasar persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan BMN Pada **KSOP Tanjung Wangi** dari Kementerian Perhubungan adalah Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP-PHB 970 Tahun 2025 Tanggal 18 November 2025 hal Pelaksanaan Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Tanjung Wangi Direktorat Jenderal Perhubungan Laut kepada PT. Pelabuhan Lembar Sejahtera.

- 1) Mitra KSP adalah PT. Pelabuhan Lembar Sejahtera.
- 2) Objek KSP BMN berupa Aset KSOP Tanjung Wangi yang dibiayai APBN dengan nilai wajar sebesar Rp.36.238.883.000, yang terdiri dari:
 - a) Tanah Hasil Reklamasi seluas 9.889 M2;
 - b) Dermaga seluas 1.185 M2;
 - c) Jembatan Labuh/Sandar pada Terminal Lainnya seluas 216 M2.

- 3) Jangka waktu KSP BMN selama 30 (tiga puluh) Tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang.
- 4) Kontribusi kepada Negara berupa:
 - a) Kontribusi tetap setiap tahun dari nilai kewajaran aset Barang Milik Negara (BMN) sejumlah Rp1.185.469.042 dan selanjutnya naik setiap tahun sebesar 2,8%;
 - b) Pembagian keuntungan Bagi Hasil perjanjian ini sebesar 6% dari pendapatan dengan asumsi nilai investasi Pihak Kedua sebesar Rp31.500.000.000,- Pendapatan tersebut didasarkan pada laporan yang telah diaudit oleh audit independen.
- 5) Pembayaran kontribusi tetap tahun pertama harus dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penandatanganan perjanjian KSP. Pembayaran kontribusi tetap tahun berikutnya harus dilakukan paling lambat sesuai tanggal dan bulan ditandatanganinya perjanjian KSP, yang dimulai pada tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
- 6) Pembayaran pembagian keuntungan hasil pelaksanaan KSP harus disetor ke Rekening Kas Umum Negara paling lambat tanggal 30 April Tahun berikutnya setelah masa operasi, dan dilakukan setiap tahun sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
- 7) Dalam hal mitra KSP terlambat melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran namun tidak sesuai dengan ketentuan atas kontribusi tetap dan/atau pembagian keuntungan KSP pada waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian, mitra KSP wajib membayar denda paling sedikit 2% (dua persen) per bulan dari jumlah kewajiban yang masih harus dibayarkan oleh Mitra KSP.
- 8) Nilai yang tercatat sebagai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah pada Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 di KSOP Tanjung Wangi yaitu senilai Rp36.238.883.000,-.

j. UPP Belang-Belang

Dasar persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan BMN Pada UPP Belang-Belang dari Kementerian Keuangan adalah Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-710/MK.6/2024 Tanggal 24 September 2024 Hal Persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur pada Kementerian Perhubungan c.q. KUPP Kelas III Belang-Belang.

- 1) Mitra KSP adalah PT. Transporindo Nusantara Terminal.
- 2) Objek KSP BMN berupa Aset UPP Belang-Belang yang dibiayai APBN dengan nilai wajar sebesar Rp.226.527.330.000, yang terdiri dari:
 - a) Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 10.794 M2;

- b) Tanah Lapangan Pemerintah Penimbunan Barang Liannya seluas 13.863 M2;
 - c) Mercury Flood Light sebanyak 20 Unit;
 - d) Bangunan Gedung Terbuka Permanen seluas 13.863 M2;
 - e) Bangunan Gedung Tertutup Permanen seluas 200 M2;
 - f) Bangunan Gedung Tertutup Permanen seluas 300 M2;
 - g) Bangunan Gedung Tertutup Permanen seluas 200 M2;
 - h) Bangunan Gedung Tertutup Permanen seluas 81 M2;
 - i) Bangunan Gedung Tertutup Permanen seluas 158 M2;
 - j) Bangunan Gedung Instalasi Lainnya seluas 32 M2;
 - k) Jalan Khusus Kompleks seluas 450 M2;
 - l) Jalan Khusus Kompleks seluas 400 M2;
 - m) Dermaga seluas 1.062 M2;
 - n) Dermaga seluas 2.402 M2;
 - o) Dermaga seluas 4.948 M2;
 - p) Dermaga seluas 844 M2;
 - q) Dermaga seluas 2.000 M2.
- 3) Jangka waktu KSP BMN selama 50 (lima puluh) Tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang.
 - 4) Kontribusi kepada Negara berupa:
 - a) Kontribusi tetap setiap tahun dari nilai kewajaran aset Barang Milik Negara (BMN) sejumlah Rp.679.681.990,- dan selanjutnya naik setiap tahun sebesar 3,38%;
 - b) Pembagian keuntungan Bagi Hasil perjanjian ini sebesar 2,5% dari pendapatan dengan asumsi nilai investasi Pihak Kedua sebesar Rp.80.197.230.400,- Pendapatan tersebut didasarkan pada laporan yang telah diaudit oleh audit independen.
 - 5) Pembayaran kontribusi tetap tahun pertama harus dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penandatanganan perjanjian KSP. Pembayaran kontribusi tetap tahun berikutnya harus dilakukan paling lambat sesuai tanggal dan bulan ditandatanganinya perjanjian KSP, yang dimulai pada tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
 - 6) Pembayaran pembagian keuntungan hasil pelaksanaan KSP harus disetor ke Rekening Kas Umum Negara paling lambat tanggal 30 April Tahun berikutnya setelah masa operasi, dan dilakukan setiap tahun sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
 - 7) Dalam hal mitra KSP terlambat melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran namun tidak sesuai dengan ketentuan atas kontribusi tetap dan/atau

pembagian keuntungan KSP pada waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian, mitra KSP wajib membayar denda paling sedikit 2% (dua persen) per bulan dari jumlah kewajiban yang masih harus dibayarkan oleh Mitra KSP.

- 8) Nilai yang tercatat sebagai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah pada Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 di UPP Belang-Belang yaitu senilai Rp199.986.983.906,-.

k. UPP Nabire

Dasar persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan BMN Pada UPP Nabire dari Surat Kementerian Keuangan Nomor S-711/MK.6/2024 Tanggal 24 September 2024 perihal Persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur pada Kementerian Perhubungan c.q. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Nabire.

- 1) Mitra KSP adalah PT. Transporindo Nusantara Terminal.
- 2) Objek KSP BMN berupa Aset KSOP Belang-Belang yang dibiayai APBN dengan nilai wajar sebesar Rp.274.931.785.000, yang terdiri dari:
 - a) Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukan seluas 23.913,5 M2;
 - b) Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukan seluas 15.973 M2;
 - c) Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukan seluas 67.731 M2;
 - d) Dermaga seluas 7.486 M2;
 - e) Jalan Khusus Kompleks seluas 6.103 M2;
 - f) Bangunan Terbuka Lainnya seluas 18.754 M2;
 - g) Bangunan Terbuka Lainnya seluas 3.537 M2;
 - h) Bangunan Terbuka Lainnya seluas 3.588 M2;
 - i) Bangunan Penerangan Jalan sebanyak 1 unit;
 - j) Bangunan Penerangan Jalan sebanyak 1 unit;
 - k) Bangunan Penerangan Jalan sebanyak 1 unit;
 - l) Bangunan Parkir Terbuka Permanen seluas 4.322 M2;
 - m) Bangunan Parkir Terbuka Permanen seluas 2.274 M2;
 - n) Bangunan Parkir Terbuka Permanen seluas 2.430 M2;
 - o) Bangunan Parkir Terbuka Permanen seluas 1.800 M2;
 - p) Saluran Drainage seluas 830 M2;
 - q) Bangunan Gudang Tertutup Permanen seluas 600 M2;
 - r) Pagar Permanen seluas 2.578 M2;
- 3) Jangka waktu KSP BMN selama 50 (lima puluh) Tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang.
- 4) Kontribusi kepada Negara berupa:

- a) Kontribusi tetap setiap tahun dari nilai kewajaran aset Barang Milik Negara (BMN) sejumlah Rp.917.347.605,- dan selanjutnya naik setiap tahun sebesar 3,15%;
 - b) Pembagian keuntungan Bagi Hasil perjanjian ini minimal sebesar 1,5% dari pendapatan dengan asumsi nilai investasi Pihak Kedua sebesar Rp.90.142.760.000,-. Pendapatan tersebut didasarkan pada laporan yang telah diaudit oleh audit independen.
- 5) Pembayaran kontribusi tetap tahun pertama harus dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penandatanganan perjanjian KSP. Pembayaran kontribusi tetap tahun berikutnya harus dilakukan paling lambat sesuai tanggal dan bulan ditandatanganinya perjanjian KSP, yang dimulai pada tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
 - 6) Pembayaran pembagian keuntungan hasil pelaksanaan KSP harus disetor ke Rekening Kas Umum Negara paling lambat tanggal 30 April Tahun berikutnya setelah masa operasi, dan dilakukan setiap tahun sampai dengan berakhirnya perjanjian KSP.
 - 7) Dalam hal mitra KSP terlambat melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran namun tidak sesuai dengan ketentuan atas kontribusi tetap dan/atau pembagian keuntungan KSP pada waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian, mitra KSP wajib membayar denda paling sedikit 2% (dua persen) per bulan dari jumlah kewajiban yang masih harus dibayarkan oleh Mitra KSP.
 - 8) Nilai yang tercatat sebagai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah pada Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 di UPP Nabire yaitu senilai Rp.274.625.004.505,-

I. KSOP Patimban

Dasar persetujuan Kerja Sama Pemanfaatan BMN Pada **KSOP Patimban** dari Kementerian Perhubungan adalah Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban Provinsi Jawa Barat antara Kementerian Perhubungan dengan PT Pelabuhan Patimban Internasional Nomor HK.201/1/16/DJPL/2021 dan 001/PKS/PPIMOT/III/2021.

- 1) Mitra KPBU adalah PT. Pelabuhan Patimban Internasional.
- 2) Jangka waktu KSP Barang Milik Negara ini diberikan untuk jangka waktu 40 (empat puluh) Tahun terhitung sejak Tanggal Efektif ("Periode Kerja Sama") di mana BUP diberi wewenang dan berkewajiban untuk melaksanakan Penyelenggaraan Proyek sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.
- 3) Kontribusi Kepada Negara berupa:
 - a) Pendapatan Konsesi tetap sebesar Rp121.000.000.000,- per Tahun sampai dengan tanggal berakhirnya perjanjian tau tanggal pengakhiran. Pembayaran sejak tanggal efektif sampai dengan tanggal Operasi Tahap I-1 ditangguhkan

dan akan mulai dibayarkan oleh BUP pada saat posisi arus kas BUP positif selama sisa periode kerjasama. Selama terdapat Pendapatan Konsesi Tetap yang ditangguhkan yang masih belum dibayarkan maka BUP wajib membayar bunga sebesar 0,1% per tahun atas jumlah yang masih belum dibayar tersebut terhitung sejak tanggal dimulainya periode penagguhan sampai dengan dilunasinya seluruh Pendapatan Konsesi Tetap ditangguhkan.

- b) Pendapatran Konsesi Tetap berhak dinaikan menjadi sebesar Rp213.000.000.000,- per Tahun sebagai kompensasi kepada atas hak Konsesi di seluruh Area Kerjasama dan Aset sejak tanggal peneyrahan Aset Tahap I-2-2 sampai dengan tanggal berakhirnya atau tanggal pengakhiran.
- c) Pendapatan Konsesi Variabel sebesar 2,5% per Tahun dari Pendapatan Kotos yang berasal dari tarif yang dibayarkan pengguna jasa atas Pelasayan Jasa Kepelabuhanan yang disediakan BUP sejak tanggal operasi Tahap I-1 sampai tanggal berakhirnya perjanjian.
- d) Pendapatran Konsesi Variabel berhak dinaikan menjadi sebesar 4%,- per Tahun dari pendapatan kotor yang berasal dari tarif yang dibayarkan atas pelayanan sejak tanggal peneyrahan Aset Tahap I-2-2 sampai dengan tanggal berakhirnya atau tanggal pengakhiran.
- 4) Mitra yang terlambat melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran namun tidak sesuai dengan yang telah ditentukan dalam perjanjian wajib membayar denda paling sedikit 2% (dua persen) per bulan dari jumlah kewajiban yang masih harus dibayarkan oleh Mitra yang bersangkutan.
- 5) Pencatatan atas Kemitraan Dengan Pihak Ketiga telah dilakukan Reklasifikasi menjadi Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah dengan Mitra PT. Pelabuhan Patimban Internasioanl senilai Rp5.393.715.769.746,-

Penambahan atau Reklasifikasi dari Aset Tetap menjadi Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah yang dilakukan di Semester II T.A. 2025 pada UPP Nabire senilai Rp274.624.950.062,-, UPP Belang-Belang senilai Rp199.986.983.906,-, KSOP Tanjung Wangi senilai Rp36.238.883.000,-, dan KSOP Patimban senilai Rp5.393.715.769.746,-. Rincian Kerja Sama Pemanfaatan yang telah direklasifikasi dan dicatat menjadi Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut T.A. 2025 adalah sebagai berikut:

NO	NAMA SATKER	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI
1	KSOP Probolinggo	2010202003	Tanah Hasil Reklamasi	1	89.000	101.127.714.000
2	KSOP Probolinggo	5010211001	Dermaga	2	24.161	290.932.962.000
3	KSOP Sintete	5010211001	Dermaga	1	336	6.425.542.000
4	KSOP Labuhan Bajo	5010211001	Dermaga	15	16.920	139.485.321.038
5	KSOP Labuhan Bajo	2010202003	Tanah Hasil Reklamasi	2	30.000	37.281.387.459
6	KSOP Badas	2010202003	Tanah Hasil Reklamasi	1	11.750	24.606.026.000

NO	NAMA SATKER	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI
7	KSOP Badas	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	800	1.634.208.000
8	KSOP Badas	5010211001	Dermaga	1	880	12.856.266.000
9	KSOP Badas	5010211001	Dermaga	2	1.400	20.453.150.000
10	KSOP Badas	5010211001	Dermaga	3	185	2.950.483.000
11	KSOP Bima	2010303006	Tanah Lapangan Penimbunan Barang Lainnya	1	36.940	25.581.280.029
12	KSOP Bima	4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	1	21.640	18.090.245.272
13	KSOP Bima	4040104002	Pagar Semi Permanen	1	1.798	724.444.000
14	KSOP Bima	5010109002	Jalan Khusus Komplek	1	4.050	706.019.000
15	KSOP Bima	5010199999	Jalan Lainnya	1	800	137.743.000
16	KSOP Bima	5010211001	Dermaga	10	2.350	15.520.707.000
17	KSOP Bima	5010211001	Dermaga	11	1.148	32.658.292.700
18	KSOP Bima	4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	2	7	11.439.000
19	KSOP Bima	4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	3	7	11.439.000
20	KSOP Bima	4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	4	12	19.610.000
21	KSOP Bima	4010113999	Bangunan Gedung untuk Pos Jaga Lainnya	2	28	132.366.000
22	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	1	1	37.000.000
23	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	2	1	37.000.000
24	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	3	1	37.000.000
25	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	4	1	37.000.000
26	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	5	1	37.000.000
27	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	6	1	37.000.000
28	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	7	1	37.000.000
29	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	8	1	37.000.000
30	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	9	1	37.000.000
31	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	10	1	37.000.000
32	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	11	1	37.000.000
33	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	12	1	37.000.000
34	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	13	1	37.000.000
35	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	14	1	37.000.000
36	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	15	1	37.000.000
37	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	16	1	37.000.000
38	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	17	1	37.000.000
39	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	18	1	37.000.000
40	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	19	1	37.000.000
41	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	20	1	37.000.000
42	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	21	1	37.000.000

NO	NAMA SATKER	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI
43	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	22	1	37.000.000
44	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	23	1	37.000.000
45	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	24	1	37.000.000
46	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	25	1	37.000.000
47	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	26	1	37.000.000
48	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	27	1	37.000.000
49	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	28	1	37.000.000
50	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	29	1	37.000.000
51	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	30	1	37.000.000
52	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	31	1	37.000.000
53	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	32	1	37.000.000
54	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	33	1	37.000.000
55	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	34	1	37.000.000
56	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	35	1	37.000.000
57	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	36	1	37.000.000
58	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	37	1	37.000.000
59	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	38	1	37.000.000
60	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	39	1	37.000.000
61	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	40	1	37.000.000
62	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	41	1	37.000.000
63	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	42	1	37.000.000
64	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	43	1	37.000.000
65	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	44	1	37.000.000
66	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	45	1	37.000.000
67	KSOP Bima	5030509999	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Lainnya	46	1	37.000.000
68	UPP Waingapu	2010202003	Tanah Hasil Reklamasi	1	23.510	25.758.423.000
69	UPP Waingapu	2010202003	Tanah Hasil Reklamasi	2	10.000	11.269.104.000
70	UPP Waingapu	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	540	1.177.485.000
71	UPP Waingapu	5010211001	Dermaga	5	2.768	50.447.066.600
72	UPP Waingapu	5010211001	Dermaga	6	782	10.931.012.000
73	UPP Garongkong	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2	6.335 m2	15.875.510.000
74	UPP Garongkong	2010303007	Tanah Lapangan Penimbunan Barang Konstruksi Beton	1	13.840 m2	34.881.010.000

NO	NAMA SATKER	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI
75	UPP Garongkong	2010303007	Tanah Lapangan Penimbunan Barang Konstruksi Beton	2	16.180 m2	40.935.400.000
76	UPP Garongkong	5010211001	Dermaga	4	7.600 m2	102.416.489.000
77	UPP Garongkong	5010211001	Dermaga	8	0 m2	-
78	UPP Garongkong	4010103001	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	1	450 m2	2.347.280.000
79	UPP Garongkong	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	2	600 m2	2.939.835.993
80	UPP Garongkong	5020605008	Bangunan Menara/Bak Penampung/ Reservoir Air Minum	6	45 m2	453.536.169
81	UPP Garongkong	4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	4	4 m2	7.574.000
82	UPP Garongkong	4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	6	16 m2	208.927.226
83	UPP Garongkong	4040101010	Tugu/Tanda Batas Damija (Daerah Milik Jalan) /Gapura	1	66 m2	120.506.000
84	UPP Garongkong	4010104002	Pagar Semi Permanen	1	1.349 m	979.953.000
85	UPP Garongkong	5020403002	Bangunan Pembawa Pengaman Pantai	3	387 m2	194.917.000
86	UPP Garongkong	5020403002	Bangunan Jembatan (Bangunan Pelengkap Pasang Surut)	1	833 m2	237.474.000
87	UPP Garongkong	3020301006	Truck Air	2	1 Unit	644.050.000
88	UPP Garongkong	3010103999	Excavator Lainnya	1	1 Unit	2.138.429.700
89	UPP Garongkong	3010110005	Forklift	1	1 Unit	952.640.920
90	UPP Garongkong	3010109002	Wheel Loader + Attachment	1	1 Unit	2.301.971.540
91	UPP Garongkong	3010109002	Truck Crane	1	1 Unit	9.528.948.880
92	UPP Garongkong	3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	1	1 Unit	63.800.000
93	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	1	1 Unit	37.879.600
94	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	2	1 Unit	37.879.600
95	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	3	1 Unit	37.879.600
96	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	4	1 Unit	37.879.600
97	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	5	1 Unit	37.879.600
98	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	6	1 Unit	37.879.600
99	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	7	1 Unit	37.879.600
100	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	8	1 Unit	37.879.600
101	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	9	1 Unit	37.879.600
102	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	10	1 Unit	37.879.600
103	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	11	1 Unit	38.500.000
104	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	12	1 Unit	38.500.000
105	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	13	1 Unit	38.500.000
106	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	14	1 Unit	38.500.000
107	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	15	1 Unit	38.500.000
108	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	16	1 Unit	44.042.350
109	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	17	1 Unit	44.042.350
110	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	18	1 Unit	44.042.350
111	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	19	1 Unit	44.042.350
112	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	20	1 Unit	44.042.350
113	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	21	1 Unit	44.042.350
114	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	22	1 Unit	44.042.350
115	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	23	1 Unit	44.042.350
116	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	24	1 Unit	44.042.350
117	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	25	1 Unit	44.042.350
118	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	26	1 Unit	44.042.350
119	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	27	1 Unit	44.042.350
120	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	28	1 Unit	44.042.350
121	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	29	1 Unit	44.042.350
122	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	30	1 Unit	44.042.350
123	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	31	1 Unit	44.042.350
124	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	32	1 Unit	44.042.350

NO	NAMA SATKER	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI
125	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	33	1 Unit	44.042.350
126	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	34	1 Unit	44.042.350
127	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	35	1 Unit	44.042.350
128	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	36	1 Unit	44.042.350
129	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	37	1 Unit	44.042.350
130	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	38	1 Unit	44.042.350
131	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	39	1 Unit	44.042.350
132	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	40	1 Unit	44.042.350
133	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	41	1 Unit	44.042.350
134	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	42	1 Unit	44.042.350
135	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	43	1 Unit	44.042.350
136	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	44	1 Unit	44.042.350
137	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	45	1 Unit	44.042.350
138	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	46	1 Unit	44.042.350
139	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	47	1 Unit	44.042.350
140	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	48	1 Unit	44.042.350
141	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	49	1 Unit	44.042.350
142	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	50	1 Unit	44.042.350
143	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	51	1 Unit	44.042.350
144	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	52	1 Unit	44.042.350
145	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	53	1 Unit	44.042.350
146	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	54	1 Unit	44.042.350
147	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	55	1 Unit	44.042.350
148	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	56	1 Unit	44.042.350
149	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	57	1 Unit	44.042.350
150	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	58	1 Unit	44.042.350
151	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	59	1 Unit	44.042.350
152	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	60	1 Unit	44.042.350
153	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	61	1 Unit	44.042.350
154	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	103	1 Unit	44.000.000
155	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	104	1 Unit	44.000.000
156	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	105	1 Unit	44.000.000
157	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	106	1 Unit	44.000.000
158	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	107	1 Unit	44.000.000
159	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	108	1 Unit	44.000.000
160	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	109	1 Unit	44.000.000
161	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	110	1 Unit	44.000.000
162	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	111	1 Unit	44.000.000
163	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	112	1 Unit	44.000.000
164	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	113	1 Unit	44.000.000
165	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	114	1 Unit	44.000.000
166	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	115	1 Unit	44.000.000
167	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	116	1 Unit	44.000.000
168	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	117	1 Unit	44.000.000
169	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	118	1 Unit	44.000.000
170	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	119	1 Unit	44.000.000
171	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	120	1 Unit	44.000.000
172	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	121	1 Unit	44.000.000
173	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	122	1 Unit	44.000.000
174	UPP Garongkong	3060347003	Solar Cell	123	1 Unit	44.000.000
175	KSOP Anggrek	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	184.392	14.968.021.000
176	KSOP Anggrek	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	160	267.412.000
177	KSOP Anggrek	4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	1	9	13.566.000
178	KSOP Anggrek	4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	2	25	187.986.553
179	KSOP Anggrek	4010118001	Bangunan Gedung Terminal/ Pelabuhan/Bandara Permanen	1	480	802.237.000
180	KSOP Anggrek	4010130999	Bangunan Lainnya	1	45	68.586.000

NO	NAMA SATKER	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI
181	KSOP Anggrek	4010133001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	1	16.912	33.872.597.908
182	KSOP Anggrek	4010133999	Bangunan Parkir Lainnya	1	3.052	2.324.358.000
183	KSOP Anggrek	4010133999	Bangunan Parkir Lainnya	2	4.072	559.649.000
184	KSOP Anggrek	4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	1	75	94.684.000
185	KSOP Anggrek	4040104001	Pagar Permanen	1	1	80.630.000
186	KSOP Anggrek	5010211001	Dermaga	1	8.563	120.282.586.864
187	KSOP Anggrek	5020405005	Chekdam/Penahan Sedimen	1	12	481.583.000
188	KSOP Anggrek	5020405005	Chekdam/Penahan Sedimen	2	358	441.424.000
189	KSOP Anggrek	5020605008	Bangunan Menara/Bak Penampung/Reservoir Air Minum	1	21	45.488.000
190	KSOP Anggrek	5020703001	Saluran Pembuang Air Buangan Air Hujan	1	132	14.352.000
191	KSOP Tanjung Wangi	2010202003	Tanah Hasil Reklamasi	1	9.889	14.243.908.000
192	KSOP Tanjung Wangi	5010211001	Dermaga	1	1.185	19.775.431.000
193	KSOP Tanjung Wangi	5010211999	Jembatan Labuh/sandar pada Terminal Lainnya	1	216	2.219.544.000
194	KSOP Belang-Belang	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	10.794	3.427.936.932
195	KSOP Belang-Belang	2010303006	Tanah Lapangan Penimbunan Barang Lainnya	1	13.863	5.795.234.000
196	KSOP Belang-Belang	3050206072	Mercury Flood Light	1-20	20	187.127.600
197	KSOP Belang-Belang	4010102004	Bangunan Gudang Terbuka Permanen	1	13.863	1.876.702.000
198	KSOP Belang-Belang	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	200	1.243.645.445
199	KSOP Belang-Belang	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	2	300	474.358.000
200	KSOP Belang-Belang	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	3	200	314.341.000
201	KSOP Belang-Belang	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	6	81	128.595.000
202	KSOP Belang-Belang	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	7	158	1.100.000.000
203	KSOP Belang-Belang	4010104999	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	1	32	49.522.000
204	KSOP Belang-Belang	5010109002	Jalan Khusus Kompleks	3	450	4.906.267.831
205	KSOP Belang-Belang	5010109002	Jalan Khusus Kompleks	4	400	2.195.943.997
206	KSOP Belang-Belang	5010211001	Dermaga	1	1,062	10.350.133.000
207	KSOP Belang-Belang	5010211001	Dermaga	3	2,402	26.136.993.000
208	KSOP Belang-Belang	5010211001	Dermaga	4	4,948	59.745.462.000
209	KSOP Belang-Belang	5010211001	Dermaga	8	844	11.181.422.101
210	KSOP Belang-Belang	5010211001	Dermaga	9	2.000	70.873.300.000
211	UPP Nabire	2010202002	Tanah Kosong yang Sudah Diperuntukan	1	23.913	2.244.154.887
212	UPP Nabire	2010202002	Tanah Kosong yang Sudah Diperuntukan	2	15.973	1.566.324.485
213	UPP Nabire	2010202002	Tanah Kosong yang Sudah Diperuntukan	3	67.731	6.356.193.568

NO	NAMA SATKER	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI
214	UPP Nabire	5010211001	Dermaga	19	7.486	183.096.471.257
215	UPP Nabire	5010109002	Jalan Khusus Kompleks	1	6.103	5.786.750.400
216	UPP Nabire	4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	1	18.754	27.061.523.075
217	UPP Nabire	4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	2	3.537	2.077.131.240
218	UPP Nabire	4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	3	3.588	8.913.700.000
219	UPP Nabire	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	1	1	32.780.293
220	UPP Nabire	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	2	1	32.780.293
221	UPP Nabire	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	3	1	32.780.294
222	UPP Nabire	4010133001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	1	4.322	2.499.988.260
223	UPP Nabire	4010133001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	2	2.274	4.800.544.000
224	UPP Nabire	4010133001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	3	2.430	13.308.400.000
225	UPP Nabire	4010133001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	4	1.800	9.694.600.000
226	UPP Nabire	5020404002	Saluran Drainage	2	830	1.661.044.880
227	UPP Nabire	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	3	600	1.605.552.000
228	UPP Nabire	4040104001	Pagar Permanen	1	2.578	3.854.285.573
229	KSOP Patimban	2010202003	Tanah Hasil Reklamasi	1	507.823	2.825.602.041.232
230	KSOP Patimban	4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	1	65.667	104.896.378.392
231	KSOP Patimban	4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	2	24.508	21.519.615.203
232	KSOP Patimban	4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	3	82.331	62.019.599.948
233	KSOP Patimban	4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	4	29.097	36.448.035.611
234	KSOP Patimban	4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	5	132.649	99.923.940.114
235	KSOP Patimban	4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	6	111.562	139.746.906.850
236	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	59	1	1.224.265.685
237	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	60	1	1.236.222.342
238	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	61	1	1.424.488.947
239	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	62	1	1.469.829.768
240	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	63	1	1.469.829.768
241	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	64	1	1.580.706.321
242	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	65	1	1.670.052.873
243	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	66	1	2.181.375.635
244	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	67	1	2.237.337.865

NO	NAMA SATKER	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI
245	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	68	1	3.258.707.647
246	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	69	1	3.258.707.647
247	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	70	1	3.258.707.647
248	KSOP Patimban	4010132003	Bangunan Penerangan Jalan	71	1	3.258.707.647
249	KSOP Patimban	4040104002	Pagar Semi Permanen	1	2.623	2.127.595.201
250	KSOP Patimban	5020404002	Saluran Drainage	1	11.154	32.463.223.401
251	KSOP Patimban	5010211001	Dermaga	3	15.331	1.331.256.041.053
252	KSOP Patimban	5010211001	Dermaga	4	11.571	702.390.214.144
253	KSOP Patimban	4040101009	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	1	1	2.340.376.931
254	KSOP Patimban	4010113002	Gedung Pos Jaga Semi Permanen	1	3	2.263.183.838
255	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	1	1	111.454.696
256	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	2	1	111.454.696
257	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	3	1	111.454.696
258	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	4	1	111.454.696
259	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	5	1	111.454.696
260	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	6	1	111.454.696
261	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	7	1	111.454.696
262	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	8	1	111.454.696
263	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	9	1	111.454.696
264	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	10	1	111.454.696
265	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	11	1	111.454.696
266	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	12	1	111.454.696
267	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	13	1	111.454.696
268	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	14	1	111.454.696
269	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	15	1	111.454.696
270	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	16	1	111.454.696
271	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	17	1	111.454.696
272	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	18	1	111.454.696
273	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	19	1	111.454.696
274	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	20	1	111.454.696
275	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	21	1	111.454.696

NO	NAMA SATKER	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI
276	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	22	1	111.454.696
277	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	23	1	111.454.696
278	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	24	1	111.454.696
279	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	25	1	111.454.696
280	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	26	1	111.454.696
281	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	27	1	111.454.696
282	KSOP Patimban	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	28	1	111.454.696
283	KSOP Patimban	3050206002	Televisi	4	1	68.946.548
TOTAL						7.132.453.035.108

5. Identifikasi Perjanjian Ditjen Perhubungan Laut – Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra

a. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berdasarkan Surat Undangan Nomor KU.204/1/20/DJPL/2023 Tanggal 27 Maret 2023 Hal Undangan dan Surat Undangan Nomor KU.204/1/21/DJPL 2023 Tanggal 27 Maret 2023 Hal Undangan telah melaksanakan kegiatan penandatanganan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa yang dihadiri oleh:

- 1) Biro Keuangan Kementerian Perhubungan;
- 2) Biro LPPBMN Kementerian Perhubungan;
- 3) Direktorat Kepelabuhanan;
- 4) Bagian Keuangan Setditjen Perhubungan Laut;
- 5) PT. Pelabuhan Indonesia (Persero);
- 6) PT. Delta Artha Bahari Nusantara;
- 7) PT. Berlian Manyar Sejahtera (anak perusahaan Pelindo);
- 8) PT. Pelabuhan Tegar Indonesia;
- 9) KSOPU Belawan;
- 10) KSOPU Tanjung Priok;
- 11) KSOPU Makassar;
- 12) KSOPU Tanjung Perak;
- 13) KSOP Kelas III Kuala Tanjung;
- 14) KSOP Kelas II Pontianak;
- 15) KSOP Kelas II Gresik;
- 16) KSOP Kelas II Kendari;
- 17) KSOP Kelas IV Probolinggo;
- 18) KSOP Kelas IV Marunda;

Pihak pertama Satuan Kerja dan Pihak Kedua Mitra telah menyetujui dan diketahui oleh

pihak-pihak lainnya terkait nilai realisasi investasi oleh Mitra Per 31 Desember 2022.

- b. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, sesuai Undangan Nomor KU.204/3/16 Phb 2023 Tanggal 14 April 2023 telah menghadiri kegiatan Pembahasan asersi final angka Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan Tahun 2022 (*audited*) dan bersama-sama dengan Biro Keuangan Kementerian Perhubungan, Direktorat APK Kementerian Keuangan dan BPK Pemeriksa Kementerian Perhubungan telah menyetujui pencatatan Aset Konsesi Jasa sesuai dengan total realisasi investasi yang dilaporkan oleh mitra senilai Rp29.316.019.140.545,- pada Neraca Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Per 31 Desember 2022 (*audited*).
- c. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melalui Surat Nomor KU.204/2/3/DJPL/2023 Tanggal 4 Mei 2023 Hal Permintaan Laporan Keuangan dan Laporan Realisasi Investasi atas 17 Perjanjian Konsesi telah meminta kepada satuan kerja untuk meminta data kepada mitra yang memenuhi karakteristik perjanjian konsesi jasa namun pihak mitra belum menerapkan ISAK 16 sehingga Direktorat Jenderal Perhubungan Laut belum dapat menyajikan aset konsesi jasa atas 17 perjanjian konsesi tersebut.
- d. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-446/MK.6/2023 Tanggal Juli 2023 Hal Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2022 bahwa terdapat 17 perjanjian konsesi jasa yang belum didukung dengan nilai yang dapat dijadikan dasar penyajian Aset Konsesi Jasa.
- e. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, sesuai Surat Nomor KU.204/3/10/DJPL/2023 Tanggal 29 September 2023 Hal Undangan telah melaksanakan kegiatan Tindak Lanjut Pencatatan dan Reklasifikasi Aset Konsesi Jasa – Pemberi Konsesi di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mencatat Aset Konsesi Jasa pada 17 perjanjian konsesi non eksisting sesuai dengan temuan LKPP dan melakukan update terhadap penambahan realisasi investasi atas aset konsesi jasa yang sudah tercatat.
- f. Berdasarkan Surat Kepala Biro Keuangan Nomor UM.006/31/25 Phb 2023 Tanggal 11 Oktober 2023 tentang Tindak Lanjut Hasil Rapat Kerja Nasional Akuntansi Tentang Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 16 – Perjanjian Konsesi Jasa – Pemberi Konsesi dapat diinformasikan bahwa jika suatu perjanjian memenuhi karakteristik umum perjanjian konsesi jasa sesuai prinsip akuntansi yang diatur dalam PSAP 16, meskipun secara keterbandingan transaksi pihak mitra tidak menerapkan ISAK 16, maka Satker pemberi konsesi memperlakukan transaksi dan akuntansinya dengan berpedoman kepada PSAP 16.
- g. Berdasarkan Surat Kepala Biro Keuangan Nomor KU.204/9/17 Phb 2023 Tanggal 28 Desember 2023 tentang Tindak Lanjut Hasil Diskusi Implementasi Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 16 di Lingkungan Kementerian

Perhubungan menginstruksikan bahwa baik perjanjian KPBU maupun perjanjian dalam rangka optimalisasi BMN agar dilakukan pencatatan pada Laporan Keuangan baik aset hasil investasi mitra maupun aset partisipasi BMN-nya (reklasifikasi) tanpa melihat apakah mitra menerapkan ISAK 16 atau tidak. Dasar pencatatan nilai progres investasi mitra dapat berupa laporan keuangan Mitra yang didukung juga dengan berita acara yang disepakati para pihak terkait. Atas Dasar ini Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melakukan pencatatan aset konsesi jasa partisipasi mitra dan aset konsesi jasa partisipasi pemerintah pada perjanjian KSP di Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

h. Nilai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra dan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan Ditjen Perhubungan Laut T.A. 2025 masing-masing sebesar Rp43.617.300.233.585,- dan Rp207.386.130.669,- dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Satker	Nama Satker	Nilai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	Nilai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	Kewajiban Konsesi Jasa Skema Pemberian Hak Usaha Kepada Mitra	Pendapatan Penyesuaian Konsesi Jasa
1	559285	KSOP RANGGA ILUNG	75.963.310.917	-	(12.201.185.627)	(59.738.294.290)	(5.175.675.953)
2	521899	UPP WEDA	365.768.761.250	-	(13.701.543.389)	(351.661.004.841)	(9.405.170.939)
3	413670	KSOP BANTEN	1.698.936.618.932	-	(141.735.392.007)	(1.516.815.182.187)	(27.497.399.992)
4	287171	KSOP BANJARMASIN	33.326.545.460	-	(3.219.461.401)	(30.071.507.240)	(966.753.972)
5	287185	KSOP KOTABARU-BATULICIN	260.924.640.656	7.750.000.000	(13.432.296.994)	(255.597.946.947)	(5.484.621.055)
6	559292	KSOP SATUI	517.500.293.207	6.524.920.800	(36.819.468.917)	(484.896.391.245)	(19.645.661.137)
7	521836	KSOP GARONGKONG	14.972.238.764	-	(729.840.326)	(14.245.657.569)	(306.358.228)
8	413439	KSOP UTAMA MAKASAR	5.033.955.543.094	-	(232.700.208.817)	(4.736.912.367.544)	(79.611.972.564)
9	413080	KSOP KUALA TANJUNG	3.527.583.259.475	-	(376.993.630.786)	(3.199.435.979.521)	(54.691.213.326)
10	413417	KSOP UTAMA BELAWAN	3.041.739.078.034	-	(228.945.444.547)	(2.776.478.133.092)	(46.825.784.048)
11	413240	KSOP TALANG DUKUH	70.963.355.580	-	-	(69.362.931.168)	(1.069.060.776)
12	412905	KSOP GRESIK	2.680.355.772.293	-	(155.335.337.043)	(2.473.936.832.660)	(41.698.616.739)
13	412920	KSOP PROBOLINGGO	271.100.101.182	-	(9.503.850.897)	(240.254.557.026)	(4.460.229.912)
14	521395	KSOP TANJUNG PAKIS	1.452.260.129.615	-	(41.898.448.823)	(1.409.449.263.420)	(21.176.067.199)
15	413428	KSOP UTAMA TANJUNG PERAK	5.942.840.708.889	-	(947.594.176.825)	(4.967.098.536.364)	(113.247.746.290)
16	287228	KSOP BALIKPAPAN	1.206.976.027.605	-	(91.093.602.522)	(1.103.315.590.283)	(35.256.823.223)
17	287211	KSOP SAMARINDA	160.525.397.876	-	(10.026.356.935)	(138.773.856.990)	(4.578.702.150)
18	289850	UPP TANA PASER	50.622.910.000	-	(532.535.806)	(48.173.414.355)	(2.449.495.645)
19	287651	KSOP BADAS	796.525.380	-	(105.395.044)	(692.063.036)	(26.115.586)
20	287647	KSOP BIMA	700.000.000	-	(60.344.829)	(639.655.170)	(24.137.932)
21	559552	KSOP LABUHAN BAJO	185.189.616.274	-	(9.435.435.910)	(168.562.644.975)	(3.704.673.516)
22	287715	KSOP WAINGAPU	2.469.857.000	-	(131.853.749)	(2.380.044.018)	(89.812.982)
23	413092	KSOP DUMAI	64.228.858.644	-	-	(61.476.193.274)	(1.835.110.247)
24	652517	KSOP MARUNDA	2.784.542.347.224	-	(168.190.387.286)	(2.535.078.280.026)	(42.821.828.925)
25	413422	KSOP UTAMA TANJUNG PRIOK	9.280.509.552.713	-	(753.063.961.710)	(8.384.243.854.837)	(148.397.672.938)
26	652563	KSOP ANGGREK	8.973.650.000	193.111.209.869	(795.283.796)	(201.283.641.119)	(320.487.500)
27	413313	KSOP PONTIANAK	3.500.882.846.689	-	(216.735.455.824)	(3.300.094.008.860)	(54.130.163.660)
28	413322	KSOP SINTETE	1.121.229.857	-	(610.669.834)	(520.571.005)	(80.087.848)
29	413180	KSOP TANJUNG BALAI KARIMUN	4.997.503.165	-	(470.988.539)	(4.512.178.656)	(220.106.275)
30	287502	KSOP KENDARI	834.319.122.187	-	(39.239.234.622)	(791.752.915.161)	(12.275.238.996)

No	Kode Satker	Nama Satker	Nilai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	Nilai Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	Kewajiban Konsesi Jasa Skema Pemberian Hak Usaha Kepada Mitra	Pendapatan Penyesuaian Konsesi Jasa
31	521861	UPP POMALA'A	523.806.181.623	-	(3.825.557.949)	(518.461.220.586)	(5.344.961.037)
32	413256	KSOP PALEMBANG	18.448.250.000	-	(263.546.429)	(18.184.703.571)	(263.546.429)
TOTAL			43.617.300.233.585	207.386.130.669	(3.509.390.897.183)	(39.864.099.421.036)	(743.081.297.019)

6. Ringkasan Perjanjian Konsesi Non Eksisting di Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

a. Konsesi Non Eksisting

1) Kantor KSOP Utama Tanjung Priok

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Utama Tanjung Priok dengan Mitra Pelindo Reg II Nomor Perjanjian HK.566/15/11/Pl.11-12 Tanggal 31 Agustus 2012 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok dan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero). Jangka waktu konsesi selama 70 Tahun dimulai dari Tahun 2012 hingga 2072. Aset yang dikonsesikan berupa Area Terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh Pelindo Reg II. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 2,75%. Total nilai rencana investasi Pada perjanjian senilai Rp14.885.600.000.000,- (Nilai total investasi berdasarkan lampiran financial (USD 1.618 juta x 9.200 - kurs saat itu)).

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa kegiatan perusahaan di Pelabuhan yang diusahakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Terminal Kalibaru Pelabuhan Tanjung Priok Nomor BA-KSOP.TPK 60 Tahun 2025 tanggal 16 Oktober 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp9.280.509.552.713,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa kegiatan perusahaan di Pelabuhan yang diusahakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Terminal Kalibaru Pelabuhan Tanjung Priok Nomor BA-KSOP.TPK 5 Tahun 2026 tanggal 21 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp9.280.509.552.713,-.

2) Kantor KSOP Utama Tanjung Perak

- a) Perjanjian Konsesi KSOPU Tanjung Perak dengan Mitra Pelindo III Nomor Perjanjian HK.107/01/06/OP.Tpr-15 Tanggal 19 Mei 2015 tentang Perjanjian Konsesi antara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan PT. Pelabuhan Indonesia

Reg III (Persero) tentang Pengusahaan Terminal Multipurpose Teluk Lamong di Surabaya. Jangka waktu konsesi selama 72 Tahun dimulai dari tahun 2015 hingga 2087. Aset yang dikonsikan berupa Area Terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh Pelindo III. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 2,50%. Total nilai rencana investasi Pada perjanjian senilai Rp23.368.361.000.000,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

(1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Pengusahaan Terminal Multipurpose Teluk Lamongan dengan Nomor BA-KSOPU.Tpr 208 Tahun 2025 Tanggal 1 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp4.962.180.249.681,-.

(2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Pengusahaan Terminal Multipurpose Teluk Lamongan dengan Nomor BA-KSOPU.Tpr 358 Tahun 2025 Tanggal 31 Desember 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp4.981.336.325.512,-.

- b) Perjanjian Konsesi KSOPU Tanjung Perak dengan Mitra Pelindo III Nomor Perjanjian HK.107/01/05/OP.Tpr-14 Tanggal 8 Mei 2014 tentang Perjanjian Konsesi Antara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan PT. Pelabuhan Indonesia Reg III (Persero) tentang Penyediaan dan Pelayanan Jasa Penggunaan APBS. Jangka waktu konsesi selama 25 Tahun dimulai dari Tahun 2014 hingga 2039. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh Pelindo III. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 3,50%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp1.926.071.503.612,-

➤ Laporan Realisasi Investasi:

(1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Penyediaan dan Pelayanan Jasa Penggunaan APBS oleh PT. Pelindo (Persero) dengan Nomor BA-KSOPU.TPr 207 Tahun 2025 tanggal 1 Juli 2024 antara KSOP Utama Tanjung Perak dan PT. Pelindo (Persero) disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp961.504.383.377,-.

- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Penyediaan dan Pelayanan Jasa Penggunaan APBS oleh PT. Pelindo (Persero) dengan Nomor BA-KSOPU.TPr 357 Tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025 antara KSOP Utama Tanjung Perak dan PT. Pelindo (Persero) disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp961.504.383.377,-.

➤ Addendum Perjanjian:

- (1) Terdapat addendum perjanjian sesuai dengan Addendum Nomor HK.201/3/8/OP.TPr/2021 Pada Tanggal 8 Maret 2021. Isi perjanjian mengubah tentang:
- (a) Pasal 1 angka 3, angka 11, angka 12, angka 15, angka 16, angka 17, angka 18, dan angka 19 tentang dasar hukum;
 - (b) Pasal 2 angka 9 tentang Definisi;
 - (c) Pasal 5 tentang Ruang lingkup Perjanjian Kerja sama;
 - (d) Pasal 12 tentang Pengembalian Aset;
 - (e) Pasal 18 tentang Tarif Jasa Penggunaan APBS;
 - (f) Pasal 19 tentang Penyesuaian Tarif Jasa Penggunaan APBS;
 - (g) Pasal 20 tentang Hasil Konsesi dan dan Tata Cara Pembayaran;
 - (h) Pasal 23 Ayat (2) tentang Pelaporan.
- (2) Tidak terdapat perubahan (Penambahan/ Pengurangan) jangka waktu pelaksanaan perjanjian pada addendum.

3) Kantor KSOP Utama Makassar

- a) Perjanjian Konsesi KSOPU Makassar dengan Mitra Pelindo Reg IV Nomor Perjanjian HK.107/02/01/OP.Mks-15 Tanggal 19 Mei 2015 tentang Perjanjian Konsesi Antara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) tentang Pengusahaan Terminal Petikemas *Makassar New Port* Tahap I di Pelabuhan Makassar. Jangka waktu konsesi selama 70 Tahun dimulai dari Tahun 2015 hingga 2085. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh Pelindo Reg IV. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 2,50%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- 1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan di Pelabuhan yang Diusahakan oleh PT. Pelindo (Persero) di Terminal Makassar New Port Nomor BA-KSOPU.MKS 104 Tahun 2025 tanggal 21 Juli 2025 antara KSOP Utama

Makassar dan PT. Pelindo (Persero) disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp5.033.955.543.094,-.

- 2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Terminal Makassar NewPort dengan Nomor BA-KSOPU.MKS 27 Tahun 2026 tanggal 15 Januari 2026 antara KSOP Utama Makassar dan PT. Pelindo (Persero) disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp5.033.955.543.094,-.

➤ Addendum Perjanjian:

Terdapat addendum perjanjian sesuai dengan Addendum Nomor HK.107/02/01/OP.MKS.15 Pada Tanggal 29 Januari 2024. Isi perjanjian mengubah objek konsesi sehingga terdapat penambahan objek konsesi sebagai berikut:

- 1) Objek perjanjian konsesi meliputi:
 - (a) Area Konsesi;
 - (b) Aset yang terdapat dalam Area Konsesi terdiri dari Aset Bergerak dan Aset Tidak Bergerak
- 2) Area konsesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a Adendum II perjanjian Konsesi in idengan peta layout yang dilengkapi dengan titik koordinat sebagaimana tercantum pada Lampiran I Addendum II Perjanjian konsesi.
- 3) Aset sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b adendum II perjanjian konsesi ini selanjutnya secara rinci dituangkan pada Lampiran II Adendum II Perjanjian Konsesi ini.

4) Kantor KSOP Utama Belawan

- a) Perjanjian Konsesi KSOPU Belawan dengan Mitra Pelindo I Nomor Perjanjian PR.801/1/9/OP.BLW-14 Tanggal 04 April 2014 tentang Perjanjian Konsesi Pengusahaan Terminal Petikemas Belawan Fase 2 Pelabuhan Utama Belawan Antara Kantor KSOPU Belawan dan PT Pelabuhan Indonesia Reg I (Persero). Jangka waktu konsesi selama 70 Tahun dimulai dari Tahun 2014 hingga 2084. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh Pelindo I. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 0,50%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp2.293.536.399.165,-

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka

Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Pengusahaan Terminal Petikemas Belawan Fase 2 Pelabuhan Utama Belawan dengan Nomor BA-KSOPU.Blw 68 Tahun 2025 tanggal 11 Juli 2025 antara KSOP Utama Belawan dan PT. Pelindo (Persero) disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp3.041.739.078.034,-.

- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Pengusahaan Terminal Petikemas Belawan Fase 2 Pelabuhan Utama Belawan dengan Nomor BA-KSOPU.BLW 6 Tahun 2026 tanggal 15 Januari 2026 antara KSOP Utama Belawan dan PT. Pelindo (Persero) disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp3.041.739.078.034,-.

➤ Addendum Perjanjian:

- (1) Terdapat addendum perjanjian sesuai dengan Addendum Nomor UM.002/3/8/OP.BLW-2016 Pada Tanggal 9 Februari 2016. Isi perjanjian mengubah tentang:
- (a) Ketentuan Pasal 9 ayat (3) , (4) dan (5) tentang Hak Atas Tanah Serta Kepemilikan dan Pengusahaan Aset;
 - (b) Ketentuan Pasal 14 Ayat (3) tentang Hak dan Kewajiban Para Pihak;
- (2) Tidak terdapat perubahan (Penambahan/ Pengurangan) jangka waktu pelaksanaan perjanjian pada addendum.

5) Kantor KSOP Kelas I Balikpapan

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas I Balikpapan dengan Mitra PT. Pelabuhan Penajam Banua Taka Nomor Perjanjian HK.201/1/3/KSOP BPN 2022 Tanggal 13 Juli 2022 tentang Perjanjian Konsesi Antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Balikpapan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan Badan Usaha Pelabuhan PT Pelabuhan Penajam Banua Taka Tentang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal PT. Pelabuhan Penajam Banua Taka di Pelabuhan Balikpapan. Jangka waktu konsesi selama 35 Tahun dimulai dari Tahun 2022 hingga 2057. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Pelabuhan Penajam Banua Taka. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 2,75%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp187.906.334.674,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka

Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan pada Terminal Pelabuhan Penajam Banua Taka di Pelabuhan Balikpapan dengan Nomor UM.002/35/3/KSOP.BPN 2025 tanggal 14 Juli 2025 antara KSOP Kelas I Balikpapan dan PT. Pelabuhan Penajam Banua Taka disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp187.906.334.674,-.

- b) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas I Balikpapan dengan Mitra PT. Lestari Samudera Sakti Nomor Perjanjian HK.021/1/5/KSOP.BPN 2022 Tanggal 30 Agustus 2022 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Balikpapan dengan PT. Lestari Samudra Sakti tentang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan di Terminal Lestari Samudra Sakti. Jangka waktu konsesi selama 54 Tahun dimulai dari Tahun 2022 hingga 2076. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Lestari Samudra Sakti. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan di Terminal Lestari Samudra Sakti dengan Nomor UM.002/35/2/KSOP.BPN 2025 tanggal 14 Juli 2025 antara KSOP Kelas I Balikpapan dan PT. Lestari Samudra Sakti disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp214.227.429.919,-.

- c) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas I Balikpapan dengan Mitra PT. Indika Logistic & Support Services Nomor Perjanjian UM.002/17/13/KSOP BPN 2023 Tanggal 27 Maret 2023 tentang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Indika Logistic & Support Services di Pelabuhan Balikpapan. Jangka waktu konsesi selama 31 Tahun dimulai dari Tahun 2023 hingga 2054. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Indika Logistic & Support Services. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 3%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan pada Terminal Indika

Logistic dan Support Services di Pelabuhan Balikpapan dengan Nomor UM.002/35/1/KSOP.BPN 2025 tanggal 14 Juli 2025 antara KSOP Kelas I Balikpapan dan PT. Indika Logistic dan Support Services disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp804.842.268.012,-.

6) Kantor KSOP Kelas I Banjarmasin

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas I Banjarmasin dengan Mitra PT. Indonesia Multi Purpose Terminal Nomor Perjanjian PP.008/01/01/KSOP.BJM.18 Tanggal 15 September 2018 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan Badan Usaha Pelabuhan PT. Indonesia Multi Purpose Terminal tentang Pengusahaan Pelabuhan ada Area Alih Muat Kapal di Terminal Terapung PT. Indonesia Multi Purpose Terminal di Perairan Taboneo, Pelabuhan Banjarmasin Kalimantan Selatan. Jangka waktu konsesi selama 49 Tahun dimulai dari Tahun 2018 hingga 2067. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Indonesia Multi Purpose Terminal. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 4,50%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp599.859.000.000,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa perjanjian dengan konsesi tentang pengusahaan pelabuhan pada area alih muat kapal di terminal terapung PT. Indonesia Multi Purpose Terminal di perairan Taboneo dengan Nomor BA-TU 126 Tahun 2025 tanggal 16 Juli 2025 antara KSOP Kelas I Banjarmasin dan PT. Indonesia Multi Purpose Terminal disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp24.542.000.000,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa perjanjian dengan konsesi tentang pengusahaan pelabuhan pada area alih muat kapal di terminal terapung PT. Indonesia Multi Purpose Terminal di perairan Taboneo dengan Nomor BA-TU 01 Tahun 2026 tanggal 31 Desember 2025 antara KSOP Kelas I Banjarmasin dan PT. Indonesia Multi Purpose Terminal disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp24.542.000.000,-.

- b) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas I Banjarmasin dengan Mitra PT. Ambang Barito

Nusapersada Nomor Perjanjian HK.201/01/02/KSOP.BJM-2022 Tanggal 20 September 2022 tentang Perjanjian Konsesi Antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan Badan Usaha Pelabuhan PT Ambang Barito Nusapersada tentang Pengusahaan dan Pengelolaan Alur-Pelayaran Ambang Sungai Barito Kalimantan Selatan. Jangka waktu konsesi selama 20 Tahun dimulai dari Tahun 2022 hingga 2042. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Ambang Barito Nusapersada. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 8%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp1.112.806.836.126,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa perjanjian dengan konsesi tentang pengusahaan dan pengelolaan alur pelayaran ambang sungai barito Kalimantan Selatan dengan Nomor BA-TU 125 Tahun 2025 tanggal 16 Juli 2025 antara KSOP Kelas I Banjarmasin dan PT. Ambang Barito Nusapersada disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp8.368.202.679,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa perjanjian dengan konsesi tentang pengusahaan dan pengelolaan alur pelayaran ambang sungai barito Kalimantan Selatan dengan Nomor BA-TU 02 Tahun 2026 tanggal 31 Desember 2025 antara KSOP Kelas I Banjarmasin dan PT. Ambang Barito Nusapersada disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp8.784.545.460,-.

7) Kantor KSOP Kelas I Banten

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas I Banten dengan Mitra PT. Bandar Bakau Jaya Nomor Perjanjian HK.107/2/6/KSOP.Btn-2020 Tanggal 23 Juli 2020 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan PT Bandar Bakau Jaya tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Bandar Bakau Jaya di Pelabuhan Banten. Jangka waktu konsesi selama 73 Tahun dimulai dari Tahun 2020 hingga 2093. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Bandar Bakau Jaya. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge

dengan tarif 3,50%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan pada Terminal Bandar Bakau Jaya di Pelabuhan Banten dengan Nomor BA.KSOP-Btn 159 Tahun 2025 tanggal 13 Agustus 2025 antara KSOP Kelas I Banten dan PT. Bandar Bakau Jaya disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp358.064.703.645,-.
- b) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas I Banten dengan Mitra PT. Krakatau Bandar Samudera Nomor Perjanjian HK.107/2/2/KSOP.Bln-16 Tanggal 14 November 2016 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan Badan Usaha Pelabuhan PT Krakatau Bandar Samudera tentang Kegiatan Pengusahaan di Bidang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan di Terminal Cigading. Jangka waktu konsesi selama 75 Tahun dimulai dari Tahun 2016 hingga 2091. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Krakatau Bandar Samudera. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 3%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp1.468.316.715.000,-
- Laporan Realisasi Investasi:
 - (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Kegiatan Pengusahaan di Bidang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan di Terminal Cigading dengan Nomor BA.KSOP-Btn 230 Tahun 2025 tanggal 17 Juli 2025 antara KSOP Kelas I Banten dan PT. Krakatau Bandar Samudra disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp1.252.094.705.000,-.
- c) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas I Banten dengan Mitra PT. Batu Alam Makmur Nomor Perjanjian 107/1/5/KSOP-BTN-2022 Tanggal 21 April 2022 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten dengan PT. Batu Alam Makmur tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Batu Alam Makmur. Jangka waktu konsesi selama 16 Tahun dimulai dari Tahun 2022 hingga 2038. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Batu Alam Makmur. Jenis skema kompensasi yang

digunakan adalah User Charge dengan tarif 4%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp88.777.210.287,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Pengusahaan jasa kepelabuhanan pada terminal Batu Alam Makmur dengan Nomor BA.KSOP-Btn 158 Tahun 2025 tanggal 13 Agustus 2025 antara KSOP Kelas I Banten dan PT. Batu Alam Makmur disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp88.777.210.287,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Pengusahaan jasa kepelabuhanan pada terminal Batu Alam Makmur dengan Nomor BA.KSOP-Btn 4 Tahun 2026 tanggal 14 Januari 2026 antara KSOP Kelas I Banten dan PT. Batu Alam Makmur disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp88.777.210.287,-.

8) Kantor KSOP Kelas I Tanjung Balai Karimun

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas I Tanjung Balai Karimun dengan Mitra PT. Asinusa Putra Sekawan Nomor Perjanjian HK.201/1/2/KSOP.TBK-2022 Tanggal 6 Juli 2022 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Balai Karimun dengan PT. Asinusa Putra Sekawan tentang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Pada Area Kegiatan Berlabuh Jangkar (Anchorage Area) dan Alih Muat Barang dari Kapal ke Kapal (Ship to Ship Transfer) di Wilayah Perairan Pulau Nipa. Jangka waktu konsesi selama 24 Tahun dimulai dari Tahun 2022 hingga 2046. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Asinusa Putra Sekawan. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 7%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp1.078.692.599.729,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan pada Area Kegiatan Berlabuh Jangkar (Anchorage Area) dan Alih Muat Barang dari Kapal ke Kapal (Ship to Ship Transfer) di Wilayah Perairan Pulau Nipa dengan Nomor BA.KSOP-TBK 373 Tahun 2025 tanggal 29 November 2025 antara KSOP Kelas I Tanjung Balai Karimun dan PT. Asinusa Putra Sekawan disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar

Rp4.997.503.165,-.

9) Kantor KSOP Kelas I Gresik

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas I Gresik dengan Mitra PT. Berlian Manyar Sejahtera Nomor Perjanjian HK.107/01/10/Ksop-Gsk-2017 Tanggal 15 Desember 2017 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan dengan Badan Usaha Pelabuhan PT Berlian Manyar Sejahtera tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik. Jangka waktu konsesi selama 76 Tahun dimulai dari Tahun 2017 hingga 2093. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Berlian Manyar Sejahtera. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 2,75%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp32.460.259.000.000,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi :

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik dengan Nomor BA.KSOP.Gsk 83a Tahun 2025 tanggal 7 Juli 2025 antara KSOP Kelas II Gresik dan PT. Berlian Manyar Sejahtera disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp1.919.255.444.102,-.
 - (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik dengan Nomor BA.KSOP.Gsk 1b Tahun 2026 tanggal 5 Januari 2026 antara KSOP Kelas II Gresik dan PT. Berlian Manyar Sejahtera disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Juni 2025 sebesar Rp2.100.984.740.988,-.
- b) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas II Gresik dengan Mitra PT. Siam Maspion Nomor Perjanjian AL.301/02/19/Ksop.Gsk-2020 Tanggal 8 Agustus 2020 tentang Perjanjian Konsesi Antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan PT Siam Maspion Terminal tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Siam Maspion di Pelabuhan Gresik. Jangka waktu konsesi selama 43 Tahun dimulai dari Tahun 2020 hingga 2063. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan

penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Siam Maspion. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 2,50%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp465.524.800.000,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi/ Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan oleh PT Siam Maspion Terminal Nomor BA-KSOP.Gsk 93a Tahun 2025 Tanggal 22 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp600.728.600.000,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi/ Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan oleh PT Siam Maspion Terminal Nomor BA-KSOP.Gsk 1c Tahun 2026 Tanggal 5 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp600.728.600.000,-.

10) Kantor KSOP Kelas II Pontianak

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas II Pontianak dengan Mitra PT. Indo Container Sarana Nomor Perjanjian PP.008/1/6/KSOP.PTK-18 Tanggal 14 Maret 2018 tentang Perjanjian Konsesi Antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Pontianak Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan dengan Badan Usaha Pelabuhan PT. Indo Kontainer Sarana tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Multipurpose PT. Indo Kontainer Sarana di Pelabuhan Pontianak. Jangka waktu konsesi selama 61 Tahun dimulai dari Tahun 2018 hingga 2079. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Indo Container Sarana. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5,50%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp770.309.731.389,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi dalam rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Pada Terminal Multipurpose PT. Indo Kontainer Sarana Nomor BA-KSOP.PTK 61 Tahun 2025 tanggal 14 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp220.150.584.663,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi dalam rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Pada Terminal Multipurpose PT. Indo Kontainer Sarana Nomor BA-KSOP.PTK 4

Tahun 2025 tanggal 22 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp221.064.033.463,-.

- b) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas II Pontianak dengan Mitra PT. Pelindo II Nomor Perjanjian PP.008/1/3/KSOP.PTK-18 Tanggal 14 Maret 2018 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Pontianak Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tentang Pembangunan dan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Jangka waktu konsesi selama 69 Tahun dimulai dari Tahun 2018 hingga 2087. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Pelindo II (Persero). Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 2,50%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp14.450.675.225.523,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi :

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa pada Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor BA-KSOP.PTK 65 Tahun 2025 Tanggal 14 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi sebesar Rp3.279.818.813.226,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa pada Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor BA-KSOP.PTK 5 Tahun 2026 Tanggal 31 Desember 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi sebesar Rp3.279.818.813.226,-.

11) Kantor KSOP Kelas II Samarinda

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas II Samarinda dengan Mitra PT. Pelabuhan Tiga Bersaudara Nomor Perjanjian AL.302/6/11/KSOP.SMD-2020 Tanggal 4 Desember 2020 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan PT Pelabuhan Tiga Bersaudara tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Alih Muat Barang (Ship to Ship Transfer) Muara Berau di Pelabuhan Samarinda. Jangka waktu konsesi selama 25 Tahun dimulai dari Tahun 2020 hingga 2045. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Pelabuhan Tiga Bersaudara. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%. Total nilai

rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp575.760.647.447,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi :

(1) Berdasarkan Berita Acara Pencatatan Aset Konsesi Jasa Mitra atas Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan pada Terminal Alih Muat Barang (*Ship to Ship*) Muara Berau oleh PT. Pelabuhan Tiga Bersaudara Nomor BA/3/1/KSOP.SMD/2025 tanggal 21 Januari 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2024 sebesar Rp9.995.854.208,-.

b) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas II Samarinda dengan Mitra PT. Sarana Abadi Lestari Nomor Perjanjian AL.302/3/5/KSOP.SMD-2020 Tanggal 17 Juni 2020 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Samarinda Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan PT Sarana Abadi Lestari tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Umum PT. Sarana Abadi Lestari di Pelabuhan Samarinda. Jangka waktu konsesi selama 37 Tahun dimulai dari Tahun 2020 hingga 2057. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Sarana Abadi Lestari. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp155.465.130.000,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

(1) Berdasarkan Berita Acara Pencatatan Aset Konsesi Jasa Mitra atas Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan pada Terminal Umum oleh PT. Sarana Abadi Lestari Nomor BA/8/1/KSOP.SMD/2025 tanggal 4 Agustus 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp150.529.543.667,-.

12) Kantor UPP Kelas II Ranga Ilung

a) Perjanjian Konsesi Kantor UPP Kelas II Ranga Ilung dengan Mitra PT. Bangun Nusantara Jaya Makmur Perkasa Nomor Perjanjian HK.701/86/VII/UPP.RI-2022 Tanggal 13 Juli 2022 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ranga Ilung dengan PT Bangun Nusantara Jaya Makmur Perkasa tentang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan di Terminal Bangun Nusantara Jaya Makmur Perkasa. Jangka waktu konsesi selama 15 Tahun dimulai dari Tahun 2022 hingga 2037. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Bangun Nusantara Jaya Makmur Perkasa. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 3,5%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi dalam rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Nomor BA-KSOP.RI 9 Tahun 2026 tanggal 14 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp75.963.310.917,-.

13) Kantor KSOP Kelas III Kotabaru-Batulicin

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas III Kotabaru-Batulicin dengan Mitra PT. Swangi Indah Nomor Perjanjian KL.003/01/14KSOP.KBBL-19 Tanggal 4 Oktober 2019 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Kotabaru-Batulicin Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan dengan PT. Pelabuhan Swangi Indah tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Umum PT. Pelabuhan Swangi Indah di Pelabuhan Kotabaru-Batulicin. Jangka waktu konsesi selama 21 Tahun dimulai dari Tahun 2019 hingga 2040. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Swangi Indah. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Penggunaan Jasa Kepelabuhanan pada Terminal Umum PT. Pelabuhan Swangi Indah dengan Nomor AL.203/279/11/KSOP.KBBL-2025 tanggal 15 Oktober 2025 antara KSOP Kelas II Kotabaru-Batulicin dan PT. Pelabuhan Swangi Indah disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp41.261.807.745,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa berupa Penggunaan Jasa Kepelabuhanan pada Terminal Umum PT. Pelabuhan Swangi Indah dengan Nomor AL.203/15/10/KSOP.KBBL-2026 tanggal 12 Januari 2026 antara KSOP Kelas II Kotabaru-Batulicin dan PT. Pelabuhan Swangi Indah disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp41.261.807.745,-.
- b) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas II Kotabaru - Batulicin dengan Mitra PT. Dua Samudera Perkasa dengan Nomor Perjanjian HK.201/1/07/KSOP.KBBL/2024 dan 034/DSP-KSOP/VII/2024/STS.TJP Tanggal 26 Juli 2024 tentang Pengusahaan pada Wilayah Tertentu di Perairan yang Berfungsi Sebagai Pelabuhan di Perairan Tanjung Pemancingan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan. Jangka waktu

konsesi selama 26 Tahun dimulai dari Tahun 2024 hingga 2050. Aset yang dikonsesikan berupa Area kegiatan perusahaan WTDP di Tanjung Pemancingan, Fasilitas Pelabuhan, berupa aset bergerak dan aset tidak bergerak (Sarana Bantu Navigasi Pelayaran). Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Kegiatan Perusahaan pada Wilayah Tertentu di Perairan yang Berfungsi sebagai Pelabuhan di Perairan Tanjung Pemancingan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan oleh PT. Dua Samudera Perkasa Nomor AL.203/279/9/KSOP.KBBL-2025 tanggal 14 Oktober 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp7.750.000.000,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Kegiatan Perusahaan pada Wilayah Tertentu di Perairan yang Berfungsi sebagai Pelabuhan di Perairan Tanjung Pemancingan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan oleh PT. Dua Samudera Perkasa Nomor AL.203/15/12/KSOP.KBBL-2026 tanggal 12 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp7.750.000.000,-.

- c) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas II Kotabaru - Batulicin dengan Mitra PT. Dua Samudera Perkasa dengan Nomor Perjanjian HK.201/01/09/KSOP.KBBL/2025 dan 025/DSP-EXT/III/2025 Tanggal 14 Maret 2025 tentang Kegiatan Perusahaan Jasa Kepelabuhanan di Terminal Setangga pada Pelabuhan Kotabaru. Jangka waktu konsesi selama 63 Tahun dimulai dari Tahun 2024 hingga 2087. Aset yang dikonsesikan berupa Area kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan di Terminal Setangga pada Pelabuhan Kotabaru, Fasilitas Pelabuhan, berupa aset bergerak dan aset tidak bergerak (Tanah, Dermaga dan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran). Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Kegiatan Perusahaan pada Wilayah Tertentu di Perairan yang Berfungsi sebagai Pelabuhan di Perairan Tanjung Pemancingan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan oleh PT. Dua Samudera Perkasa Nomor AL.203/279/10/KSOP.KBBL-2025 tanggal 14 Oktober 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp200.860.210.193,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Kegiatan Perusahaan pada Wilayah Tertentu di Perairan yang Berfungsi

sebagai Pelabuhan di Perairan Tanjung Pemancingan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan oleh PT. Dua Samudera Perkasa Nomor AL.203/15/11/KSOP.KBBL-2026 tanggal 12 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp219.662.832.911,-.

14) Kantor KSOP Kelas III Kuala Tanjung

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas III Kuala Tanjung dengan Mitra PT. Pelindo I Nomor Perjanjian HK.107/1/1/KSOP.KTG-15 Tanggal 23 Januari 2015 tentang Perjanjian Kerjasama Antara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) tentang Pengusahaan Dermaga Pada Terminal Curah Air di Pelabuhan Kuala Tanjung. Jangka waktu konsesi selama 69 Tahun dimulai dari Tahun 2015 hingga 2084. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Pelindo I. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 2,5%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp3.874.041.661.450,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Pengusahaan Dermaga Pada Terminal Curah Cair di Pelabuhan Kuala Tanjung Oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cab. Kuala Tanjung Nomor UM.002/6/17/KSOP.KTJ-2025 Tanggal 3 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp3.527.583.259.475,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Pengusahaan Dermaga Pada Terminal Curah Cair di Pelabuhan Kuala Tanjung Oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cab. Kuala Tanjung Nomor UM.002/1/12/KSOP.KTJ-2026 Tanggal 7 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp3.527.583.259.475,-.

15) Kantor KSOP Kelas IV Marunda

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas IV Marunda dengan Mitra PT. Karya Citra Nusantara Nomor Perjanjian HK.107/1/9/KSOP.Mrd-16 Tanggal 29 November 2016 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Marunda Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan dengan PT Karya Citra Nusantara tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Umum PT Karya Citra Nusantara di Pelabuhan Marunda. Jangka waktu konsesi selama 70 Tahun dimulai dari Tahun 2016 hingga 2086. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT.

Karya Citra Nusantara. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp1.033.805.000.000,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

(1) PT. Karya Citra Nusantara melalui Surat Nomor 001/S-DIRUT/KCN-KSOP/II/2024 Tanggal 13 Januari 2024 Perihal Realisasi Investasi oleh BUP PT. Karya Citra Nusantara melaporkan hasil realisasi investasi senilai Rp1.924.982.134.652,-. Berdasarkan BA Kesepakatan No. BA-KSOP.Mrd 22 Tahun 2024 antara KSOP Kelas II Marunda dan PT. Karya Citra Nusantara disepakati bahwa nilai realisasi investasi oleh PT. Karya Citra Nusantara per 31 Desember 2023 senilai Rp1.924.982.134.652,-.

b) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas IV Marunda dengan Mitra PT. Pelabuhan Tegar Indonesia Nomor Perjanjian HK.107/1/2/KSOP.Mrd-17 Tanggal 24 Mei 2017 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Marunda Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan dengan Badan Usaha Pelabuhan PT Pelabuhan Tegar Indonesia tentang Kegiatan Pengusahaan di Bidang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Umum di Terminal Marunda Center, Pelabuhan Marunda. Jangka waktu konsesi selama 65 Tahun dimulai dari Tahun 2017 hingga 2082. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Pelabuhan Tegar Indonesia. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 2,75%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp2.030.161.309.228,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

(1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi dalam rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Kegiatan Usaha di Bidang Penyediaan dan/ Atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan pada Terminal Umum di Terminal Umum Marunda Center, Pelabuhan Marunda oleh PT. Pelabuhan Tegar Indonesia sesuai Nomor BA-KSOP.Mrd 59 Tahun 2025 Tanggal 22 Agustus 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp859.560.212.572,-.

(2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi dalam rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Kegiatan Usaha di Bidang Penyediaan dan/ Atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan pada Terminal Umum di Terminal Umum Marunda Center, Pelabuhan Marunda oleh PT. Pelabuhan Tegar Indonesia sesuai Nomor BA-KSOP.Mrd 5 Tahun

2026 Tanggal 31 Desember 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp859.560.212.572,-.

➤ Addendum Perjanjian:

- (1) Terdapat addendum perjanjian sesuai dengan Addendum Nomor HK.201/1/14/KSOP.Mrd/2019 Pada Tanggal 13 Desember 2019. Isi perjanjian mengubah tentang:
 - (a) Pasal 1 tentang Dasar Hukum;
 - (b) Pasal 10 ayat (2) huruf g dan ayat (4) huruf f tentang Hak dan Kewajiban Para Pihak;
 - (c) Pasal 32 tentang Ketentuan Lain-Lain
- (2) Tidak terdapat perubahan (Penambahan/Pengurangan) jangka waktu pelaksanaan perjanjian pada addendum.
- (3) Terdapat addendum perjanjian sesuai dengan Addendum Nomor HK.107/1/2/KSOP.Mrd-17 tanggal 30 Agustus 2024. Isi perjanjian mengubah tentang:
 - (a) Pihak Pertama dan Pihak Kedua pada Addendum I;
 - (b) Pasal 1 tentang Dasar Hukum;
 - (c) Pasal 4 huruf a tentang Ruang Lingkup Perjanjian Konsesi;
 - (d) Pasal 7 tentang Jangka Waktu Perjanjian;
 - (e) Pasal 8 tentang Hak Atas Tanah dan Aset;
 - (f) Pasal 10 tentang Hak dan Kewajiban Para Pihak;
 - (g) Pasal 11 tentang Pendapatan Konsesi dan Tata Cara Pembayaran;
 - (h) Pasal 12 tentang Tarif Awal dan Formula Penyesuaian Tarif;
 - (i) Pasal 9 tentang Pemeritahuan;
 - (j) Pasal 32 tentang Ketentuan Lain-Lain;
- (4) Terdapat perubahan (Penambahan) jangka waktu pelaksanaan perjanjian pada addendum menjadi 70 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani Perjanjian Konsesi.

16) Kantor KSOP Kelas IV Probolinggo

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas IV Probolinggo dengan Mitra PT. Delta Artha Bahari Nusantara Nomor Perjanjian PP.002.1/17/KSOP-Pbl-17 Tanggal 21 Februari 2017 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Probolinggo Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan dengan Badan Usaha Pelabuhan PT Delta Artha Bahari Nusantara tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Umum PT Delta Artha Bahari Nusantara di Pelabuhan Probolinggo. Jangka waktu konsesi selama 64 Tahun dimulai dari Tahun 2017 hingga 2081. Aset yang dikonsesikan berupa Area

terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Delta Artha Bahari Nusantara. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 2,75%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp928.881.690.923,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

(1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Nomor BA-KSOP.Pbl 97 Tahun 2025 Tanggal 1 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp268.073.283.000,-.

(2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Nomor BA-KSOP.Pbl 23 Tahun 2026 Tanggal 14 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp268.073.283.000,-.

b) Pemanfaatan BMN KSOP Kelas IV Probolinggo dengan Mitra PT. Delta Artha Bahari Nusantara Nomor Perjanjian PP.002/1/13/KSOP.Pbl-17 Tanggal 20 Agustus 2017 tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Berupa Tanah Hasil Reklamasi dan Bangunan Dermaga Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Probolinggo. Jangka waktu KSP selama 30 Tahun dimulai dari Tahun 2017 hingga 2047. Aset yang dikerjasamakan oleh KSOP Probolinggo berupa area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat). Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah kontribusi tetap 0,50% (kenaikan 4,55% tiap tahun) dan bagi hasil 25,16%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp42.300.000.000,- sebagai berikut:

➤ Laporan Realisasi Investasi:

(1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Realisasi Investasi atas realisasi Investasi dalam rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik KSP-BMN Nomor BA-KSOP.Pbl 96 Tahun 2025 Tanggal 1 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp3.026.818.182,-.

(2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Realisasi Investasi atas realisasi Investasi dalam rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik KSP-BMN Nomor BA-KSOP.Pbl 22 Tahun 2026 Tanggal 14 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp3.026.818.182,-.

17) Kantor KSOP Kelas III Tanjung Pakis

a) Perjanjian Konsesi UPP Kelas III Brondong dengan Mitra PT. Lamongan Integrated Shorbase Nomor Perjanjian HK.201/1/14/UPP.BRG-2020 Tanggal 25 Juli 2020

tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Brondong Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan dengan Badan Usaha Pelabuhan PT Lamongan Integrated Shorebase tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Umum Tanjung Pakis di Pelabuhan Brondong. Jangka waktu konsesi selama 72 Tahun dimulai dari Tahun 2020 hingga 2092. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Lamongan Integrated Shorebase. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 2,75%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp1.509.788.000.000,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Terminal Umum Tanjung Pakis Lamongan oleh PT. Lamongan Integrated Shorebase Nomor KU.207/24/4/KSOP.TJP/2025 tanggal 21 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp1.449.759.881.671,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Terminal Umum Tanjung Pakis Lamongan oleh PT. Lamongan Integrated Shorebase Nomor KU.207/2/5/KSOP.TJP/2026 tanggal 20 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.452.260.129.615,-.

18) Kantor UPP Kelas III Satui

- a) Perjanjian Konsesi UPP Kelas III Satui dengan Mitra PT. Bina Indo Raya Nomor Perjanjian HK.201/1/1/UPP.Satui-2022 Tanggal 12 April 2022 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui dengan PT. Bina Indo Raya tentang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan di Terminal Bina Indo Raya. Jangka waktu konsesi selama 25 Tahun dimulai dari Tahun 2022 hingga 2047. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Bina Indo Raya. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp962.721.000.000,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Satui dengan PT Bina Indo Raya tentang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan di Terminal Bina Indo Raya Nomor

AL.308/2/6/KSOP.Satui-2025 Tanggal 22 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp258.073.873.142,-.

- b) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas III Satui dengan Mitra PT. Pelabuhan Buana Reja Nomor Perjanjian HK.201/1/1/KSOP.Satui-2025 Tanggal 15 Mei 2025 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Satui dengan PT. Pelabuhan Buana Reja tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan di Terminal Pelabuhan Buana Reja di Pelabuhan Satui. Jangka waktu konsesi selama 28 Tahun dimulai dari Tahun 2025 hingga 2053. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan, peralatan, mesin dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Pelabuhan Buana Reja. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp463.670.898.074,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Satui dengan PT Pelabuhan Buana Reja tentang Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan di Terminal Pelabuhan Buana Reja di Pelabuhan Satui Nomor AL.308/1/1/KSOP.Satui-2026 Tanggal 14 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp265.951.340.865,-.
- c) Perjanjian Konsesi KSOP Kelas III Satui dengan Mitra PT. Tata Bumi Khatulistiwa Nomor Perjanjian AL.201/1/2/KSOP.Satui-2025 Tanggal 12 September 2025 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Satui dengan PT. Tata Bumi Khatulistiwa tentang Pengusahaan pada Wilayah tertentu di Perairan yang Berfungsi sebagai Pelabuhan di Perairan Bunati Provinsi Kalimantan Selatan. Jangka waktu konsesi selama 36 Tahun dimulai dari Tahun 2025 hingga 2061. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Tata Bumi Khatulistiwa. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp3.076.675.501.699,-.

19) Kantor KSOP Kelas II Kendari

- a) Perjanjian Konsesi KSOP Kendari dengan Mitra PT. Pelindo Nomor Perjanjian HK.201/14/135/KSOP.KDI-2022 Tanggal 25 November 2022 tentang Perjanjian Konsesi antara Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kendari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan dengan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pengusahaan Terminal Petikemas Kendari

New Port di Pelabuhan Kendari/ Bungutoko. Jangka waktu konsesi selama 67 Tahun dimulai dari Tahun 2022 hingga 2089. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Pelindo (Persero). Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 2,5%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Pengusahaan Terminal Petikemas Kendari *New Port* di Pelabuhan Kendari/ Bungutoko oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor BA-KSOP.Kdi 12 Tahun 2025 Tanggal 14 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp834.319.122.187,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi Pencatatan Aset Konsesi Jasa atas Pengusahaan Terminal Petikemas Kendari *New Port* di Pelabuhan Kendari/ Bungutoko oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor BA-KSOP.Kdi 9 Tahun 2026 Tanggal 9 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp834.319.122.187,-.

20) Kantor KSOP Anggrek

Perjanjian Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha KSOP Kelas IV Anggrek dengan Mitra PT. Anggrek Gorontalo Internasional Terminal Nomor Perjanjian HK.201/2/13/DJPL/2021 Tanggal 30 Juli 2021 tentang Perjanjian Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Anggrek Provinsi Gorontalo. Jangka waktu KPBU selama 30 Tahun dimulai dari Tahun 2017 hingga 2047. Aset yang dikerjasamakan oleh KSOP Anggrek berupa area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat). Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Nomor BA-KSOP.AGR 06 Tahun 2026 Tanggal 6 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp202.084.859.869,-.

21) Kantor KSOP Kelas III Labuan Bajo

Perjanjian Pemanfaatan BMN KSOP III Labuan Bajo dengan Mitra PT. Pelabuhan Indonesia Persero Nomor Perjanjian HK.201/4/9/DJPL/2021 Tanggal 8 November 2021 tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Labuan Bajo. Jangka waktu KSP selama 50 Tahun dimulai dari Tahun 2021 hingga 2071. Aset yang dikerjasamakan oleh KSOP Labuan Bajo berupa area terminal (Tanah, dermaga,

bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat). Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah kontribusi tetap sebesar Rp171.000.000,- (kenaikan 2,95% tiap tahun) dan bagi hasil 16,81%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp318.640.679.333,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi/Konfirmasi atas Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Labuan Bajo oleh PT. Pelindo (Persero) Nomor KU.105/2/1/KSOP.LBJ/2025 tanggal 30 Juni 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp185.189.616.274,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi/Konfirmasi atas Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Labuan Bajo oleh PT. Pelindo (Persero) Nomor KU.105/3/1/KSOP.LBJ/2025 tanggal 31 Desember 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp185.189.616.274,-.

22) KSOP Badas

Perjanjian Pemanfaatan BMN KSOP Kelas IV Badas dengan Mitra PT. Pelabuhan Indonesia Persero Nomor Perjanjian HK.201/8/19/DJPL/2022 Tanggal 7 April 2022 tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Badas. Jangka waktu KSP selama 30 Tahun dimulai dari Tahun 2022 hingga 2051. Aset yang dikerjasamakan oleh KSOP Badas berupa area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat). Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah kontribusi tetap sebesar Rp916.390.500,- (kenaikan 2,88% tiap tahun) dan bagi hasil 46,55%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp34.134.106.305,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi/Konfirmasi atas Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Badas oleh PT. Pelindo (Persero) Nomor KU.105/1/1/KSOP.BDS-2025 tanggal 6 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp796.525.380,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi/Konfirmasi atas Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Badas oleh PT. Pelindo (Persero) Nomor KU.105/1/1/KSOP.BDS-2026 tanggal 31 Desember 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp796.525.380,-.

23) KSOP Bima

Perjanjian Pemanfaatan BMN KSOP Kelas IV Bima dengan Mitra PT. Pelabuhan Indonesia Persero Nomor Perjanjian HK.201/12/20/DJPL/2022 Tanggal 7 September 2022 tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Bima. Jangka waktu KSP selama 30 Tahun dimulai dari Tahun 2022 hingga 2051. Aset yang dikerjasamakan oleh KSOP Badas berupa area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat). Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah kontribusi tetap sebesar Rp759.982.028,- (kenaikan 2,12% tiap tahun) dan bagi hasil 28,81%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp26.791.673.692,-

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi/ Konfirmasi atas Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Bima oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor KU.102/2/3/KSOP.BMA/2025 Tanggal 1 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp700.000.000,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi/ Konfirmasi atas Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Bima oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor KU.102/2/15/KSOP.BMA/2025 Tanggal 31 Desember 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp700.000.000,-.

24) KSOP Garongkong

Perjanjian Pemanfaatan BMN KSOP Kelas II Garongkong dengan Mitra PT. Pelabuhan Indonesia Persero sesuai Nomor Perjanjian HK.201/9/15/DJPL/2022 Tanggal 14 Juni 2022 tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Bersifat Khusus Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Pada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Garongkong. Jangka waktu KSP selama 50 Tahun dimulai dari Tahun 2022 hingga 2072. Aset yang dikerjasamakan oleh KSOP Garongkong berupa area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat). Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah kontribusi tetap sebesar Rp2.661.969.064,- (kenaikan 5% tiap tahun) dan bagi hasil 5,25%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp739.837.476.531,-

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi/ Konfirmasi atas Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Garongkong oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor KU.207/2/12/KSOP.GRK/2025 Tanggal 24 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp14.972.238.764,-

- (2) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi/ Konfirmasi atas Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Garongkong oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor BA-KSOP.GRK 3 Tahun 2026 Tanggal 14 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp14.972.238.764,-

25) KSOP Waingapu

Perjanjian Pemanfaatan BMN KSOP Kelas IV Waingapu dengan Mitra PT. Pelabuhan Indonesia Persero sesuai dengan Nomor Perjanjian HK.201/8/20/DJPL/2022 Tanggal 7 April 2022 tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Waingapu. Jangka waktu KSP selama 30 Tahun dimulai dari Tahun 2022 hingga 2052. Aset yang dikerjasamakan oleh KSOP Waingapu berupa area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat). Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah kontribusi tetap sebesar Rp572.051.065,- (kenaikan 1,93% tiap tahun) dan bagi hasil 44.29%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp15.056.350.000,-. Posisi sampai dengan 30 Juni 2024 belum ada realisasi investasi oleh BUP PT. Pelabuhan Indonesia (Persero).

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi dalam rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara Nomor BA-KSOP.WPU 55 Tahun 2025 Tanggal 22 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp2.469.857.000,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi dalam rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara Nomor BA-KSOP.WPU 107 Tahun 2025 Tanggal 31 Desember 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp2.469.857.000,-.

26) KSOP Kelas III Talang Duku

Perjanjian Konsesi KSOP Kelas III Talang Duku dengan Mitra PT. Wahyusamudera Indah sesuai dengan Nomor Perjanjian WSI-2024.9.98 dan AL.001/1/1/KSOP.TLD-2024 Tanggal 05 September 2024 tentang Kegiatan Pengusahaan Kepelabuhanan pada Terminal Peti Kemas Muaro Jambi di Pelabuhan Talang Duku. Jangka waktu konsesi selama 66 Tahun dimulai dari Tahun 2024 hingga 2090. Aset yang dikonsesikan berupa Area kegiatan pengusahaan Jasa Kepelabuhanan yang meliputi lahan Terminal Peti Kemas Muaro Jambi di Pelabuhan Talang Duku, Fasilitas

Pelabuhan, serta fasilitas penunjang dengan luas sebesar 11,69 Ha. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp4.855.343.998.272,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Nomor BA-KSOP.TLD 51 Tahun 2025 Tanggal 11 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp70.140.000.000,-.
- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Nomor BA-KSOP.TLD 22 Tahun 2026 Tanggal 15 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp70.963.355.580,-.

27) KSOP Dumai

Perjanjian Konsesi KSOP Kelas I Dumai dengan Mitra PT. Pelabuhan Mundam Sejahtera dengan Nomor Perjanjian HK.201/1/5/KSOP.Dmi/2024 dan 138/PMS-DMI/SK-IX/2024 Tanggal 27 September 2024 tentang Penyediaan Dan/Atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan di Terminal Pelabuhan Mundam Sejahtera pada Pelabuhan Dumai. Jangka waktu konsesi selama 35 Tahun dimulai dari Tahun 2024 hingga 2059. Aset yang dikonsesikan berupa Area kegiatan perusahaan Jasa Kepelabuhanan yang meliputi lahan Terminal, Fasilitas Pelabuhan, serta fasilitas penunjang dengan luas sebesar 50.000 m² atau 5 Ha. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp276.184.491.404,-.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi dalam rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Nomor KU.102/3/6/KSOP.DMI/2025 Tanggal 18 Juni 2025 disepakati bahwa nilai realisasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp64.228.858.644,-.

28) UPP Weda

- a) Perjanjian Konsesi Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Weda dengan Mitra PT. Pelabuhan Samudera Nusantara dengan Nomor Perjanjian AL.308/2/9/UPP.WED-24 dan 001/PKS/PSN-KUPPIIWEDA/X/2024 Tanggal 14 Oktober 2024 tentang Kegiatan Perusahaan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Pelabuhan Samudera Nusantara di Pelabuhan Weda. Jangka waktu konsesi selama 38 Tahun dimulai dari Tahun 2024 hingga 2062. Aset yang dikonsesikan berupa Area kegiatan perusahaan Jasa Kepelabuhanan yang meliputi lahan Terminal Pelabuhan Samudera Nusantara, Fasilitas Pelabuhan, serta Fasilitas Penunjang dengan luas

sebesar 35.432 m2. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

(1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Nomor KU.204/1/1/UPP.WED-2026 Tanggal 14 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp198.323.450.000,-.

b) Perjanjian Konsesi Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Weda dengan Mitra PT. Weda Bay Port dengan Nomor Perjanjian AL.308/1/22/UPP.WED-24 dan WBP-24222 Tanggal 06 Agustus 2024 tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan di Pelabuhan Lelilef. Jangka waktu konsesi selama 40 Tahun dimulai dari Tahun 2024 hingga 2064. Aset yang dikonsesikan berupa Area kegiatan pengusahaan Jasa Kepelabuhanan yang meliputi Pelabuhan Lelilef, Fasilitas Pelabuhan, serta Fasilitas Penunjang dengan luas sebesar 42.000m2.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

(1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Nomor KU.204/1/2/UPP.WED-2026 Tanggal 14 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp167.445.311.250,-.

29) UPP Tana Paser

Perjanjian Konsesi Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Tana Paser dengan Mitra PT. Rugaya Nusantara Jaya dengan Nomor Perjanjian HK.201/1/9/UPP.TPR-2024 dan 021/RNJ-BPP/PK/XI/2024 Tanggal 06 November 2024 tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Pada Terminal Rugaya Nusantara Jaya di Pelabuhan Tana Paser. Jangka waktu konsesi selama 31 Tahun dimulai dari Tahun 2024 hingga 2055. Aset yang dikonsesikan berupa Area kegiatan pengusahaan Jasa Kepelabuhanan yang meliputi penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat, jasa pelayanan pengisian bbm dan air bersih, jasa tempat penimbunan barang, dan jasa bongkar muat. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

(1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Nomor BA-UPP.TPR 36 Tahun 2025 Tanggal 18 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp50.622.910.000,-.

- (2) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Nomor BA-UPP.TPR 8 Tahun 2026 Tanggal 13 Januari 2026 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp50.622.910.000,-.

30) KSOP Sintete

Perjanjian Pemanfaatan BMN KSOP Kelas IV Sintete dengan Mitra PT. Pelabuhan Indonesia Persero sesuai Nomor Perjanjian PP.002/1/1/KSOP.STT-17 Tanggal 20 Agustus 2017 tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara berupa Bangunan Dermaga pada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas IV Sintete. Jangka waktu KSP selama 15 Tahun dimulai dari Tahun 2017 hingga 2032. Aset yang dikerjasamakan oleh KSOP sintete berupa area terminal (Tanah, dermaga, bangunan lapangan penumpukan dan fasilitas peralatan Bongkar muat). Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah kontribusi tetap sebesar Rp.56.807.142,- (kenaikan 4,81% tiap tahun) dan bagi hasil 43,94%. Total nilai rencana Investasi Pada Perjanjian senilai Rp.1.208.432.361.-

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- a) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi/ Konfirmasi atas Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Sintete oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor KU.102/4/17/KSOP.STT-2025 Tanggal 15 Juli 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp1.121.299.857,-
- b) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi/ Konfirmasi atas Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Sintete oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor KU.102/1/6/KSOP.STT-2026 Tanggal 31 Desember 2025 disepakati bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp1.121.299.857,-

31) KSOP Palembang

Perjanjian Konsesi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Palembang dengan Mitra PT. Benua Laut Lepas dengan Nomor Perjanjian HK.107/4/10/KSOP.PLG-2025 dan 002/B-004/BLL/JKT/LGL/IX/2025 Tanggal 12 September 2025 tentang Pengusahaan Pada Wilayah Tertentu di Perairan yang Berfungsi Sebagai Pelabuhan di Perairan Tanjung Carat Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Jangka waktu konsesi selama 35 Tahun dimulai dari Tahun 2025 hingga 2060. Aset yang dikonsesikan berupa Area terminal (Tanah, dermaga, bangunan, mesin dan fasilitas peralatan Bongkar muat) yang seluruhnya dimiliki oleh PT. Benua Laut Lepas. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge

dengan tarif 5%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Nomor BA-KSOP.PLG 5 Tahun 2026 tanggal 13 Januari 2026 bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp18.448.250.000,-.

32) UPP Tanjung Redeb

Perjanjian Konsesi Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Tanjung Redeb dengan Mitra PT. Mitra Samudera Kreasi dengan Nomor Perjanjian HK.201/4/2/UPP.Trb/2024 dan PKS-001/MSK/08/2024 Tanggal 29 Agustus 2024 tentang Pengusahaan pada Wilayah Tertentu di Perairan yang Berfungsi Sebagai Pelabuhan di Perairan Muara Pantai Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Jangka waktu konsesi selama 36 Tahun dimulai dari Tahun 2024 hingga 2060. Aset yang dikonsesikan berupa Area kegiatan pengusahaan WTDP di muara pantai, Aset Bergerak, Aset Tidak Bergerak, dan Fasilitas Pelabuhan. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%.

33) KSOP Teluk Palu

Perjanjian Konsesi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Teluk Palu dengan Mitra PT. Samas Port dengan Nomor Perjanjian HK.201/1/3/KSOP.Tlk.Pali-2024 dan 022/S.port/DIR/X/2024 Tanggal 18 Oktober 2024 tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan di Terminal Samas Port di Pelabuhan Teluk Palu. Jangka waktu konsesi selama 30 Tahun dimulai dari Tahun 2024 hingga 2054. Aset yang dikonsesikan berupa Aset Bergerak, Aset Tidak Bergerak, dan Fasilitas Pelabuhan. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%. Posisi sampai dengan 31 Desember 2025 belum ada realisasi investasi oleh BUP PT. Transporindo Nusantara Terminal.

34) UPP Kolonedale

Perjanjian Konsesi Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Kolonedale dengan Mitra PT. Satya Amerta Havenport dengan Nomor Perjanjian AL.001/189/13/UPP.KDL-2024 dan 001/SAH-DirjenHubla/X/2024 Tanggal 18 Oktober 2024 tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan pada Terminal Satya Amerta Havenport di Pelabuhan Kolonedale. Jangka waktu konsesi selama 35 Tahun dimulai dari Tahun 2024 hingga 2059. Aset yang dikonsesikan berupa Aset Bergerak, Aset Tidak Bergerak, dan Fasilitas Pelabuhan. Jenis skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%. Posisi sampai dengan 31 Desember 2025 belum ada realisasi investasi oleh BUP PT. Satya Amerta Havenport.

35) UPP Pomala'a

Perjanjian Konsesi Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Pomala'a dengan

Mitra PT. Dua Samudera Perkasa dengan Nomor Perjanjian HK.201/1/1/UPP.PML/2025 dan 2.54/PKS/DSP/LGL/7/2025/Port.Bombana Tanggal 11 Juli 2025 tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Oleh PT. Dua Samudera Perkasa di Pelabuhan Paria Provinsi Sulawesi Tenggara. Jangka waktu konsesi selama 49 Tahun dimulai dari Tahun 2025 hingga 2074. Objek perjanjian konsesi berupa Area Konsesi, Aset Bergerak dan Aset Tidak Bergerak yang terdapat dalam area konsesi seluruhnya. Skema kompensasi yang digunakan adalah User Charge dengan tarif 5%.

➤ Laporan Realisasi Investasi:

- (1) Berdasarkan Berita Acara Konfirmasi atas Realisasi Investasi Dalam Rangka Pelaksanaan Perjanjian yang Memenuhi Karakteristik Konsesi Jasa Nomor BA-UPP.PML 23 Tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025 bahwa nilai realisasi investasi s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp523.806.181.623,-.

E. Penerapan PSAP 17 Properti Investasi

1. Gambaran Umum

- a. Berdasarkan PMK No. 85/PMK.05/2021 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua! Nomor 17 Properti Investasi, bahwa Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/ atau dtserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- b. Properti investasi dikuasai untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk memperoleh kenaikan nilai, atau keduanya. Oleh karena itu, properti investasi menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dikuasai oleh entitas. Hal ini membedakan properti investasi dari properti yang digunakan sendiri (aset tetap). Berikut adalah contoh properti investasi:
 - 1) Tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki dalam jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh kenaikan nilai dan bukan untuk dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau kepada entitas pemerintah yang lain dalam jangka pendek;
 - 2) Tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki namun belum ditentukan penggunaannya di masa depan. Jika entitas belum menentukan penggunaan tanah sebagai properti yang digunakan sendiri atau akan dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau kepada entitas pemerintah yang lain dalam jangka pendek, tanah tersebut diakui sebagai tanah yang dimiliki dalam rangka

kenaikan nilai;

- 3) Bangunan yang dimiliki oleh entitas (atau dikuasai oleh entitas melalui sewa pembiayaan) dan disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi;
- 4) Bangunan yang belum terpakai yang dikuasai dan/ atau dimiliki tetapi tersedia untuk disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi;
- 5) Properti dalam proses pernbangunan atau pengembangan yang di masa depan digunakan sebagai properti investasi;

2. Penerapan PSAP 17 pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

- a. Berdasarkan Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan a.n. Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor S-46/PB/PB.6/2022 tanggal 13 November 2022 tentang Identifikasi dan Penyajian Properti Investasi pada Laporan Keuangan Tahun 2022 dan Surat Kepala Biro LPPBMN PL.405/19/ PHB 2022 tanggal 7 Desember 2022 perihal Identifikasi dan Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 17 (PSAP 17) di lingkungan Kementerian Perhubungan, serta Surat Sekretariat Jenderal Nomor PL.101/1/1.PHB-2023 tanggal 03 Januari 2023 hal Penyajian Barang Milik Negara yang Memenuhi Kriteria Properti Investasi Dalam Laporan Keuangan Tahun 2022.
- b. Berdasarkan Surat Kepala Biro Layanan Pengadaan dan Pengelolaan BMN Nomor PL. 102/1/20/STJ/2024 tanggal 20 Februari 2024 hal Penyajian Barang Milik Negara yang Memenuhi Kriteria Properti Investasi Dalam Laporan Keuangan Tahun 2023, bahwa penyajian Properti Investasi dalam Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut T.A. 2023 Unaudited tidak terdapat penambahan maupun pengurangan.
- c. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi aset properti investasi pada 7 Satuan Kerja dengan total 10 NUP BMN. Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

No	Kode Satker	Nama Satker	Nilai	Keterangan
1	413002	DISNAV SABANG	592.461.584	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahat Permanen NUP 3
2	413070	KSOP TELUK BAYUR	85.936.000	Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 9
3	412817	KSOP CIREBON	65.372.211.000	Tanah Hasil Reklamasi: NUP 1 senilai Rp12.740.767.000,-; NUP 2 senilai Rp31.276.722.000,-; dan NUP 3 senilai Rp21.354.722.000,-. Nilai pada Berita Acara atas Tanah Hasil Reklamasi NUP 1 sebesar Rp1.024.628.000,-, Namun berdasarkan history BMN dan daftar aset yang tercatat

No	Kode Satker	Nama Satker	Nilai	Keterangan
				pada KSOP Cirebon sebesar Rp12.740.767.000,-
4	413080	KSOP KUALA TANJUNG	748.388.000	Bangunan Gudang Tertutup Permanen NUP 1 senilai Rp388.706.000,- dan Bangunan Gedung Terminal/ Pelabuhan Permanen NUP 1 senilai Rp359.682.000,-
5	521836	UPP GARONGKONG	699.830.116	Bangunan Kantin NUP 1
6	413428	KSOP UTAMA TANJUNG PERAK	199.977.800	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Semi Permanen NUP 1
7	413293	DISNAV PALEMBANG	16.581.036.000	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukan NUP 14
Total			84.279.840.500	

- d. Berdasarkan Surat Direktur DJPB Nomor S-2/PB/PB.6/2024 tanggal 11 Januari 2024 hal Petunjuk Teknis Akuntansi 09: Akuntansi Barang Milik Negara yang Memenuhi Karakteristik Properti Investasi pada Kementerian/Lembaga (Revisi Kedua, Januari 2024), telah dilakukan identifikasi kembali BMN yang memenuhi kriteria Properti Investasi.
- e. Penambahan BMN dalam Koreksi Audited yang disajikan pada Laporan Keuangan Audited T.A. 2023 sebagai Properti Investasi dalam dan sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor PL.102/8/5/DJPL/2024 tanggal 07 Maret 2024 hal Penyajian Barang Milik Negara yang Memenuhi Kriteria Properti Investasi Dalam Laporan Keuangan Tahun 2023, antara lain:

No	Kode Satker	Nama Satker	Nilai (Rp)	Keterangan
1	413642	UPP Tobelo	3.801.911.400	Bangunan Gudang Tertutup Permanen NUP 3
2	559421	UPP Jailolo	191.248.000	Bangunan Gudang Tertutup Permanen NUP 1
3	412854	UPP Juwana	1.219.468.021	Bangunan Gedung Kantor Lainnya NUP 18-26
4	413381	UPP Manggar	35.578.000	Gedung Pos Jaga Permanen NUP 1
5	287406	UPP Parigi	650.179.000	Bangunan Gudang Tertutup Permanen NUP 2 dan Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 3
6	287384	UPP Poso	690.424.000	Bangunan Gudang Tertutup Permanen NUP 1
7	413256	KSOP Palembang	1.628.498.000	Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 5
8	413225	Disnav Dumai	354.409.000	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen NUP 1

No	Kode Satker	Nama Satker	Nilai (Rp)	Keterangan
9	413231	Disnav Tanjung Pinang	435.105.000	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen NUP 1
10	287192	Disnav Banjarmasin	656.927.000	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen NUP 1
11	287579	KSOP Benoa	2.972.963.000	Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 1 dan NUP 3
12	287260	Disnav Samarinda	797.940.000	Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 2 dan Bangunan Menara Radio NUP 9
13	413472	UPP Palopo	2.215.502.083	Bangunan Gedung Terminal/ Pelabuhan/ Bandara Permanen NUP 2
14	412801	Disnav Tanjung Priok	258.148.000	Bangunan Lainnya NUP 133 dan NUP 135
15	412772	Kampus Hubla	16.327.648.052	Tanah Bangunan Mess/ Wisma/ Asrama NUP 1 dan Mess/ Wisma/ Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen NUP 1-15
Total			32.235.948.556	

- f. Penambahan pengakuan atas BMN yang memenuhi persyaratan sebagai Properti Investasi meningkatkan nilai PI tersebut, sehingga nilai Properti Investasi Ditjen Perhubungan Laut T.A. 2024 sebesar Rp116.515.789.056,-.
- g. Nilai Properti Investasi Ditjen Perhubungan Laut T.A. 2025 *Unaudited* sebesar Rp116.515.789.056,- terdapat pada 22 satuan kerja. Hasil inventarisasi terhadap Aset yang memenuhi klasifikasi Properti Investasi akan dievaluasi lebih lanjut dan dimungkinkan terdapat potensi perubahan maupun penambahan pada 25 satker.
- h. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor PL.201/258/DJPL/2026 tanggal 09 Maret 2026 Hal Penyajian Barang Milik Negara yang Memenuhi Kriteria Properti Investasi Dalam Laporan Keuangan Tahun 2025, terdapat pengurangan nilai Properti Investasi sebesar Rp3.897.521.916,- pada 7 satuan kerja dikarenakan BMN sudah tidak memenuhi kriteria Properti Investasi. Sedangkan terdapat penambahan nilai Properti Investasi sebesar Rp52.155.964.404,- pada 18 satuan kerja dikarenakan BMN aktif memenuhi kriteria Properti Investasi. Dengan demikian, saldo Properti Investasi Ditjen Perhubungan Laut T.A. 2025 sebanyak 31 satker dengan total nilai Rp164.774.231.544,-.

Sedangkan terhadap Surat Dirjen tersebut, terdapat 4 satker yang telah melakukan tindak lanjut pada Tahun Anggaran 2026, antara lain:

1) Distrik Navigasi Samarinda

Transaksi Reklasifikasi BMN menjadi Properti Investasi pada Tahun Anggaran 2026 sebanyak 2 NUP dengan total nilai Rp797.940.000,-

2) Distrik Navigasi Sibolga

Transaksi Reklasifikasi BMN menjadi Properti Investasi pada Tahun Anggaran 2026 sebanyak 1 NUP dengan total nilai Rp301.726.000,-

3) UPP Banggai

Transaksi Reklasifikasi BMN menjadi Properti Investasi pada Tahun Anggaran 2026 sebanyak 2 NUP dengan total nilai Rp1.123.284.000,-

4) UPP Juwana

Terdapat Surat Pernyataan Kepala Kantor UPP Kelas III Juwana Nomor UM.003/3/4/UPP.Jwn-2026 tanggal 15 April 2026 yang menyatakan bahwa bangunan gedung kantor lainnya yang dimanfaatkan melalui mekanisme sewa kepada pihak ketiga sebanyak 9 (sembilan) unit, dengan jangka waktu kontrak selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tahun 2023 sampai dengan tahun 2026 telah tercatat sebagai Properti Investasi T.A. 2025. Pernyataan tersebut didukung dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KP.1206 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara Pada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kepada Perorangan.

F. Daftar Kapal Direktorat Lalu Lintas Dan Angkutan Laut

Terdapat jumlah kapal sebanyak 151 unit pada Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut dengan rincian sebagai berikut:

1. Kapal Dalam Kondisi Baik : 144 Unit
2. Kapal Dalam Kondisi Rusak Berat : 7 Unit

Kapal dengan Kondisi Rusak Berat yaitu Ferry sebanyak 7 Unit dengan Total Nilai Rp109.869.631.200,- yang saat ini telah dilakukan usulan penghapusan. Rincian Kapal dengan kondisi Rusak Berat antara lain:

No.	NAMA KAPAL	TERCATAT	NUP	NILAI
1	KM. Manusela	Ferry	1	18.606.086.900
2	KM. Nangalala	Ferry	5	14.356.251.000
3	KM. Papua Satu	Ferry	9	10.770.700.000
4	KM. Papua Empat	Ferry	10	8.939.875.000
5	KM. Papua Lima	Ferry	13	17.253.536.000
6	KM. Papua Tiga	Ferry	22	19.515.000.000
7	KM. Papua Dua	Ferry	25	20.428.182.300
TOTAL				109.869.631.200

Berdasarkan Nota Dinas Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Nomor 62/LALA/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 hal Usulan Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) berupa 1 (satu) Unit Kapal Penumpang

KM Sabuk Nusantara 46 pada Satker Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat, sehingga pencatatan atas Kapal Penumpang NUP 10 senilai Rp17.298.600.000,- telah dilakukan reklasifikasi dan masuk ke dalam daftar barang rusak berat yang diusulkan penghapusannya. Selain itu, terdapat Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KP-PHB 306 Tahun 2025 tanggal 24 April 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) Karena Sebab-Sebab Lain Berupa 1 (Satu) Unit Kapal Penumpang KM. Sabuk Nusantara 46 Pada Satker Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat.

Pada Tahun Anggaran 2024, terdapat Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor SK-LALA 33 Tahun 2024 tentang Penghapusan Barang Milik Negara Berupa 3 (Tiga) Unit Kapal Pada Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Dengan Tindak Lanjut Pemindahtanganan Barang Milik Negara Melalui Mekanisme Penjualan Secara Lelang tanggal 22 Juli 2024. Berdasarkan surat tersebut, telah dilakukan transaksi Penghapusan pada aplikasi SAKTI atas Aset Ferry NUP 6 (KM. Nemberala) senilai Rp13.052.340.000,-, NUP 14 (KM. Tanjung Tungkor) senilai Rp21.373.248.100,-, dan NUP 15 (KM. Kie Raha I) senilai Rp17.795.072.000,-.

Pada Tahun Anggaran 2026, terdapat Nota Dinas Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor 26/LALA/I/2026 tanggal 15 Januari 2026 Hal Tindak Lanjut Kapal Perintis Milik Negara yang Tidak Dioperasikan T.A. 2026 dengan penambahan beberapa jenis Kapal, antara lain:

- a. KM. Papua Enam
- b. KM. Kie Raha II
- c. KM. Kasuari Pasifik I
- d. KM. Kasuari Pasifik II
- e. KM. Wetar

G. Aset Tetap Renovasi

Terdapat Aset Tetap Renovasi (ATR) di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut T.A. 2025 sebagai Aset Aktif yang disajikan di Neraca sebesar Rp9.217.013.823,- pada 4 satker, antara lain:

NO	Kode Satker	Nama Satker	Nilai	Tahun Pengadaan	Keterangan
1	413670	KSOP BANTEN	2.404.044.000	2014	Rehabilitasi Gedung Kantor di KSOP Banten milik PT. Pelindo cabang Banten. Belum dilakukan serah terima karena PT. Pelindo belum membentuk Tim.
2	559470	UPP BULI	4.642.100.000	2017	Renovasi Pelabuhan Rakyat (Pelra) di atas Tanah milik Pemerintah Daerah

NO	Kode Satker	Nama Satker	Nilai	Tahun Pengadaan	Keterangan
3	287370	KSOP TELUK PALU	1.932.437.620	2024	Renovasi Aset milik Pemkab Donggala berupa Drainage Depan Pelabuhan Donggala senilai Rp713.542.079,- dan Saluran Drainase Wani senilai Rp1.218.895.541,-
4	287541	KSOP TERNATE	238.432.203	2024	Rehab Terminal Ruang Tunggu Pelra Hiri milik Pemda yang berlokasi di Kelurahan Togolobe, Kecamatan Pulau Hiri Kota Ternate dan berencana akan dihibahkan ke Pemerintah Kota Ternate
TOTAL			9.217.013.823		

Sedangkan ATR yang disajikan sebagai Aset Tetap yang Dihentikan Penggunaannya sebesar Rp569.500.000,- pada 1 satker, yaitu:

NO	Kode Satker	Nama Satker	Nilai	Tahun Pengadaan	Keterangan
1	652542	KSOP Bandanaire	569.500.000	2008	Pekerjaan Fender di Dermaga Pelindo dalam proses pelelangan dan sudah mendapat persetujuan penghapusan sesuai dengan Surat Menteri Keuangan c.q. KPKNL Ambon Nomor S-7/MK.6/KNL.1701/2022 tanggal 15 Maret 2022 hal Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara (BMN) Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Banda Naira
TOTAL			569.500.000		

H. Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

1. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sebesar Rp9.129.567.496.639,- pada 33 satker di Lingkungan Ditjen Perhubungan Laut T.A. 2025 yang terdiri dari akun Konstruksi Dalam Pengerjaan (136111) sebesar Rp8.479.110.812.198,- dan Konstruksi Dalam Pengerjaan yang Dihentikan dari Operasi (166115) sebesar Rp650.456.684.441,- dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Dilanjutkan sebesar Rp8.479.110.812.198,-
- Dihentikan Sementara sebesar Rp604.656.547.695,-
- Dihentikan Permanen sebesar Rp45.800.136.746,-

2. KDP Signifikan

Nilai KDP terbesar di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut T.A. 2025 yaitu pada KSOP Patimban senilai Rp8.163.049.860.825,- berupa pembangunan Fasilitas Pelabuhan Patimban di Jawa Barat. Rincian Nilai KDP KSOP Patimban antara lain Tanah Dalam Pengerjaan sebesar Rp7.415.443.890,- dan Jalan dan Jembatan Dalam Pengerjaan pada KSOP Patimban sebesar Rp8.155.634.416.935,-. Rincian Jalan dan

Jembatan Dalam Pengerjaan adalah sebagai berikut:

NO	NAMA PEKERJAAN	NOMOR KONTRAK	NAMA PENYEDIA	NUP	NILAI KDP
1	Paket 6: Container Terminal No.2 Construction	PL.107/01/X/PKG6-PTB/2022	Penta Ocean-Toyo-Rinkai-Pp-Wika-Jakon Consortium	3	4.623.343.575.363
2	Paket 8:Jasa Konsultasi Desain dan Supervisi Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Untuk Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban (I)	PL.102/02/XI/KSLPLN-PTB/2018	Oriental Consultant	4	261.987.128.492
3	Paket 5: Car Terminal Contruccion Pembangunan Terminal Kendaraan	PL.107/01/XII/PKG5-PTB/2022	Toa-Waskita-Wakachiku	5	3.260.179.041.456
4	Optimalisasi dan Supervisi Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pagar Pengaman Segmen 2 Wilayah Backup Area Pelabuhan Patimban Tahun Anggaran 2024	PL.107/4/14/KSOP.Pmb/2024 dan PL.107/4/16/KSOP.Pmb/2024	Aishin Takaoka dan Vastudhita Konsultan	10	10.124.671.624
	TOTAL				8.155.634.416.935

Pekerjaan Pembangunan Pelabuhan Patimban dimulai pada tahun 2018, dengan lingkup pekerjaan Fase I-1 terbagi atas Paket 1, 2 dan 3. Pada bulan Desember 2020, Pelabuhan Patimban melalui kerjasama dengan operator terpilih PT. Pelabuhan Patimban International (PT. PPI) telah mulai mengoperasikan Terminal Kendaraan, yang kemudian telah beroperasi penuh pada Juni 2021 untuk seluruh area Terminal Kendaraan yang telah dibangun di Fase I-1 (Paket 1). Dengan selesainya pekerjaan pembangunan Seawall, Breakwater (Paket 2) dan Connecting Bridge (Paket 3) di Pelabuhan Patimban, maka berakhir juga pekerjaan konstruksi di Fase I-1.

Pekerjaan konstruksi kemudian dilanjutkan dengan Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Fase I-2 yang masih merupakan bagian dari rencana pengembangan Patimban Port Development Project (I) JICA Loan IP-577. Proyek Pekerjaan Pelabuhan Patimban Fase I-2 juga didanai dengan Patimban Port Development Project (II) JICA Loan IP-583, dan telah dimulai sejak diterbitkannya perintah mulai kerja (SPMK) untuk Paket 6: Konstruksi Terminal Peti Kemas No. 2 pada tanggal 5 Januari 2023 dan Paket 5: Konstruksi Terminal Kendaraan pada tanggal 31 Maret 2023, serta Paket 7A dan Paket 7B yang saat ini sedang menunggu arahan pelaksanaan tender Pekerjaan Konstruksi Paket 7a dan Paket 7b Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Fase I-2 dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Pengawasan supervisi untuk kegiatan Pembangunan Pelabuhan Patimban Fase I-2 serta konsultasi desain atas review DED Fase I-2 dan

penyiapan draf dokumen bidding Paket 7A dan 7B dilaksanakan oleh Paket 8: Jasa Konsultasi Desain dan Supervisi Pembangunan Fasilitas Pelabuhan.

Adapun rincian pekerjaan Pembangunan Pelabuhan Patimban Fase I-2 adalah sebagai berikut:

No.	Paket Pekerjaan	Fase	Status
A	Patimban Port Development Project (I) JICA Loan IP 577		
1	Paket 1: Konstruksi Terminal	Fase I-1	Sudah FHO (21 Juli 2023)
2	Paket 2: <i>Breakwater, Seawall, dan Channel Dredging</i>	Fase I-1	Sudah FHO (27 November 2023)
3	Paket 3: Jembatan Penghubung	Fase I-1	Sudah FHO (26 Juli 2024)
4	Paket 5: <i>Car Terminal Construction</i>	Fase I-2	Masih proses konstruksi
5	Paket 6: <i>Container Terminal No. 2 Construction</i>	Fase I-2	Masih proses konstruksi
6	Paket 8: Jasa Konsultasi Desain dan Supervisi Pembangunan Fasilitas Pelabuhan	Fase I-1	Masih berjalan
B	Patimban Port Development Project (II) JICA Loan IP 583		
1	Paket 5: <i>Car Terminal Construction</i>	Fase I-2	Masih proses konstruksi
2	Paket 6: <i>Container Terminal No. 2 Construction</i>	Fase I-2	Masih proses konstruksi
3	Paket 7a: <i>Container Terminal No.1 (South Part) Construction</i>	Fase I-2	Belum dimulai (Rencana dimulai pada tahun 2025)
4	Paket 7b: <i>Container Terminal No.1 (North Part) Construction</i>	Fase I-2	Belum dimulai (Rencana dimulai pada tahun 2025)
C	Patimban Port Development Project (III) JICA Loan IP 589		
1	Paket 7a: <i>Container Terminal No.1 (South Part) Construction</i>	Fase I-2	Belum dimulai (Rencana dimulai pada tahun 2025)
2	Paket 7b: <i>Container Terminal No.1 (North Part) Construction</i>	Fase I-2	Belum dimulai (Rencana dimulai pada tahun 2025)
3	Paket 8: Jasa Konsultasi Desain dan Supervisi Pembangunan Fasilitas Pelabuhan	Fase I-1	Masih berjalan (sumber dana IP-577 dan IP-589)

Progres fisik dan keuangan Pekerjaan Pembangunan Pelabuhan Patimban sumber dana PHLN per-tanggal 10 Februari 2025 ialah sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan fisik Paket 1 telah selesai 100% pada 24 Juni 2021 dengan progres keuangan saat ini sebesar 100% dimana telah dilaksanakan Final Hand Over (FHO) dan final payment;
- 2) Pekerjaan fisik Paket 2 telah selesai 100% pada tanggal 27 November 2021 dengan progres keuangan sebesar 100% dimana telah dilaksanakan Final Hand Over (FHO) dan final payment;
- 3) Pekerjaan fisik Paket 3 telah selesai 100% pada tanggal 13 Juli 2022 dengan progres keuangan sebesar 100% dimana telah dilaksanakan Final Hand Over (FHO) dan final payment;

- 4) Pekerjaan Paket 5 saat ini sedang berjalan dengan progres pekerjaan fisik sebesar 72,551% dengan deviasi sebesar +0,867% dari target rencana 71,684% dan progres keuangan sebesar 61,50% dengan deviasi sebesar +0,00% dari target rencana 61,50%;
- 5) Pekerjaan Paket 6 saat ini sedang berjalan dengan progres pekerjaan fisik sebesar 71,80% dengan deviasi sebesar -2,3% dari target rencana 74,00% dan progres keuangan sebesar 65,59% dengan deviasi sebesar +0,00% dari target rencana 65,59%;
- 6) Pekerjaan Paket 8 saat ini sedang berjalan dengan progres pekerjaan fisik sebesar 80,89% dengan deviasi sebesar +0,18% dari target rencana 80,71% dan progres keuangan sebesar 79,77% dengan deviasi sebesar -1,02% dari target rencana 80,79%;
- 7) Sesuai surat Direktur Kepelabuhanan Nomor AL.316/4/9/DP-24 tanggal 4 November 2024 perihal Rekomendasi Teknis Dokumen Studi Reviu Detail Engineering Design (DED) Pembangunan Pelabuhan Patimban Fase I-2 dan Draf Bidding Documents Paket 7a dan 7b, bahwa Laporan Reviu DED Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Fase I-2 dan Bidding Documents Paket 7a dan Paket 7b telah diselesaikan dan telah mendapatkan rekomendasi teknis dari Direktorat Kepelabuhanan dan saat ini masih menunggu arahan pelaksanaan tender Pekerjaan Konstruksi Paket 7a dan Paket 7b Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Fase I-2 dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Penambahan nilai KDP KSOP Patimban per Semester I T.A. 2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Penambahan pada pekerjaan konstruksi PHLN Paket 5 (Konstruksi Terminal Kendaraan) sebesar Rp466.092.000.699,-
- 2) Penambahan pada pekerjaan konstruksi PHLN Paket 6 (Konstruksi Terminal) sebesar Rp177.617.777.391,-
- 3) Penambahan pada Pekerjaan Supervisi PHLN Paket 8 (Jasa Konsultansi untuk Desain dan Supervisi) sebesar Rp45.726.336.156,-
- 4) Penambahan pada Kegiatan Pekerjaan Optimalisasi Pembangunan Pagar Segmen 2 Wilayah Backup Area Pelabuhan Patimban sebesar Rp415.253.220,-

3. KDP Dihentikan Sementara

Rincian KDP yang Dihentikan Sementara di lingkungan Ditjen Perhubungan Laut T.A. 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Satker	Nilai (Rp)	Uraian Pekerjaan
1	KSOP TANJUNG PAKIS	19.905.186.000	KDP merupakan pekerjaan pembangunan pelabuhan pacitan yang tidak dilanjutkan. Pekerjaan yang telah dilakukan berupa pematangan lahan.

No	Nama Satker	Nilai (Rp)	Uraian Pekerjaan
2	UPP PANIPAHAN	7.490.625.000	Pekerjaan Faspel dimulai tahun anggaran 2005 s.d. tahun 2007, pekerjaan di sisi Laut sudah selesai menggunakan APBN yang tercatat di aset kantor UPP Panipahan, namun pekerjaan di sisi Darat menggunakan APBD belum selesai, sampai sekarang. Sehingga tercatat sebagai KDP karena aset tidak bisa dimanfaatkan.
3	UPP NIPAH PANJANG	214.167.221.733	Status lahan masih dalam pembahasan antara UPP Nipah Panjang, Direktorat Kepelabuhanan dan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi berupa Fasilitas Pelabuhan Ujung Jabung
4	DISTRIK NAVIGASI PALEMBANG	447.575.236	Belum tersedia Anggaran untuk melanjutkan Pembangunan Rambu Suar 20 Meter Laut di Pelabuhan Tg. Api-api dan Tg. Baginda. Sedangkan Pekerjaan Survey Investasi Design (SID) Pembangunan SBNP 6 Unit Ramsu dan 1 Unit Peningkatan Mensu Tg. Jabung akan dikapitalisasi menjadi Aset Tetap, setelah Pekerjaan Fisik Rambu Suar dilaksanakan.
	DISTRIK NAVIGASI PALEMBANG	460.576.574	
5	KSOP KOTABARU-BATULICIN	40.042.192.000	KDP dari Satker inaktif yang merupakan pembangunan Faspel Tanjung Batu yang sudah tidak di lanjutkan pekerjaannya karena permasalahan tanah sengketa.
6	KSOP SAMARINDA	24.578.970.000	KDP Transfer dari pusat dan masih menunggu pembebasan lahan dari Pemerintah Daerah
	KSOP SAMARINDA	24.275.034.457	
	KSOP SAMARINDA	475.150.000	
7	Kampus Hubla	230.240.146.834	KDP dari Satker inaktif - Faspel Malarko
8	UPP Sangkulirang	22.650.213.000	KDP dari Satker inaktif
9	UPP AMAHAI	3.328.517.961	Sengketa Tanah Milik Pemda, sehingga pekerjaan tidak bisa dilakukan dan menunggu tanah dikuasai oleh UPP Amahai
10	Disnav Bitung	1.161.932.000	Dalam Pemeriksaan dan Proses APH terkait Kontrak Fisik Replacement Rambu Suar 30 M Darat Rangka Baja di Galvanis Lokasi Mahoro
	Disnav Bitung	32.725.000	
	Disnav Bitung	6.120.000	
	Disnav Bitung	4.516.100	
11	Disnav Tanjung Perak	158.180.000	Refocussing Anggaran
12	KSOP BIAK	6.917.745.000	Konstruksi Dalam pekerjaan pulau owi yang akan dilanjutkan pekerjaan pada Tahun 2023 Tidak dapat di lanjutkan Pada tahun 2024 karena pekerjaan KDP Tersebut Harus di survei ulang dan kajian-kajian Teknis pelabuhan baru dan memiliki Data-data dukung yang harus di penuhi dan revisi ulang antara lain: FGD, S I D, D I D, Hamdal, Surat pelepasan tanah adat / Hak Ulayat, Belum memiliki sertifikat kemenhub (KSOP BIAK), Blm memiki R I P
13	UPP TAREMPA	8.313.920.800	Satker Inaktif terkait Pembangunan Faspel Pulau Seluan
TOTAL		604.656.547.695	

4. KDP Dihentikan Permanen

Rincian KDP yang Dihentikan Permanen di Lingkungan Ditjen Perhubungan Laut T.A. 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Satker	Nilai (Rp)	Uraian Pekerjaan
1	Satker KPLP	1.954.709.765	Masih Dalam Proses Hukum (Bareskrim) terkait Pembangunan Kapal Patroli
	Satker KPLP	1.935.075.012	
	Satker KPLP	3.039.304.600	

No	Nama Satker	Nilai (Rp)	Uraian Pekerjaan
2	UPP Kolaka	11.682.929.000	Pekerjaan Pembangunan Faspel Laut Watunohu TA.2016 - KDP Kolaka Dihentikan Permanen karena terjadi pergerakan horisontal dan vertikal terhadap struktur dermaga yang disebabkan oleh sedimentasi. material sedimentasi menjadi beban tambahan pada struktur dermaga dan trestle yang dapat mengurangi daya dukung tanah, sudah ada kajian oleh tim teknis yang menyatakan tidak layak dilanjutkan pembangunan
	UPP Kolaka	194.600.000	
	UPP Kolaka	9.262.644.000	
	UPP Kolaka	217.750.000	
	UPP Kolaka	190.000.000	
	UPP Kolaka	90.000.000	
	UPP Kolaka	80.000.000	
3	UPP Hatu Piru	2.442.859.000	Addendum I, Pekerjaan dihentikan karena adanya Sengketa Lahan
4	Disnav Pontianak	1.089.572.909	KDP tidak bisa dilanjutkan pembangunan karena kondisi alam. Saat ini, telah terbit BA monitoring dan evaluasi dari Direktorat Teknis pada tanggal 22 Agustus 2024 serta CHR Itjen tanggal 23 Oktober 2024. Dalam Proses Usulan Penghapusan Terhadap Tiang Pancang Pembangunan Faspel Tanjung Tiram
5	DISNAV TUAL	4.446.064.960	Pemutusan Kontrak atas Pekerjaan Pembangunan Rambu Suar 10 M Laut Merah Hijau Sistem Single Pipe 4 Kaki Alur Masuk Pelabuhan Tual-Kota Tual dan Pembangunan Rambu Suar 10 Meter Laut Merah-Hijau Single Pipe 4 Kaki Alur Masuk Pelabuhan Kobraor Kab Kepulauan Aru
6	UPP BARANUSA	232.980.000	Pekerjaan Tidak Selesai dihentikan dari tahun 2016 Belum ada kajian dari Direktorat Terakit pekerjaan lanjut atau tidak, upt kesulitan dalam mengusulkan penghapusan karena data pendukung tidak lengkap, kdp tersebut dikarenakan pekerjaan sudah melewati masa manfaat selama 5 tahun sesuai dengan PM 112 Tahun 2017 tentang pedoman dan proses perencanaan di lingkungan Kemenhub
	UPP BARANUSA	271.810.000	
	UPP BARANUSA	111.402.500	
	UPP BARANUSA	4.600.000	
7	KSOP TARAkan	8.349.400.000	Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Laut Tana Tidung TA 2015 pada dermaga seisayap, ditransfer pusat melalui UPP Tj. Selor kepada Ksop Tarakan. ditabraknya faspel seisayap oleh Tugboat, telah diproses oleh Pengadilan Tinggi
	KSOP TARAkan	49.775.000	
	KSOP TARAkan	154.660.000	
TOTAL		45.800.136.746	

I. Aset Lain-Lain Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

Aset Lain-Lain Direktorat Jenderal Perhubungan Laut T.A. 2025 terdiri dari Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah (YTDDOP) sebesar Rp429.169.240.982,-, Aset Tak Berwujud YTDDOP sebesar Rp6.760.950.198,-, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan yang Dihentikan dari Operasi sebesar Rp650.456.684.441,- dengan rincian sebagai berikut:

Aset Lain-Lain	Nilai (Rp)	Keterangan
Tanah	4.867.793.902	Dalam proses penghapusan
Peralatan dan Mesin	246.666.804.937	Rusak Berat dan dalam proses penghapusan
Gedung dan Bangunan	59.940.670.848	Rusak Berat dan dalam proses penghapusan
Jalan dan Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	117.081.166.295	Rusak Berat dan dalam proses penghapusan
Aset Lainnya	612.805.000	Rusak Berat dan dalam proses penghapusan
ATB YTDOP	6.760.950.198	Rusak Berat dan dalam proses penghapusan

Aset Lain-Lain	Nilai (Rp)	Keterangan
KDP yang Dihentikan Operasi	650.456.684.441	KDP dengan klasifikasi Dihentikan Sementara dan Dihentikan Permanen
TOTAL	1.086.386.875.621	

Rincian ATB YTDOP berupa Software Komputer dan Aset Tak Berwujud Lainnya T.A. 2025 senilai Rp6.760.950.198,- terdapat pada 2 satker, antara lain:

No	Nama Satker	Jenis Aset	Nilai Aset	Keterangan
1	KSOP Utama Belawan	Aset Tak Berwujud Lainnya	337.450.000	Dalam Proses Penghapusan
	KSOP Utama Belawan	Software Komputer	1.430.000	Dalam Proses Penghapusan
2	Satker Perkapalan dan Kepelautan	Aset Tak Berwujud Lainnya	6.422.070.198	Dalam Proses Penghapusan
TOTAL			6.760.950.198	

J. Transfer Keluar – Transfer Masuk

Transfer Keluar-Transfer Masuk secara internal pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut T.A. 2025 dengan total nilai Rp90.057.904.639,- telah sesuai dengan Berita Acara Serah Terima masing-masing satuan kerja. Tabel Rincian Transfer Keluar-Transfer Masuk adalah sebagai berikut:

TRANSFER KELUAR-MASUK NERACA		
1	Transfer Keluar	90.139.415.139
2	Transfer Masuk	222.206.615.368
SELISIH		(132.067.200.229)
TRANSFER KELUAR KE BA NON 022.04		
1	Perwakilan Kementerian Perhubungan Di Kuala Lumpur	2.350.000
2	Perwakilan Kementerian Perhubungan Di Singapura	35.428.000
3	Kantor Pusat Sekretariat Jenderal	43.732.500
JUMLAH		81.510.500
TRANSFER MASUK DARI BA NON 022.04		
1	Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Cukai Teluk Bayur	156.603.005
2	Pusat Data Dan Teknologi Informasi*	-
3	Pusat Pembiayaan Infrastruktur Transportasi*	-
4	Badan Pusat Statistik D.K.I Jakarta	5.858.329.000
5	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	3.119.216.000
6	Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam	123.014.562.724
JUMLAH		132.148.710.729
JUMLAH TK-TM NON 022.04		(132.067.200.229)
SELISIH AKHIR		-

Catatan: *Transfer Masuk dari Pusdatin dan PPIT memiliki nilai buku 0 atau nilai perolehan dan nilai akumulasi penyusutan bernilai sama

Berdasarkan Neraca Percobaan Akrua, terdapat selisih nilai Transfer Keluar-Transfer Masuk pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut T.A. 2025 sebesar Rp132.067.200.229,- yang disebabkan oleh selisih Nilai Transfer Masuk **dari BA Non-022.04** maupun Nilai Transfer Keluar **ke BA Non-022.04**. Terdapat 7 satker yang melakukan transaksi transfer masuk dan transfer keluar dengan Eselon I lain dan/atau Kementerian/Lembaga lainnya. Transfer Keluar dari 1 satker DJPL ke 3 satker dengan BA Non-022.04 secara netto sebesar Rp81.510.500,- dan Transfer Masuk pada 6 satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang berasal dari BA Non-022.04 secara netto sebesar Rp132.148.710.729,-. Rincian Satker Transfer Keluar-Transfer Masuk yang melibatkan satker **BA Non-022.04** adalah sebagai berikut:

1. Kantor Pusat (Transfer Keluar)

Terdapat transaksi transfer keluar ke Satker Perwakilan Kementerian Perhubungan di Kuala Lumpur (022.01.412678) sebesar Rp2.350.000,- berupa Barang Konsumsi (Buku Pelaut) berdasarkan Berita Acara Penerimaan Sertifikat Kelaiklautan Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Nomor UM.003/17/6/DK/2025 tanggal 1 September 2025. Transaksi lainnya pada Kanpus yaitu transfer keluar ke Satker Perwakilan Kementerian Perhubungan di Singapura (022.01.412684) sebesar Rp35.428.000,- berupa Barang Konsumsi (Buku Pelaut). Transfer tersebut berdasarkan Berita Acara Penerimaan Sertifikat Kelaiklautan Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Nomor UM.003/4/14/DK/2025 tanggal 14 Februari 2025 dan Berita Acara Penerimaan Buku Pelaut Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Nomor UM.003/11/19/DK/2025 tanggal 12 Juni 2025. Selain itu, terdapat transaksi transfer keluar ke Kantor Pusat Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan (022.01.412631) berupa 2 unit Laptop dengan total nilai sebesar Rp49.980.000,- dan akumulasi penyusutannya sebesar Rp(6.247.500,-). Transfer tersebut berdasarkan BAST Aset Berupa Mesin Peralatan Khusus TIK Pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang Diserahterimakan Kepada Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor BA-DJPL 463 Tahun 2025 tanggal 07 Oktober 2025

2. UPP Sikakap (Transfer Masuk)

Terdapat transaksi transfer masuk aset dari Luar Ditjen Perhubungan Laut (022.04) yaitu Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Cukai Teluk Bayur (015.05.411002) berupa Tanah Bangunan Kantor Permanen senilai Rp36.209.000,- dan Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp180.591.000,- serta akumulasi penyusutannya senilai Rp(60.196.995). Transaksi Transfer Masuk tersebut sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pengalihan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Kementerian Keuangan Kepada Kementerian Perhubungan Nomor BA-44/MK/SJ.7/2025 tanggal 21 Oktober 2025.

3. Satker Peningkatan Fungsi Perkapalan dan Kepelautan Pusat (Transfer Masuk)

Terdapat transaksi transfer masuk aset dari Luar Ditjen Perhubungan Laut (022.04) yaitu

Pusat Data dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan (022.01.412710) berupa Software Komputer atas Aplikasi Pendaftaran Kapal Online dengan nilai Rp385.550.000,- serta akumulasi penyusutannya senilai Rp(385.550.000,-). Transaksi Transfer Masuk tersebut sesuai dengan Berita Acara Serah Terima BMN Berupa Aset Tak Berwujud (Aplikasi) Dari Pusat Data dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal Kepada Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Nomor PL.301/3/25/PDTI/2025 tanggal 12 Juni 2025.

4. KSOP Cirebon (Transfer Masuk)

Terdapat transaksi transfer masuk aset dari Luar Ditjen Perhubungan Laut (022.04) yaitu Pusat Pembiayaan Infrastruktur Transportasi (022.01.633002) berupa Peralatan dan Mesin atas Aset Jeep senilai Rp473.065.500,- serta akumulasi penyusutannya senilai Rp(473.065.500,-). Transaksi Transfer Masuk tersebut sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Aset Antar Unit Kerja Kementerian Perhubungan Berupa Kendaraan Dinas Operasional Pada Satuan Kerja Pusat Pembiayaan Infrastruktur Transportasi Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan Yang Diserahterimakan Kepada Satuan Kerja Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cirebon Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Nomor PPIT 105 Tahun 2025 tanggal 21 Agustus 2025.

5. KSOP Utama Tanjung Priok (Transfer Masuk)

Terdapat transaksi transfer masuk aset dari Luar Ditjen Perhubungan Laut (022.04) yaitu Badan Pusat Statistik DKI Jakarta (054.01.018580) berupa Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I senilai Rp5.858.329.000,-. Transaksi Transfer Masuk tersebut sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor 402/02500/PL.800/2025 dan BA-KSOP.TPK 29 Tahun 2025 tanggal 15 Mei 2025 antara Badan Pusat Statistik dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok.

6. KSOP Palembang (Transfer Masuk)

Terdapat transaksi transfer masuk aset dari Luar Ditjen Perhubungan Laut (022.04) yaitu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (093.01.626397) berupa Persediaan Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat sebanyak 3 unit dengan total nilai sebesar Rp3.119.216.000,-. Transaksi Transfer Masuk tersebut sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor BA-24/Ek.11/26/11/2025 dan BA-KSOP.PLG 166 Tahun 2025 tanggal 27 November 2025. BMN tersebut telah ditindaklanjuti oleh KSOP Palembang dengan melakukan Reklasifikasi Persediaan menjadi Aset Tetap sesuai Surat Keterangan KPB Nomor SKET-KSOP.PLG 76 Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025 berupa Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama senilai Rp827.402.000,-, Tanah Bangunan Gudang senilai Rp1.179.963.000,-, dan Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I senilai Rp1.111.851.000,-.

7. KSOP Tanjung Pinang (Transfer Masuk)

Terdapat transaksi transfer masuk aset dari Luar Ditjen Perhubungan Laut (022.04) yaitu BP Kawasan PBPB Bintan Wilayah Kota Tanjungpinang c.q. Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam (999.08.3200.984423.001) berupa Tanah senilai Rp23.004.399.000,- dengan luas 35.776m² dan Dermaga senilai Rp125.012.704.660,- dengan luas 5.760m² dan akumulasi penyusutan dermaga senilai Rp(25.002.540.936). Transaksi Transfer Masuk tersebut sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Aset Barang Milik Negara Pada Pelabuhan Tanjung MocoH Dari Badan Pengusahaan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Bintan Wilayah Kota Tanjung Pinang Kepada KSOP Kelas II Tanjung Pinang Nomor BA-KSOP.TPI 60 Tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025.

Transfer pada Tahun Anggaran 2024 sebelumnya dibatalkan dikarenakan perlu dilakukan perbaikan administrasi, sehingga aset yang telah ditransfer dikembalikan ke KSOP Tanjung Pinang pada Tahun Anggaran 2025 sesuai Surat Kepala KPKNL Batam atas nama Menteri Keuangan Nomor S-191/MK/KNL.0304/2025 tanggal 28 Oktober 2025 perihal Pembatalan Persetujuan Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara KSOP Kelas II Tanjung Pinang Kementerian Perhubungan Republik Indonesia kepada BP Kawasan PBPB Bintan Wilayah Kota Tanjungpinang (S-139/MK/KNL.0304/2023 tanggal 20 Desember 2023).

K. Hibah Uang dan Barang/Jasa

Hibah Pemerintah adalah setiap penerimaan negara dalam bentuk devisa, devisa yang dirupiahkan, rupiah, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali, yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri. Hibah di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut merupakan penerimaan Uang dan/atau Barang Milik Negara yang diperoleh dari pihak ketiga perorangan, instansi di dalam negeri maupun luar negeri, serta pemerintah daerah. Hibah Uang dan Barang/Jasa perlu dilakukan proses pengesahan dan persetujuan dari instansi yang berwenang. Rinciah Hibah Uang dan Barang/Jasa berdasarkan mekanisme pengesahannya di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut adalah sebagai berikut.

1. Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sebesar Rp30.402.097.239,- dengan rincian sebagai berikut:

No	No Register	Nama Proyek	Kode Satker	Tanggal Pengesahan	Jenis Aset	Nilai (Rp)	NO SPHL / MPHLBJS	No. BAST
1	2P2AK5RA	KSOP Waingapu Hibah Langsung Barang Berupa Tanah Seluas 3.530m2 dari Individu	287715	08 Oktober 2025	Barang	49.420.000	00146T / 82634250 61034740 882	Naskah Perjanjian Hibah Nomor PL.301/02/22/KSOP.W PU-2025 tanggal 01 September 2025
2	70878801	Satker Kenavigasian Pusat Hibah Langsung Uang Berupa Pembayaran Belanja Barang dan Jasa dari Aid to Navigation Fund (ANF)	439460	16 Desember 2025	Uang	30.346.677.239	00061T / 25140000 0000063	Surat Pernyataan Telah Menerima Hibah Langsung Tanpa Melalui KPPN (SPTMHL) Nomor 01/SPTMHL/PKP/2025 tanggal 16 Desember 2025
3	2FNFK8WA	KSOP Bau-Bau Hibah Langsung Barang Berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	413494	28 Oktober 2025	Barang	6.000.000	00340T / 82672671 61038204 773	Naskah Perjanjian Hibah Daerah Berupa Tanah Milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Antara Pemprov Sultra dengan Kementerian Perhubungan RI Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Nomor 000.2.3.2/4729 dan HK.201/6/20/DJPL/2025 tanggal 20 Juni 2025
4	2PJK7AMA	KSOP Palembang Hibah Langsung Barang Milik Negara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Berupa Tanah Seluas 599.500m2 yang Terletak di Tanjung Carat Desa Sungsang I Dan Desa Sungsang II Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Kepada Kementerian Perhubungan RI untuk Lokasi Pembangunan Pelabuhan Palembang Baru/New PLG	413256	31 Desember 2025	Barang	6.885.521.434	00351A / 82876468 31088270 787	Berita Acara Serah Terima antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Nomor 500.17/057/BA/BPKAD /2025 dan BA-MHB 34 Tahun 2025 tanggal 31 Oktober 2025.

Hibah yang diperoleh oleh KSOP Palembang berdasarkan BAST antara Provinsi Sumatera Selatan dengan Kementerian Perhubungan Nomor 500.17/057/BA/BPKAD/2025 dan BA-MHB 34 Tahun 2025 tanggal 31 Oktober 2025. KSOP Palembang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut sesuai Surat Kuasa Nomor SU-DJPL 18 Tahun 2025 tanggal 05 Desember 2025 untuk melakukan pencatatan dan penatausahaan BMN berupa tanah/lahan seluas 599.500m2. Berdasarkan Surat Kepala Kanwil DJPB Provinsi Sumatera Selatan Nomor S-169/WPB.07/2026 tanggal 27 Januari 2026 bahwa atas Hibah Barang Milik Negara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan berupa Tanah Seluas

599.500m² yang Terletak di Tanjung Carat Desa Sungsang I Dan Desa Sungsang II Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Kepada Kementerian Perhubungan RI untuk Lokasi Pembangunan Pelabuhan Palembang Baru/New PLG tesebut telah ditetapkan nomor register, yaitu 2PJK7AMA. Pengesahan Hibah Langsung atas Tanah Bangunan Kantor senilai Rp6.885.521.434,- berdasarkan Surat KPPN Tipe A1 Palembang Nomor S-8/KPN.070105/2026 tanggal 08 April 2026 Hal Memo Pencatatan Hibah Langsung (MPHL) atas Satuan Kerja 413256 dengan Nomor Persetujuan MPHL 8287646831088270787 tanggal 31 Desember 2025.

2. Pengesahan Hibah Langsung TAYL

Pengesahan Hibah Langsung TAYL di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sebesar Rp1.553.442.300,- yang terdapat pada 2 satker dengan rincian sebagai berikut:

No	No Register	Nama Proyek	Kode Satker	Tanggal Pengesahan	Jenis Aset	Nilai (Rp)	NO SPHL / MPHLBJS	No. BAST
1	229NALQA	UPP Banggai Hibah Langsung Barang Berupa Tanah Seluas 2.586m ² , Rumah Negara Golongan II Lain-Lain seluas 312m ² , dan Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya seluas 282m ² dari Pemerintah Kabupaten Banggai Laut	559354	24 Februari 2025	Barang	1.536.594.300	00027T / 82236907 29848945 07	Perjanjian Hibah Nomor 552.3/63/NPHD/DIS.HUB /2024 dan 550/315/BAST/DISHUB/2024 dan PL.108/1/6/UPP.Bgi-2024 tanggal 25 November 2024
2	2XDC8AXA	KSOP Bau-Bau Hibah Langsung Barang Berupa Tanah Bangunan Terminal Darat dari Pemerintah Kabupaten Buton	413494	23 Desember 2025	Barang	16.848.000	00450T / 82836925 61054977 683	Naskah Perjanjian Hibah Daerah Antara Pemerintah Kabupaten Buton dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Bau-Bau Nomor 000.2.3.2/4318/NPHD/XI/2024 dan PL.301/20/27/ KSOP.Baubau-2024 tanggal 28 November 2024

Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada UPP Banggai merupakan Hibah yang diberikan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Laut sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Kepada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Banggai Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Nomor 550/315/BAST/DISHUB/2024 dan PL.108/1/6/UPP.Bgi-2024 tanggal 25 November 2024. Aset yang dihibahkan berupa Tanah seluas 2.586m² senilai Rp275.690.000,-, Rumah Negara Golongan III seluas 312m² dengan nilai Rp169.750.000,-, dan Bangunan air bersih/air baku lainnya seluas 282m²

dengan nilai Rp1.091.154.300,-. Hibah tersebut telah dilakukan pengesahan dengan Nomor Register 229NALQA sesuai Surat Kepala Kanwil DJPB Provinsi Sulawesi Tengah Nomor S-152/WPB.27/2025 tanggal 04 Februari 2025.

3. Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan-Barang/Jasa

Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan-Barang/Jasa atas Satuan Kerja Badan Layanan Umum pada Distrik Navigasi Tanjung Priok sebesar Rp163.000.000,-. Pendapatan tersebut merupakan pengakuan atas pendapatan Hibah Langsung Barang kepada BLU Berupa Gedung dan Bangunan terkait Pengembangan Kawasan Edu Ekowisata Terpadu dari Lestari Alam Laut Untuk Negeri. Rincian Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan-Barang/Jasa sebagai berikut:

No	No Register	Nama Proyek	Kode Satker	Tanggal Pengesahan	Jenis Aset	Nilai (Rp)	NO SPHL / MPHBJJS	No. BAST
1	2M4PDNJA	Disnav Tanjung Priok Hibah Langsung Barang kepada BLU Berupa Gedung dan Bangunan terkait Pengembangan Kawasan Edu Ekowisata Terpadu dari Lestari Alam Laut Untuk Negeri	412801	26 September 2025	Barang	163.000.000	SPTMHL Nomor SP.DNG.T PK.127 Th 25 dan S-5148/WPB .12/2025	Berita Acara Serah Terima Berupa Bangunan Terlampir yang Diserahterimakan Kepada Distrik Navigasi Tipe B Tanjung Priok Kementerian Perhubungan Nomor BA-DNG.TPK 17 Tahun 2025 tanggal 05 Juni 2025

Jakarta, 5 Mei 2026

Direktur Jenderal Perhubungan Laut



Muhammad Masyhud
NIP. 19700622 199803 1 001

NERACA
TINGKAT ESELON I
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 18/05/26 9:20 AM
Halaman : 1
lap_neraca_es1_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	41,052,590	343,335,765	(302,283,175)	(88.04)
Kas di Bendahara Penerimaan	409,030	0	409,030	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	23,942,704,109	3,833,028,968	20,109,675,141	524.64
Kas pada Badan Layanan Umum	162,282,176,261	87,735,768,529	74,546,407,732	84.97
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	7,738,694,532	10,155,656,455	(2,416,961,923)	(23.80)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	144,359,125,984	139,202,493,060	5,156,632,924	3.70
Piutang Bukan Pajak	28,701,332,094	29,918,846,663	(1,217,514,569)	(4.07)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(27,155,529,820)	(27,341,686,425)	186,156,605	(0.68)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,545,802,274	2,577,160,238	(1,031,357,964)	(40.02)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	27,680,000	171,555,000	(143,875,000)	(83.87)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(138,400)	(857,775)	719,375	(83.87)
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	27,541,600	170,697,225	(143,155,625)	(83.87)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	5,000,000	0	5,000,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(25,000)	0	(25,000)	0.00
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)	4,975,000	0	4,975,000	0.00
Persediaan	141,329,996,627	139,678,502,530	1,651,494,097	1.18
JUMLAH ASET LANCAR	481,272,478,007	383,696,642,770	97,575,835,237	25.43
ASET TETAP				
Tanah	13,445,329,424,261	16,093,082,085,423	(2,647,752,661,162)	(16.45)
Peralatan dan Mesin	22,103,878,813,889	21,772,891,096,986	330,987,716,903	1.52
Gedung dan Bangunan	9,497,875,090,658	9,575,503,884,509	(77,628,793,851)	(0.81)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	31,860,144,645,383	32,747,431,446,936	(887,286,801,553)	(2.71)
Aset Tetap Lainnya	38,842,925,510	39,226,232,009	(383,306,499)	(0.98)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	8,479,110,812,198	7,993,981,354,706	485,129,457,492	6.07
AKUMULASI PENYUSUTAN	(28,219,934,344,256)	(25,740,472,275,581)	(2,479,462,068,675)	9.63
Aset Konsesi Jasa	50,957,139,399,362	42,619,859,818,278	8,337,279,581,084	19.56
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	(4,038,231,318,940)	(3,303,421,671,115)	(734,809,647,825)	22.24
JUMLAH ASET TETAP	104,124,155,448,065	101,798,081,972,151	2,326,073,475,914	2.28
Properti Investasi				
Properti Investasi	164,774,231,544	116,515,789,056	48,258,442,488	41.42
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(13,548,712,363)	(6,373,704,495)	(7,175,007,868)	112.57
JUMLAH Properti Investasi	151,225,519,181	110,142,084,561	41,083,434,620	37.30
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1,081,716,137	1,147,076,137	(65,360,000)	(5.70)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(5,408,581)	(5,735,381)	326,800	(5.70)
TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN	1,076,307,556	1,141,340,756	(65,033,200)	(5.70)

NERACA
TINGKAT ESELON I
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 18/05/26 9:20 AM
Halaman : 2
lap_neraca_es1_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
GANTI RUGI (NETTO)				
Piutang Jangka Panjang lainnya	7,040,475,295	7,160,475,295	(120,000,000)	(1.68)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	(35,202,376)	(35,802,376)	600,000	(1.68)
PIUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA(NETTO)	7,005,272,919	7,124,672,919	(119,400,000)	(1.68)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	8,081,580,475	8,266,013,675	(184,433,200)	(2.23)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,027,561,181,668	910,030,295,941	117,530,885,727	12.92
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	514,987,301,966	573,381,006,355	(58,393,704,389)	(10.18)
Aset Lain-lain	1,086,386,875,621	454,851,391,891	631,535,483,730	138.84
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(474,572,853,950)	(470,052,616,690)	(4,520,237,260)	0.96
JUMLAH ASET LAINNYA	2,154,362,505,305	1,468,210,077,497	686,152,427,808	46.73
JUMLAH ASET	106,919,097,531,033	103,768,396,790,654	3,150,700,740,379	3.04
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	498,234,335,323	494,507,162,770	3,727,172,553	0.75
Pendapatan Diterima Dimuka	2,572,815,510	2,120,171,663	452,643,847	21.35
Uang Muka dari KPPN	41,052,590	343,335,765	(302,283,175)	(88.04)
Utang Jangka Pendek Lainnya	2,308,600	34,368,910	(32,060,310)	(93.28)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	500,850,512,023	497,005,039,108	3,845,472,915	0.77
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Kewajiban Konsesi Jasa	39,864,099,421,036	38,185,064,749,841	1,679,034,671,195	4.40
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	39,864,099,421,036	38,185,064,749,841	1,679,034,671,195	4.40
JUMLAH KEWAJIBAN	40,364,949,933,059	38,682,069,788,949	1,682,880,144,110	4.35
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	66,554,147,597,974	65,086,327,001,705	1,467,820,596,269	2.26
JUMLAH EKUITAS	66,554,147,597,974	65,086,327,001,705	1,467,820,596,269	2.26
JUMLAH EKUITAS	66,554,147,597,974	65,086,327,001,705	1,467,820,596,269	2.26
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	106,919,097,531,033	103,768,396,790,654	3,150,700,740,379	3.04

Keterangan :
FINAL

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:07 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	Tanah	21,226,367	16,093,082,085,423	1,066,286	599,911,039,641	1,629,137	3,247,663,700,803	20,663,516	13,445,329,424,261
20101	TANAH PERSIL	14,284,857	7,573,653,843,517	784,957	303,619,006,591	379,295	49,797,444,598	14,690,519	7,827,475,405,510
20102	TANAH NON PERSIL	3,207,653	5,190,180,401,525	230,397	287,990,463,286	678,870	2,887,615,898,201	2,759,180	2,590,554,966,610
20103	LAPANGAN	3,733,857	3,329,247,840,381	50,932	8,301,569,764	570,972	310,250,358,004	3,213,817	3,027,299,052,141
132111	Peralatan dan Mesin	201,993	21,772,891,096,986	5,911	737,271,987,869	11,085	406,284,270,966	196,819	22,103,878,813,889
30101	ALAT BESAR DARAT	464	700,368,781,295	0	1,226,000,000	22	16,392,420,481	442	685,202,360,814
30102	ALAT BESAR APUNG	13	1,346,840,600	0	0	0	0	13	1,346,840,600
30103	ALAT BANTU	3,770	148,465,794,487	85	6,455,237,322	138	1,703,639,802	3,717	153,217,392,007
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	5,748	606,689,005,616	41	11,088,657,200	118	10,963,875,683	5,671	606,813,787,133
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	301	1,849,294,188	4	5,800,000	0	0	305	1,855,094,188
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	1,297	13,671,632,986,459	88	277,675,463,536	65	83,979,715,777	1,320	13,865,328,734,218
30204	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	103	62,934,047,895	2	3,789,906,300	11	8,394,741,615	94	58,329,212,580
30205	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	8	230,889,222	1	30,793,400	1	30,793,400	8	230,889,222
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	1,529	38,784,670,330	35	1,253,008,738	93	442,461,654	1,471	39,595,217,414
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	1,203	18,001,774,032	38	215,747,193	163	438,678,804	1,078	17,778,842,421
30303	ALAT UKUR	1,563	179,123,652,987	22	10,489,518,565	122	16,500,675,766	1,463	173,112,495,786
30401	ALAT PENGOLAHAN	1,139	48,295,056,152	5	92,860,800	62	117,726,144	1,082	48,270,190,808
30501	ALAT KANTOR	25,154	278,941,008,264	528	10,106,317,167	1,219	10,442,891,403	24,463	278,604,434,028
30502	ALAT RUMAH TANGGA	80,775	430,459,323,634	2,109	24,847,316,003	5,393	15,794,826,345	77,491	439,511,813,292
30601	ALAT STUDIO	5,685	101,649,772,653	200	14,152,175,521	173	3,459,604,313	5,712	112,342,343,861
30602	ALAT KOMUNIKASI	7,517	812,385,094,809	217	41,327,433,331	316	7,732,809,270	7,418	845,979,718,870
30603	PERALATAN PEMANCAR	5,293	525,455,854,734	566	53,040,716,328	221	39,369,264,351	5,638	539,127,306,711
30604	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	545	1,190,041,527,471	23	71,535,068,758	14	64,200,194,465	554	1,197,376,401,764
30701	ALAT KEDOKTERAN	6,300	98,105,424,991	59	7,568,634,496	347	13,831,333,360	6,012	91,842,726,127
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	183	7,098,942,187	0	0	5	109,102,512	178	6,989,839,675
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	8,932	324,961,474,554	159	4,383,502,516	712	23,247,513,951	8,379	306,097,463,119
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	297	9,716,971,580	0	0	25	115,686,800	272	9,601,284,780
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	1,137	33,417,444,037	85	2,400,196,258	133	5,956,069,650	1,089	29,861,570,645
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	127	200,044,565,686	1	29,933,802,600	0	0	128	229,978,368,286
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING	49	9,425,028,350	1	19,425,000	0	0	50	9,444,453,350
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	191	37,933,084,126	0	0	6	12,111,000	185	37,920,973,126
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	134	9,731,005,290	0	0	2	179,310,000	132	9,551,695,290
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	614	153,440,374,557	6	701,253,200	45	97,848,423	575	154,043,779,334
30901	SENJATA API	262	16,886,500,087	5	3,101,895,000	5	3,101,895,000	262	16,886,500,087
30902	Persenjataan NON SENJATA API	992	218,238,305,275	5	16,415,535,000	3	8,422,500	994	234,645,417,775
30903	SENJATA SINAR	6	32,920,000	0	0	0	0	6	32,920,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	1,908	304,869,908,326	57	12,752,479,168	108	2,014,759,560	1,857	315,607,627,934

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:07 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
31001	KOMPUTER UNIT	14,539	258,537,091,777	782	23,313,341,090	667	14,710,870,253	14,654	267,139,562,614
31002	PERALATAN KOMPUTER	13,292	447,030,469,283	487	62,335,319,793	558	18,636,639,313	13,221	490,729,149,763
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	39	2,317,512,979	0	0	1	115,000	38	2,317,397,979
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	77	38,713,303,333	5	1,024,322,500	2	2,480,000	80	39,735,145,833
31201	ALAT PENGEBORAN MESIN	3	2,339,000	0	0	2	980,000	1	1,359,000
31202	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	15	11,699,068,100	0	0	0	0	15	11,699,068,100
31301	SUMUR	35	6,981,245,213	2	58,980,000	1	13,033,720	36	7,027,191,493
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	118	136,558,059,290	2	1,371,960,000	0	0	120	137,930,019,290
31501	ALAT DETEKSI	9	1,941,025,500	0	0	0	0	9	1,941,025,500
31502	ALAT PELINDUNG	756	3,102,439,833	3	1,296,900	43	33,456,450	716	3,070,280,283
31503	ALAT SAR	5,684	39,663,299,333	86	2,092,128,600	165	438,720,900	5,605	41,316,707,033
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	2,006	128,315,911,583	145	31,289,312,025	49	7,867,596,212	2,102	151,737,627,396
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	286	1,064,295,501	0	0	0	0	286	1,064,295,501
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	301	16,067,468,170	6	37,878,481	2	4,450,000	305	16,100,896,651
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	928	231,786,453,528	7	3,611,457,430	35	29,539,405,337	900	205,858,505,621
31802	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	90	11,892,192,405	37	5,094,567,000	20	187,127,600	107	16,799,631,805
31803	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT	345	119,305,088,298	0	0	0	0	345	119,305,088,298
31901	PERALATAN OLAH RAGA	231	77,356,509,986	6	2,034,190,650	18	6,211,024,152	219	73,179,676,484
32001	PERALATAN KOMPUTER KEIMIGRASIAN	0	0	1	398,490,000	0	0	1	398,490,000
133111	Gedung dan Bangunan	12,327	9,575,503,884,509	549	722,311,384,251	267	799,940,178,102	12,609	9,497,875,090,658
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	4,839	4,607,600,102,099	296	411,592,374,452	131	682,561,874,833	5,004	4,336,630,601,718
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	2,911	707,987,466,798	66	37,451,936,711	38	17,012,183,321	2,939	728,427,220,188
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	21	1,670,189,000	0	0	0	0	21	1,670,189,000
40301	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	3,341	3,778,741,629,584	132	237,608,969,709	82	87,980,742,374	3,391	3,928,369,856,919
40401	TUGU/TANDA BATAS	1,215	479,504,497,028	55	35,658,103,379	16	12,385,377,574	1,254	502,777,222,833
134111	Jalan dan Jembatan	6,594,704	26,866,063,794,512	73,162	2,577,321,286,808	124,681	3,488,166,191,272	6,543,185	25,955,218,890,048
50101	JALAN	5,181,174	876,320,802,123	18,492	245,431,525,036	8,911	214,074,862,899	5,190,755	907,677,464,260
50102	JEMBATAN	1,413,530	25,989,742,992,389	54,670	2,331,889,761,772	115,770	3,274,091,328,373	1,352,430	25,047,541,425,788
134112	Irigasi	1,199	5,659,755,671,097	44	162,151,015,493	20	146,958,321,361	1,223	5,674,948,365,229
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	92	206,318,535,438	9	37,187,209,091	0	203,559,137	101	243,302,185,392
50202	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	10	103,835,963,347	0	0	0	0	10	103,835,963,347
50203	BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER	26	8,250,222,000	0	0	1	3,276,000	25	8,246,946,000
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI &	475	5,271,107,084,054	24	122,128,190,792	15	145,424,237,924	484	5,247,811,036,922
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR	135	29,394,266,773	2	128,000,000	0	0	137	29,522,266,773
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	449	37,199,589,176	9	2,509,665,610	4	1,327,248,300	454	38,382,006,486
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	12	3,650,010,309	0	197,950,000	0	0	12	3,847,960,309

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:07 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
134113	Jaringan	814	221,611,981,327	86	9,026,666,879	7	661,258,100	893	229,977,390,106
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	84	18,975,043,915	4	621,681,709	0	0	88	19,596,725,624
50302	INSTALASI AIR KOTOR	2	3,463,436,272	0	0	0	0	2	3,463,436,272
50303	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	27	5,148,781,096	4	959,830,227	0	0	31	6,108,611,323
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	134	16,971,960,743	12	5,050,619,653	1	178,000,000	145	21,844,580,396
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	62	7,093,144,068	0	0	1	9,975,000	61	7,083,169,068
50307	INSTALASI PERTAHANAN	32	18,258,340,054	0	0	0	0	32	18,258,340,054
50309	INSTALASI PENGAMAN	17	841,412,899	6	127,927,500	0	0	23	969,340,399
50310	INSTALASI LAIN	153	12,296,921,072	1	167,310,000	0	0	154	12,464,231,072
50401	JARINGAN AIR MINUM	24	685,741,389	0	0	0	0	24	685,741,389
50402	JARINGAN LISTRIK	243	127,367,263,301	59	2,099,297,790	4	473,257,000	298	128,993,304,091
50403	JARINGAN TELEPON	34	10,432,580,100	0	0	1	26,100	33	10,432,554,000
50404	JARINGAN GAS	2	77,356,418	0	0	0	0	2	77,356,418
135111	Aset Tetap Renovasi	8	9,602,013,823	12	194,284,597,498	13	194,669,597,498	7	9,217,013,823
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	2	404,207,203	2	216,650,000	2	216,650,000	2	404,207,203
60704	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI	3	6,574,537,620	0	0	0	0	3	6,574,537,620
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	3	2,623,269,000	10	194,067,947,498	11	194,452,947,498	2	2,238,269,000
135121	Aset Tetap Lainnya	746	29,624,218,186	0	1,848,501	4	155,000	742	29,625,911,687
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	125	24,086,633,536	0	0	0	0	125	24,086,633,536
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	5	753,685,000	0	0	0	0	5	753,685,000
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	592	1,431,214,301	0	0	4	155,000	588	1,431,059,301
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	10	123,536,125	0	0	0	0	10	123,536,125
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	13	3,176,256,044	0	1,848,501	0	0	13	3,178,104,545
60501	TANAMAN	1	52,893,180	0	0	0	0	1	52,893,180
138111	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	479,750	1,227,886,393,951	704,080	5,904,566,641,157	0	0	1,183,830	7,132,453,035,108
20101	TANAH PERSIL	190,727	30,843,531,000	10,794	3,427,936,932	0	0	201,521	34,271,467,932
20102	TANAH NON PERSIL	164,363	200,042,654,459	625,330	2,850,012,622,172	0	0	789,693	3,050,055,276,631
20103	LAPANGAN	57,559	101,397,690,029	13,863	5,795,234,000	0	0	71,422	107,192,924,029
30101	ALAT BESAR DARAT	4	14,921,991,040	0	0	0	0	4	14,921,991,040
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	1	644,050,000	0	0	0	0	1	644,050,000
30501	ALAT KANTOR	1	63,800,000	28	3,120,731,488	0	0	29	3,184,531,488
30502	ALAT RUMAH TANGGA	0	0	1	68,946,548	0	0	1	68,946,548
30603	PERALATAN PEMANCAR	82	3,521,244,100	0	0	0	0	82	3,521,244,100
31802	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	0	0	20	187,127,600	0	0	20	187,127,600
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	19	64,676,801,952	38	569,593,542,648	0	0	57	634,270,344,600
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	1	94,684,000	0	0	0	0	1	94,684,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:07 AM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
40401	TUGU/TANDA BATAS	4	1,905,533,000	3	8,322,257,705	0	0	7	10,227,790,705
50101	JALAN	4,850	843,762,000	6,953	12,888,962,228	0	0	11,803	13,732,724,228
50102	JEMBATAN	62,086	805,359,878,202	47,048	2,417,025,011,555	0	0	109,134	3,222,384,889,757
50202	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	1	237,474,000	0	0	0	0	1	237,474,000
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI &	3	1,117,924,000	2	34,124,268,281	0	0	5	35,242,192,281
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	2	499,024,169	0	0	0	0	2	499,024,169
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	1	14,352,000	0	0	0	0	1	14,352,000
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	46	1,702,000,000	0	0	0	0	46	1,702,000,000
138121	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	5,170,591	40,599,113,611,445	697,736	3,030,099,514,165	0	11,912,892,025	5,868,327	43,617,300,233,585
90101	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	5,170,591	40,599,113,611,445	697,736	3,030,099,514,165	0	11,912,892,025	5,868,327	43,617,300,233,585
138131	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	4	792,859,812,882	5	243,061,475,424	0	828,535,157,637	9	207,386,130,669
90102	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	4	792,859,812,882	5	243,061,475,424	0	828,535,157,637	9	207,386,130,669
138311	Properti Investasi	121,917	116,515,789,056	29	52,155,964,404	7	3,897,521,916	121,939	164,774,231,544
20101	TANAH PERSIL	6,030	9,106,557,000	0	0	0	0	6,030	9,106,557,000
20102	TANAH NON PERSIL	115,840	81,953,247,000	0	0	0	0	115,840	81,953,247,000
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	30	17,441,303,420	29	52,155,964,404	7	3,897,521,916	52	65,699,745,908
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	16	7,813,552,636	0	0	0	0	16	7,813,552,636
40301	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	1	201,129,000	0	0	0	0	1	201,129,000
161111	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	0	0
20101	TANAH PERSIL	0	0	0	0	0	0	0	0
20102	TANAH NON PERSIL	0	0	0	0	0	0	0	0
20103	LAPANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0
30101	ALAT BESAR DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30603	PERALATAN PEMANCAR	0	0	0	0	0	0	0	0
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	0	0	0	0	0	0	0	0
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0
40401	TUGU/TANDA BATAS	0	0	0	0	0	0	0	0
50101	JALAN	0	0	0	0	0	0	0	0
50102	JEMBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
50202	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	0	0	0	0	0	0	0	0
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI &	0	0	0	0	0	0	0	0
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	0	0	0	0	0	0	0	0
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:07 AM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	77,887	440,764,801,943	143,706	239,089,252,579	18,030	250,684,813,540	203,563	429,169,240,982
20101	TANAH PERSIL	8,541	229,074,713	126,425	1,217,465,189	2,000	64,955,000	132,966	1,381,584,902
20102	TANAH NON PERSIL	0	0	2,400	3,423,454,000	0	0	2,400	3,423,454,000
20103	LAPANGAN	51,712	1,433,125,000	697	40,800,000	3,992	1,411,170,000	48,417	62,755,000
30101	ALAT BESAR DARAT	3	7,167,920,000	22	16,392,420,481	21	16,320,285,481	4	7,240,055,000
30102	ALAT BESAR APUNG	0	0	0	0	0	0	0	0
30103	ALAT BANTU	119	1,014,989,760	131	1,668,989,802	156	1,522,039,102	94	1,161,940,460
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	227	9,173,734,358	118	9,974,294,683	148	10,697,485,723	197	8,450,543,318
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	8	5,064,600	0	0	4	4,197,600	4	867,000
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	123	125,087,971,489	40	15,758,009,234	62	18,508,775,613	101	122,337,205,110
30204	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	17	1,106,496,490	9	4,604,835,315	14	4,527,642,015	12	1,183,689,790
30205	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	0	0	1	30,793,400	1	30,793,400	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	34	52,057,170	93	442,461,654	92	442,098,654	35	52,420,170
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	20	4,064,000	163	438,678,804	164	439,538,804	19	3,204,000
30303	ALAT UKUR	49	175,940,000	124	5,467,833,234	117	136,246,311	56	5,507,526,923
30401	ALAT PENGOLAHAN	45	177,193,000	62	117,726,144	73	230,611,144	34	64,308,000
30501	ALAT KANTOR	1,463	6,963,555,485	1,173	5,648,016,829	1,140	6,823,030,189	1,496	5,788,542,125
30502	ALAT RUMAH TANGGA	4,713	7,135,530,380	5,478	10,465,035,279	4,993	8,954,666,370	5,198	8,645,899,289
30601	ALAT STUDIO	199	1,697,724,375	160	1,018,587,213	170	1,257,185,963	189	1,459,125,625
30602	ALAT KOMUNIKASI	465	17,869,867,307	332	7,827,031,269	287	1,396,972,670	510	24,299,925,906
30603	PERALATAN PEMANCAR	97	3,996,144,824	72	944,201,652	73	3,930,701,652	96	1,009,644,824
30604	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	8	28,225,106,000	4	42,629,280,365	4	42,629,280,365	8	28,225,106,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	188	4,637,697,401	368	626,143,360	320	516,095,760	236	4,747,745,001
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	18	230,604,000	6	208,388,512	21	141,134,512	3	297,858,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	335	1,542,993,888	695	2,825,163,491	429	2,595,454,455	601	1,772,702,924
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	4	8,100,000	25	115,686,800	25	115,686,800	4	8,100,000
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	30	85,492,000	97	342,749,500	114	390,349,500	13	37,892,000
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	1	1	0	0	0	0	1	1
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING	0	0	0	0	0	0	0	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	2	4,417,600,000	6	12,111,000	0	0	8	4,429,711,000
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	0	0	1	12,000,000	1	12,000,000	0	0
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	13	47,860,000	45	97,848,423	39	97,879,423	19	47,829,000
30901	SENJATA API	6	2,659,300	0	0	0	0	6	2,659,300
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	8	911,960,000	3	8,422,500	3	8,422,500	8	911,960,000
30903	SENJATA SINAR	0	0	0	0	0	0	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	33	220,372,000	79	286,859,560	80	310,883,560	32	196,348,000
31001	KOMPUTER UNIT	746	9,918,801,931	604	8,511,757,526	704	10,084,730,103	646	8,345,829,354

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:07 AM
Halaman : 6
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
31002	PERALATAN KOMPUTER	575	3,239,224,149	489	2,236,793,553	571	3,564,907,863	493	1,911,109,839
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	7	2,211,097,000	1	115,000	3	2,209,465,000	5	1,747,000
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	2	40,810,000	2	2,480,000	4	43,290,000	0	0
31201	ALAT PENGEBORAN MESIN	0	0	2	980,000	2	980,000	0	0
31202	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	0	0	0	0	0	0	0	0
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0	0	0	0	0	0	0
31501	ALAT DETEKSI	0	0	0	0	0	0	0	0
31502	ALAT PELINDUNG	77	18,290,000	46	34,776,450	40	32,070,450	83	20,996,000
31503	ALAT SAR	302	331,697,000	171	326,688,900	240	277,269,400	233	381,116,500
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	19	479,584,949	50	414,596,212	51	379,601,945	18	514,579,216
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	1	3,637,200,000	2	4,450,000	2	4,450,000	1	3,637,200,000
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	2	112,324,600	3	146,177,308	0	0	5	258,501,908
31802	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	3	19,824,990	0	0	0	0	3	19,824,990
31803	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT	1	189,781,000	0	0	0	0	1	189,781,000
31901	PERALATAN OLAH RAGA	25	5,035,647,288	17	6,021,505,652	29	7,553,842,576	13	3,503,310,364
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	79	15,039,966,571	19	6,509,341,771	26	8,734,927,771	72	12,814,380,571
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	63	2,514,741,310	26	2,875,294,076	32	3,706,415,636	57	1,683,619,750
40301	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	145	58,040,414,710	65	24,805,032,916	73	39,402,696,339	137	43,442,751,287
40401	TUGU/TANDA BATAS	11	1,901,277,240	2	98,642,000	0	0	13	1,999,919,240
50101	JALAN	0	0	0	0	0	0	0	0
50102	JEMBATAN	7,218	83,445,353,534	3,366	40,622,242,422	1,690	36,341,406,220	8,894	87,726,189,736
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	3	236,022,550	0	0	0	0	3	236,022,550
50203	BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER	0	0	1	3,276,000	1	3,276,000	0	0
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI &	12	21,412,332,871	3	13,689,700,000	4	13,805,975,000	11	21,296,057,871
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR	4	281,831,300	0	0	1	11,293,300	3	270,538,000
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	29	840,068,500	2	129,959,000	1	94,934,000	30	875,093,500
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	2	660,000	0	0	0	0	2	660,000
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	9	2,269,127,750	0	0	0	0	9	2,269,127,750
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	0	0	1	9,975,000	0	0	1	9,975,000
50307	INSTALASI PERTAHANAN	1	28,856,000	0	0	0	0	1	28,856,000
50310	INSTALASI LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
50402	JARINGAN LISTRIK	16	4,368,174,888	0	0	0	0	16	4,368,174,888
50403	JARINGAN TELEPON	1	471,000	1	26,100	1	26,100	1	471,000
50404	JARINGAN GAS	0	0	0	0	0	0	0	0
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	7	43,095,000	0	0	2	1,690,000	5	41,405,000
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	43	7,401,750	4	155,000	8	5,656,750	39	1,900,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	1	1,901,000	0	0	1	1,901,000	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:07 AM
Halaman : 7
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	2	1,477,925,521	0	0	1	908,425,521	1	569,500,000
TOTAL			123,405,275,155,140		14,471,252,674,669		9,379,374,058,220		128,497,153,771,589

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT ESELON I
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:07 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_es1_po

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
132111	Peralatan dan Mesin	24,268	9,085,938,495	680	484,899,836	1,106	252,182,537	23,842	9,318,655,794
30101	ALAT BESAR DARAT	8	5,770,000	0	0	0	0	8	5,770,000
30103	ALAT BANTU	488	100,525,277	3	792,000	15	3,036,000	476	98,281,277
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	8	162,568,200	0	0	0	0	8	162,568,200
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	11	6,564,500	0	0	0	0	11	6,564,500
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	3	3	0	0	0	0	3	3
30204	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	74	19,561,560	1	640,470	0	0	75	20,202,030
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	446	99,204,782	0	0	1	150,000	445	99,054,782
30303	ALAT UKUR	139	29,578,248	0	0	4	2,459,000	135	27,119,248
30401	ALAT PENGOLAHAN	456	60,716,997	0	0	13	1,518,000	443	59,198,997
30501	ALAT KANTOR	1,569	792,665,170	6	4,869,006	95	12,771,928	1,480	784,762,248
30502	ALAT RUMAH TANGGA	10,623	4,945,149,077	417	328,255,860	666	171,874,772	10,374	5,101,530,165
30601	ALAT STUDIO	360	139,242,666	4	3,200,000	13	7,840,005	351	134,602,661
30602	ALAT KOMUNIKASI	230	195,170,315	44	30,525,000	9	409,005	265	225,286,310
30603	PERALATAN PEMANCAR	22	55,359,074	0	0	0	0	22	55,359,074
30604	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	0	0	1	950,000	1	950,000	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	1,512	458,676,782	10	7,690,500	0	0	1,522	466,367,282
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	13	3,115,900	0	0	0	0	13	3,115,900
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	396	180,264,973	22	13,186,800	2	215,600	416	193,236,173
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	420	37,571,500	0	0	9	825,000	411	36,746,500
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	32	25,170,613	0	0	2	1,700,000	30	23,470,613
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	1,467	247,842,600	12	2,442,000	49	9,240,000	1,430	241,044,600
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	4	360,000	0	0	2	90,000	2	270,000
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	18	4,502,800	0	0	0	0	18	4,502,800
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	401	14,165,000	0	0	0	0	401	14,165,000
30901	SENJATA API	2	400,000	0	0	0	0	2	400,000
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	451	196,132,814	10	9,990,000	0	0	461	206,122,814
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	286	101,444,405	0	0	0	0	286	101,444,405
31001	KOMPUTER UNIT	14	41,194,008	0	0	4	4	10	41,194,004
31002	PERALATAN KOMPUTER	207	77,219,177	0	0	5	1,150,003	202	76,069,174
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	3	2,936,250	0	0	0	0	3	2,936,250
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	26	3,770,000	0	0	0	0	26	3,770,000
31301	SUMUR	0	0	0	0	0	0	0	0
31501	ALAT DETEKSI	25	2,091,795	0	0	0	0	25	2,091,795
31502	ALAT PELINDUNG	1,246	313,379,591	3	396,000	41	7,956,000	1,208	305,819,591
31503	ALAT SAR	2,913	575,518,266	143	78,787,600	175	29,997,220	2,881	624,308,646

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT ESELON I
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:07 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_es1_po

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	12	5,100,000	4	3,174,600	0	0	16	8,274,600
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	150	77,611,682	0	0	0	0	150	77,611,682
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	84	28,057,338	0	0	0	0	84	28,057,338
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	48	25,150,000	0	0	0	0	48	25,150,000
31802	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	12	42,660,000	0	0	0	0	12	42,660,000
31803	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT	3	141,000	0	0	0	0	3	141,000
31901	PERALATAN OLAH RAGA	86	9,386,132	0	0	0	0	86	9,386,132
133111	Gedung dan Bangunan	541	3,949,310,647	36	385,114,450	3	22,130,000	574	4,312,295,097
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	211	2,277,113,379	34	370,129,450	2	22,130,000	243	2,625,112,829
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	15	605,776,720	0	0	0	0	15	605,776,720
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	4	41,228,940	0	0	0	0	4	41,228,940
40301	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	257	843,678,005	1	0	1	0	257	843,678,005
40401	TUGU/TANDA BATAS	54	181,513,603	1	14,985,000	0	0	55	196,498,603
135121	Aset Tetap Lainnya	226	1,825,469,335	0	0	0	0	226	1,825,469,335
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0
60501	TANAMAN	226	1,825,469,335	0	0	0	0	226	1,825,469,335
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	940	172,917,598	1,090	230,914,946	993	222,213,943	1,037	181,618,601
30103	ALAT BANTU	21	4,026,000	15	3,036,000	18	3,432,000	18	3,630,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	1	1	0	0	0	0	1	1
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	9	757,000	0	0	0	0	9	757,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	10	1,960,500	1	150,000	2	425,000	9	1,685,500
30303	ALAT UKUR	3	190,000	4	2,459,000	4	2,459,000	3	190,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	18	2,079,000	16	1,848,000	16	1,881,000	18	2,046,000
30501	ALAT KANTOR	45	6,461,660	95	12,771,928	92	12,133,928	48	7,099,660
30502	ALAT RUMAH TANGGA	444	71,976,736	611	122,321,181	431	94,300,978	624	99,996,939
30601	ALAT STUDIO	16	5,431,700	13	7,840,005	10	4,374,705	19	8,897,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	4	477,500	9	409,005	10	506,505	3	380,000
30603	PERALATAN PEMANCAR	0	0	0	0	0	0	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	15	9,304,000	0	0	2	869,000	13	8,435,000
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	0	0	0	0	0	0	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	22	10,216,500	2	215,600	22	9,895,600	2	536,500
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	18	2,013,000	9	825,000	9	825,000	18	2,013,000
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	0	0	2	1,700,000	2	1,700,000	0	0
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	74	10,758,000	61	11,748,000	63	11,418,000	72	11,088,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	0	0	2	90,000	2	90,000	0	0
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT ESELON I
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:07 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_es1_po

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	0	0	0	0	0	0	0	0
30901	SENJATA API	0	0	0	0	0	0	0	0
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	20	3,960,000	0	0	20	3,960,000	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	40	1,760,000	0	0	40	1,760,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	4	4	4	4	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	2	3,052,001	5	1,150,003	6	4,202,003	1	1
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
31301	SUMUR	0	0	0	0	0	0	0	0
31502	ALAT PELINDUNG	52	12,386,000	41	7,956,000	60	15,359,000	33	4,983,000
31503	ALAT SAR	104	18,480,000	198	34,265,220	178	30,492,220	124	22,253,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0	0	0	0	0	0	0	0
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	2	4,728,000	2	22,130,000	2	22,130,000	2	4,728,000
40301	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	20	2,900,000	0	0	0	0	20	2,900,000
TOTAL			15,033,636,075		1,100,929,232		496,526,480		15,638,038,827

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA - TINGKAT ESELON I
KONTRUKSI DALAM Pengerjaan
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 13/05/26 6:36 AM
Tanggal : 13/05/26 1:00 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_kdp_es1_poc

AKUN NERACA/ SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D 1 JANUARI 2025	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	7,993,981,354,706	3,884,887,366,875	3,399,757,909,383	8,479,110,812,198	
7010101001	Tanah Dalam Pengerjaan	7,415,443,890	0	0	7,415,443,890	
7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	43,213,522,292	372,529,545,727	414,549,068,019	1,194,000,000	
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	334,145,080,321	144,297,851,677	302,662,620,348	175,780,311,650	
7010101004	Jalan Dalam Pengerjaan	7,413,238,991,605	3,352,833,245,866	2,471,351,180,813	8,294,721,056,658	
7010101005	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	195,968,316,598	99,106,905	196,067,423,503	0	
7010101006	Irigasi Dalam Pengerjaan	0	15,127,616,700	15,127,616,700	0	
7010101007	Jaringan Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
162311	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	116,768,897,517	116,768,897,517	0	
8020101001	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	116,768,897,517	116,768,897,517	0	
166115	Konstruksi Dalam Pengerjaan yang Dihentikan dari Operasi	0	650,456,684,441	0	650,456,684,441	
7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0	11,375,154,337	0	11,375,154,337	
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	0	2,271,624,910	0	2,271,624,910	
7010101004	Jalan Dalam Pengerjaan	0	636,809,905,194	0	636,809,905,194	
TOTAL		7,993,981,354,706	4,652,112,948,833	3,516,526,806,900	9,129,567,496,639	

LAPORAN BARANG PEMBANTU PENGGUNA - TINGKAT ESELON I
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:11 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
162151	Software	543	152,241,784,392	2	2,294,750,000	6	377,598,091	539	154,158,936,301
80101	ASET TAK BERWUJUD	543	152,241,784,392	2	2,294,750,000	6	377,598,091	539	154,158,936,301
162161	Lisensi	0	0	2	2,566,098,000	0	0	2	2,566,098,000
80101	ASET TAK BERWUJUD	0	0	2	2,566,098,000	0	0	2	2,566,098,000
162171	Hasil Kajian/Penelitian	560	561,054,495,650	53	144,729,298,265	12	33,915,095,079	601	671,868,698,836
80101	ASET TAK BERWUJUD	560	561,054,495,650	53	144,729,298,265	12	33,915,095,079	601	671,868,698,836
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	296	196,734,015,899	15	16,487,851,333	12	14,254,418,701	299	198,967,448,531
80101	ASET TAK BERWUJUD	296	196,734,015,899	15	16,487,851,333	12	14,254,418,701	299	198,967,448,531
162311	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0
80201	ASET TAK BERWUJUD DALAM Pengerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	15	14,086,589,948	7	1,304,698,091	18	8,630,337,841	4	6,760,950,198
80101	ASET TAK BERWUJUD	15	14,086,589,948	7	1,304,698,091	18	8,630,337,841	4	6,760,950,198
TOTAL			924,116,885,889		167,382,695,689		57,177,449,712		1,034,322,131,866

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA - ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPA-Es1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:13 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED				
KODE	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
			SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7=5+6	8=4-7
131111	Tanah	13,445,329,424,261	0	0	0	13,445,329,424,261
20101	TANAH PERSIL	7,827,475,405,510	0	0	0	7,827,475,405,510
20102	TANAH NON PERSIL	2,590,554,966,610	0	0	0	2,590,554,966,610
20103	LAPANGAN	3,027,299,052,141	0	0	0	3,027,299,052,141
132111	Peralatan dan Mesin	22,103,878,813,889	(15,901,306,992,810)	(1,342,369,252,718)	(17,243,676,245,528)	4,860,202,568,361
30101	ALAT BESAR DARAT	685,202,360,814	(573,293,487,832)	(31,468,297,200)	(604,761,785,032)	80,440,575,782
30102	ALAT BESAR APUNG	1,346,840,600	(897,032,776)	(85,836,200)	(982,868,976)	363,971,624
30103	ALAT BANTU	153,217,392,007	(123,129,199,122)	(5,068,176,077)	(128,197,375,199)	25,020,016,808
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	606,813,787,133	(481,900,539,599)	(33,703,936,862)	(515,604,476,461)	91,209,310,672
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1,855,094,188	(1,727,768,908)	(99,547,160)	(1,827,316,068)	27,778,120
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	13,865,328,734,218	(9,427,600,855,257)	(986,703,322,162)	(10,414,304,177,419)	3,451,024,556,799
30204	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	58,329,212,580	(62,665,143,938)	4,423,425,720	(58,241,718,218)	87,494,362
30205	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	230,889,222	(65,846,068)	(11,544,462)	(77,390,530)	153,498,692
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	39,595,217,414	(33,962,357,794)	(1,408,527,431)	(35,370,885,225)	4,224,332,189
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	17,778,842,421	(17,505,167,717)	250,946,150	(17,254,221,567)	524,620,854
30303	ALAT UKUR	173,112,495,786	(160,644,077,909)	(252,605,867)	(160,896,683,776)	12,215,812,010
30401	ALAT PENGOLAHAN	48,270,190,808	(46,956,613,788)	(504,119,872)	(47,460,733,660)	809,457,148
30501	ALAT KANTOR	278,604,434,028	(247,708,129,777)	(4,286,115,268)	(251,994,245,045)	26,610,188,983
30502	ALAT RUMAH TANGGA	439,511,813,292	(346,789,502,758)	(21,132,546,893)	(367,922,049,651)	71,589,763,641
30601	ALAT STUDIO	112,342,343,861	(79,924,863,365)	(7,062,626,027)	(86,987,489,392)	25,354,854,469
30602	ALAT KOMUNIKASI	845,979,718,870	(760,467,020,713)	(29,725,039,286)	(790,192,059,999)	55,787,658,871
30603	PERALATAN PEMANCAR	539,127,306,711	(406,257,096,584)	(26,638,755,585)	(432,895,852,169)	106,231,454,542
30604	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	1,197,376,401,764	(739,861,807,578)	(48,496,854,845)	(788,358,662,423)	409,017,739,341
30701	ALAT KEDOKTERAN	91,842,726,127	(90,051,510,203)	2,203,716,226	(87,847,793,977)	3,994,932,150
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	6,989,839,675	(6,875,769,937)	39,809,012	(6,835,960,925)	153,878,750
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	306,097,463,119	(246,207,978,618)	(15,701,650,875)	(261,909,629,493)	44,187,833,626
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	9,601,284,780	(6,308,471,549)	(414,696,873)	(6,723,168,422)	2,878,116,358
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	29,861,570,645	(13,503,016,580)	(1,389,618,779)	(14,892,635,359)	14,968,935,286
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	229,978,368,286	(188,943,678,253)	(11,661,728,622)	(200,605,406,875)	29,372,961,411
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	9,444,453,350	(7,448,399,508)	(549,909,142)	(7,998,308,650)	1,446,144,700
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	37,920,973,126	(37,381,040,469)	(145,726,467)	(37,526,766,936)	394,206,190
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	9,551,695,290	(5,669,261,815)	(456,596,312)	(6,125,858,127)	3,425,837,163
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	154,043,779,334	(140,468,441,288)	(4,515,824,195)	(144,984,265,483)	9,059,513,851
30901	SENJATA API	16,886,500,087	(3,610,406,882)	(1,669,421,001)	(5,279,827,883)	11,606,672,204
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	234,645,417,775	(204,191,597,426)	(11,102,940,951)	(215,294,538,377)	19,350,879,398
30903	SENJATA SINAR	32,920,000	(28,832,200)	(1,978,800)	(30,811,000)	2,109,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	315,607,627,934	(269,264,525,779)	(19,649,046,446)	(288,913,572,225)	26,694,055,709

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA - ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPA-Es1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:13 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED				
KODE	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
			SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7=5+6	8=4-7
31001	KOMPUTER UNIT	267,139,562,614	(202,350,416,233)	(18,298,503,314)	(220,648,919,547)	46,490,643,067
31002	PERALATAN KOMPUTER	490,729,149,763	(352,521,840,709)	(43,035,174,041)	(395,557,014,750)	95,172,135,013
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	2,317,397,979	(1,838,953,619)	(108,363,990)	(1,947,317,609)	370,080,370
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	39,735,145,833	(29,967,621,138)	(1,570,961,706)	(31,538,582,844)	8,196,562,989
31201	ALAT PENGEBORAN MESIN	1,359,000	(2,339,000)	980,000	(1,359,000)	0
31202	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	11,699,068,100	(11,654,177,870)	(19,579,560)	(11,673,757,430)	25,310,670
31301	SUMUR	7,027,191,493	(6,351,378,358)	(187,849,504)	(6,539,227,862)	487,963,631
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	137,930,019,290	(80,924,567,021)	(9,143,460,073)	(90,068,027,094)	47,861,992,196
31501	ALAT DETEKSI	1,941,025,500	(1,941,025,500)	0	(1,941,025,500)	0
31502	ALAT PELINDUNG	3,070,280,283	(2,897,865,412)	(66,124,871)	(2,963,990,283)	106,290,000
31503	ALAT SAR	41,316,707,033	(38,794,149,771)	(1,096,401,059)	(39,890,550,830)	1,426,156,203
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	151,737,627,396	(87,459,648,879)	(5,075,940,904)	(92,535,589,783)	59,202,037,613
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	1,064,295,501	(796,541,792)	(57,354,438)	(853,896,230)	210,399,271
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	16,100,896,651	(15,431,271,188)	(127,359,476)	(15,558,630,664)	542,265,987
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	205,858,505,621	(188,827,489,259)	(2,416,730,021)	(191,244,219,280)	14,614,286,341
31802	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	16,799,631,805	(6,755,538,466)	(1,525,657,597)	(8,281,196,063)	8,518,435,742
31803	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT	119,305,088,298	(64,820,387,136)	(7,801,002,413)	(72,621,389,549)	46,683,698,749
31901	PERALATAN OLAH RAGA	73,179,676,484	(76,662,339,469)	5,189,171,801	(71,473,167,668)	1,706,508,816
32001	PERALATAN KOMPUTER KEIMIGRASIAN	398,490,000	0	(39,849,000)	(39,849,000)	358,641,000
133111	Gedung dan Bangunan	9,497,875,090,658	(2,156,157,776,380)	(267,400,708,626)	(2,423,558,485,006)	7,074,316,605,652
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	4,336,630,601,718	(833,779,690,291)	(76,367,930,128)	(910,147,620,419)	3,426,482,981,299
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	728,427,220,188	(208,878,232,598)	(29,494,974,919)	(238,373,207,517)	490,054,012,671
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	1,670,189,000	(255,854,265)	(35,865,747)	(291,720,012)	1,378,468,988
40301	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	3,928,369,856,919	(1,049,903,747,601)	(151,448,024,962)	(1,201,351,772,563)	2,727,018,084,356
40401	TUGU/TANDA BATAS	502,777,222,833	(63,340,251,625)	(10,053,912,870)	(73,394,164,495)	429,383,058,338
134111	Jalan dan Jembatan	25,955,218,890,048	(4,369,914,329,535)	(472,131,731,458)	(4,842,046,060,993)	21,113,172,829,055
50101	JALAN	907,677,464,260	(586,727,134,802)	(78,321,103,633)	(665,048,238,435)	242,629,225,825
50102	JEMBATAN	25,047,541,425,788	(3,783,187,194,733)	(393,810,627,825)	(4,176,997,822,558)	20,870,543,603,230
134112	Irigasi	5,674,948,365,229	(3,264,246,517,036)	(390,849,298,113)	(3,655,095,815,149)	2,019,852,550,080
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	243,302,185,392	(17,698,858,089)	(5,228,192,512)	(22,927,050,601)	220,375,134,791
50202	BANGUNAN PENGALIRAN PASANG SURUT	103,835,963,347	(14,748,636,960)	(2,107,793,085)	(16,856,430,045)	86,979,533,302
50203	BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER	8,246,946,000	(3,661,342,787)	(419,895,335)	(4,081,238,122)	4,165,707,878
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	5,247,811,036,922	(3,206,684,390,121)	(380,772,331,887)	(3,587,456,722,008)	1,660,354,314,914
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	29,522,266,773	(13,540,149,677)	(906,501,422)	(14,446,651,099)	15,075,615,674
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	38,382,006,486	(7,161,884,261)	(1,269,977,357)	(8,431,861,618)	29,950,144,868
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	3,847,960,309	(751,255,141)	(144,606,515)	(895,861,656)	2,952,098,653
134113	Jaringan	229,977,390,106	(48,749,783,695)	(6,711,077,760)	(55,460,861,455)	174,516,528,651

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA - ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPA-Es1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:13 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED				
KODE	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
			SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7=5+6	8=4-7
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	19,596,725,624	(3,486,264,673)	(634,462,846)	(4,120,727,519)	15,475,998,105
50302	INSTALASI AIR KOTOR	3,463,436,272	(462,458,134)	(115,447,876)	(577,906,010)	2,885,530,262
50303	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	6,108,611,323	(607,591,534)	(595,720,485)	(1,203,312,019)	4,905,299,304
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	21,844,580,396	(5,893,332,211)	(607,573,085)	(6,500,905,296)	15,343,675,100
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	7,083,169,068	(1,616,030,133)	(190,985,086)	(1,807,015,219)	5,276,153,849
50307	INSTALASI PERTAHANAN	18,258,340,054	(4,874,294,274)	(600,817,567)	(5,475,111,841)	12,783,228,213
50309	INSTALASI PENGAMAN	969,340,399	(333,436,331)	(46,314,656)	(379,750,987)	589,589,412
50310	INSTALASI LAIN	12,464,231,072	(12,295,921,072)	(168,310,000)	(12,464,231,072)	0
50401	JARINGAN AIR MINUM	685,741,389	(262,957,304)	(20,565,899)	(283,523,203)	402,218,186
50402	JARINGAN LISTRIK	128,993,304,091	(14,928,121,892)	(3,206,916,971)	(18,135,038,863)	110,858,265,228
50403	JARINGAN TELEPON	10,432,554,000	(3,972,323,515)	(521,384,741)	(4,493,708,256)	5,938,845,744
50404	JARINGAN GAS	77,356,418	(17,052,622)	(2,578,548)	(19,631,170)	57,725,248
135111	Aset Tetap Renovasi	9,217,013,823	0	0	0	9,217,013,823
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	404,207,203	0	0	0	404,207,203
60704	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI	6,574,537,620	0	0	0	6,574,537,620
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	2,238,269,000	0	0	0	2,238,269,000
135121	Aset Tetap Lainnya	29,625,911,687	(96,876,125)	0	(96,876,125)	29,529,035,562
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	24,086,633,536	0	0	0	24,086,633,536
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	753,685,000	0	0	0	753,685,000
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	1,431,059,301	0	0	0	1,431,059,301
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	123,536,125	(96,876,125)	0	(96,876,125)	26,660,000
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	3,178,104,545	0	0	0	3,178,104,545
60501	TANAMAN	52,893,180	0	0	0	52,893,180
138111	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	7,132,453,035,108	(150,744,656,630)	(378,095,765,127)	(528,840,421,757)	6,603,612,613,351
20101	TANAH PERSIL	34,271,467,932	0	0	0	34,271,467,932
20102	TANAH NON PERSIL	3,050,055,276,631	0	0	0	3,050,055,276,631
20103	LAPANGAN	107,192,924,029	0	0	0	107,192,924,029
30101	ALAT BESAR DARAT	14,921,991,040	(14,175,891,488)	(746,099,552)	(14,921,991,040)	0
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	644,050,000	(611,847,500)	(32,202,500)	(644,050,000)	0
30501	ALAT KANTOR	3,184,531,488	(63,800,000)	(3,120,731,488)	(3,184,531,488)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	68,946,548	0	(68,946,548)	(68,946,548)	0
30603	PERALATAN PEMANCAR	3,521,244,100	(3,050,346,718)	(193,697,382)	(3,244,044,100)	277,200,000
31802	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	187,127,600	0	(187,127,600)	(187,127,600)	0
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	634,270,344,600	(7,943,960,935)	(64,695,321,556)	(72,639,282,491)	561,631,062,109
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	94,684,000	(22,854,762)	(3,264,966)	(26,119,728)	68,564,272
40401	TUGU/TANDA BATAS	10,227,790,705	(294,829,696)	(873,266,257)	(1,168,095,953)	9,059,694,752
50101	JALAN	13,732,724,228	(791,026,876)	(9,613,629,646)	(10,404,656,522)	3,328,067,706

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA - ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPA-Es1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:13 AM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED				
KODE	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
			SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7=5+6	8=4-7
50102	JEMBATAN	3,222,384,889,757	(122,160,092,845)	(280,843,549,078)	(403,003,641,923)	2,819,381,247,834
50202	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	237,474,000	(34,996,164)	(4,999,452)	(39,995,616)	197,478,384
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	35,242,192,281	(1,104,929,534)	(17,656,494,314)	(18,761,423,848)	16,480,768,433
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	499,024,169	(81,580,044)	(13,274,064)	(94,854,108)	404,170,061
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	14,352,000	(4,275,068)	(610,724)	(4,885,792)	9,466,208
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	1,702,000,000	(404,225,000)	(42,550,000)	(446,775,000)	1,255,225,000
138121	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	43,617,300,233,585	(3,152,677,014,485)	(356,713,882,698)	(3,509,390,897,183)	40,107,909,336,402
90101	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	43,617,300,233,585	(3,152,677,014,485)	(356,713,882,698)	(3,509,390,897,183)	40,107,909,336,402
138131	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	207,386,130,669	0	0	0	207,386,130,669
90102	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	207,386,130,669	0	0	0	207,386,130,669
138311	Properti Investasi	164,774,231,544	(6,373,704,495)	(7,175,007,868)	(13,548,712,363)	151,225,519,181
20101	TANAH PERSIL	9,106,557,000	0	0	0	9,106,557,000
20102	TANAH NON PERSIL	81,953,247,000	0	0	0	81,953,247,000
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	65,699,745,908	(3,388,679,848)	(6,848,402,424)	(10,237,082,272)	55,462,663,636
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	7,813,552,636	(2,844,234,347)	(306,492,544)	(3,150,726,891)	4,662,825,745
40301	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	201,129,000	(140,790,300)	(20,112,900)	(160,903,200)	40,225,800
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	429,169,240,982	(324,072,403,079)	(1,010,925,564)	(325,083,328,643)	104,085,912,339
20101	TANAH PERSIL	1,381,584,902	0	0	0	1,381,584,902
20102	TANAH NON PERSIL	3,423,454,000	0	0	0	3,423,454,000
20103	LAPANGAN	62,755,000	0	0	0	62,755,000
30101	ALAT BESAR DARAT	7,240,055,000	(6,737,575,417)	(502,479,583)	(7,240,055,000)	0
30103	ALAT BANTU	1,161,940,460	(1,014,989,760)	(146,950,700)	(1,161,940,460)	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	8,450,543,318	(9,165,068,296)	739,580,220	(8,425,488,076)	25,055,242
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	867,000	(5,064,600)	4,197,600	(867,000)	0
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	122,337,205,110	(124,857,510,683)	2,524,662,178	(122,332,848,505)	4,356,605
30204	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	1,183,689,790	(1,106,496,490)	(77,193,300)	(1,183,689,790)	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	52,420,170	(51,186,228)	(861,377)	(52,047,605)	372,565
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	3,204,000	(4,064,000)	860,000	(3,204,000)	0
30303	ALAT UKUR	5,507,526,923	(175,940,000)	(5,331,586,923)	(5,507,526,923)	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	64,308,000	(177,193,000)	112,885,000	(64,308,000)	0
30501	ALAT KANTOR	5,788,542,125	(6,963,060,485)	1,174,518,360	(5,788,542,125)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	8,645,899,289	(7,129,752,475)	(1,515,806,814)	(8,645,559,289)	340,000
30601	ALAT STUDIO	1,459,125,625	(1,696,371,925)	238,631,300	(1,457,740,625)	1,385,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	24,299,925,906	(17,869,867,307)	(6,430,058,599)	(24,299,925,906)	0
30603	PERALATAN PEMANCAR	1,009,644,824	(3,902,095,324)	2,938,870,500	(963,224,824)	46,420,000
30604	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	28,225,106,000	(28,225,106,000)	0	(28,225,106,000)	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	4,747,745,001	(4,637,697,401)	(110,047,600)	(4,747,745,001)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA - ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPA-Es1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:13 AM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED				
KODE	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
			SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7=5+6	8=4-7
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	297,858,000	(230,604,000)	(67,254,000)	(297,858,000)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	1,772,702,924	(1,487,681,698)	(256,657,164)	(1,744,338,862)	28,364,062
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	8,100,000	(6,755,771)	(255,072)	(7,010,843)	1,089,157
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	37,892,000	(58,437,004)	29,358,343	(29,078,661)	8,813,339
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	1	(1)	0	(1)	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	4,429,711,000	(4,417,600,000)	(12,111,000)	(4,429,711,000)	0
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	47,829,000	(47,097,700)	(731,300)	(47,829,000)	0
30901	SENJATA API	2,659,300	(2,659,300)	0	(2,659,300)	0
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	911,960,000	(911,960,000)	0	(911,960,000)	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	196,348,000	(220,372,000)	24,024,000	(196,348,000)	0
31001	KOMPUTER UNIT	8,345,829,354	(9,915,051,931)	1,569,222,577	(8,345,829,354)	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	1,911,109,839	(3,235,167,833)	1,331,557,994	(1,903,609,839)	7,500,000
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	1,747,000	(2,211,097,000)	2,209,350,000	(1,747,000)	0
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	0	(28,187,499)	28,187,499	0	0
31502	ALAT PELINDUNG	20,996,000	(18,290,000)	(2,706,000)	(20,996,000)	0
31503	ALAT SAR	381,116,500	(331,697,000)	(49,419,500)	(381,116,500)	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	514,579,216	(376,673,672)	(78,865,078)	(455,538,750)	59,040,466
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	3,637,200,000	(3,637,200,000)	0	(3,637,200,000)	0
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	258,501,908	(76,945,171)	(157,970,451)	(234,915,622)	23,586,286
31802	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	19,824,990	(19,824,990)	0	(19,824,990)	0
31803	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT	189,781,000	(82,238,431)	(12,652,067)	(94,890,498)	94,890,502
31901	PERALATAN OLAH RAGA	3,503,310,364	(5,035,647,288)	1,532,336,924	(3,503,310,364)	0
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	12,814,380,571	(5,401,677,002)	420,759,724	(4,980,917,278)	7,833,463,293
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	1,683,619,750	(1,247,054,079)	233,230,642	(1,013,823,437)	669,796,313
40301	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	43,442,751,287	(29,373,832,735)	4,199,447,936	(25,174,384,799)	18,268,366,488
40401	TUGU/TANDA BATAS	1,999,919,240	(649,629,884)	(58,572,782)	(708,202,666)	1,291,716,574
50102	JEMBATAN	87,726,189,736	(17,206,583,116)	(5,423,785,838)	(22,630,368,954)	65,095,820,782
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	236,022,550	(69,361,440)	(4,720,451)	(74,081,891)	161,940,659
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	21,296,057,871	(21,412,332,871)	116,275,000	(21,296,057,871)	0
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	270,538,000	(281,443,565)	10,905,565	(270,538,000)	0
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	875,093,500	(314,232,826)	(35,288,993)	(349,521,819)	525,571,681
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	660,000	(436,135)	(30,467)	(466,602)	193,398
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	2,269,127,750	(892,946,646)	(56,503,495)	(949,450,141)	1,319,677,609
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	9,975,000	0	(9,975,000)	(9,975,000)	0
50307	INSTALASI PERTAHANAN	28,856,000	(28,856,000)	0	(28,856,000)	0
50402	JARINGAN LISTRIK	4,368,174,888	(1,121,417,100)	(109,204,372)	(1,230,621,472)	3,137,553,416
50403	JARINGAN TELEPON	471,000	(471,000)	0	(471,000)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA - ESELON I
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPA-Es1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM
Tanggal : 18/05/26 11:13 AM
Halaman : 6
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_es1_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED				
KODE	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
			SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7=5+6	8=4-7
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	41,405,000	0	0	0	41,405,000
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	1,900,000	0	0	0	1,900,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	0	(1,901,000)	1,901,000	0	0
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	569,500,000	0	0	0	569,500,000
JUMLAH		128,497,153,771,589	(29,374,340,054,270)	(3,222,457,649,932)	(32,596,797,704,202)	95,900,356,067,387

LAPORAN AMORTISASI BARANG PEMBANTU PENGGUNA ESELON I
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl Data : 13/05/26 6:36 AM
Tanggal : 13/05/26 1:02 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_es1_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
162151	Software		539	154,158,936,301	(145,978,783,611)	(3,124,396,996)	(149,103,180,607)	5,055,755,694
8010101001	Software Komputer		539	154,158,936,301	(145,978,783,611)	(3,124,396,996)	(149,103,180,607)	5,055,755,694
162161	Lisensi		2	2,566,098,000	0	(384,914,700)	(384,914,700)	2,181,183,300
8010101002	Lisensi		2	2,566,098,000	0	(384,914,700)	(384,914,700)	2,181,183,300
162171	Hasil Kajian/Penelitian		601	671,868,698,836	0	0	0	671,868,698,836
8010101007	Hasil Kajian/Penelitian		601	671,868,698,836	0	0	0	671,868,698,836
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya		299	198,967,448,531	0	0	0	198,967,448,531
8010101006	Hak Lainnya		1	96,736,500	0	0	0	96,736,500
8010101049	Electric Navigation Chart (ENC)		1	37,675,000	0	0	0	37,675,000
8010101999	Aset Tak Berwujud Lainnya		297	198,833,037,031	0	0	0	198,833,037,031
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan		4	6,760,950,198	(1,430,000)	0	(1,430,000)	6,759,520,198
8010101001	Software Komputer		2	1,430,000	(1,430,000)	0	(1,430,000)	0
8010101999	Aset Tak Berwujud Lainnya		2	6,759,520,198	0	0	0	6,759,520,198
JUMLAH			1,445	1,034,322,131,866	(145,980,213,611)	(3,509,311,696)	(149,489,525,307)	884,832,606,559

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tgl.Data : 13/05/26 6:36 AM
Tgl.Cetak : 13/05/26 1:02 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_es1_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	61,322,991,633
117112	Amunisi	457,555,177
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	1,164,534,351
117114	Suku Cadang	31,400,762,451
117131	Bahan Baku	521,465,400
117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	64,541,400
117199	Persediaan Lainnya	46,398,146,215
131111	Tanah	13,445,329,424,261
132111	Peralatan dan Mesin	22,103,878,813,889
133111	Gedung dan Bangunan	9,497,875,090,658
134111	Jalan dan Jembatan	25,955,218,890,048
134112	Irigasi	5,674,948,365,229
134113	Jaringan	229,977,390,106
135111	Aset Tetap Renovasi	9,217,013,823
135121	Aset Tetap Lainnya	29,625,911,687
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	8,479,110,812,198
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(17,243,676,245,528)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,423,558,485,006)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(4,842,046,060,993)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(3,655,095,815,149)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(55,460,861,455)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(96,876,125)
138111	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	7,132,453,035,108
138121	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	43,617,300,233,585
138131	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	207,386,130,669
138211	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	(528,840,421,757)
138221	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	(3,509,390,897,183)
138311	Properti Investasi	164,774,231,544
138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(13,548,712,363)
162151	Software	154,158,936,301
162161	Lisensi	2,566,098,000
162171	Hasil Kajian/Penelitian	671,868,698,836
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	198,967,448,531
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	429,169,240,982
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	6,760,950,198
166115	Konstruksi Dalam Pengerjaan yang Dihentikan dari Operasi	650,456,684,441
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(325,083,328,643)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(149,103,180,607)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(384,914,700)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(1,430,000)
J U M L A H		106,056,086,167,212

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA - TINGKAT ESELON I
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2025
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 04 DITJEN PERHUBUNGAN LAUT

Tanggal : 13/05/26 1:02 PM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_es1_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	61,929,060,243
117112	Amunisi	490,777,348
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	1,872,342,650
117114	Suku Cadang	31,377,589,946
117131	Bahan Baku	680,339,581
117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	73,774,800
117199	Persediaan Lainnya	43,254,617,962
131111	Tanah	16,093,082,085,423
132111	Peralatan dan Mesin	21,772,891,096,986
133111	Gedung dan Bangunan	9,575,503,884,509
134111	Jalan dan Jembatan	26,866,063,794,512
134112	Irigasi	5,659,755,671,097
134113	Jaringan	221,611,981,327
135111	Aset Tetap Renovasi	9,602,013,823
135121	Aset Tetap Lainnya	29,624,218,186
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	7,993,981,354,706
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(15,901,306,992,810)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,156,157,776,380)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(4,369,914,329,535)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(3,264,246,517,036)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(48,749,783,695)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(96,876,125)
138111	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	1,227,886,393,951
138121	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	40,599,113,611,445
138131	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	792,859,812,882
138211	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	(150,744,656,630)
138221	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	(3,152,677,014,485)
138311	Properti Investasi	116,515,789,056
138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(6,373,704,495)
162151	Software	152,241,784,392
162171	Hasil Kajian/Penelitian	561,054,495,650
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	196,734,015,899
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	440,764,801,943
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	14,086,589,948
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(324,072,403,079)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(145,978,783,611)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(1,430,000)
J U M L A H		102,942,731,630,384